

STAY RESILIENT IN CHALLENGING TIMES

Stay Resilient in Challenging Times



SANGGAHAN DAN BATAS TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan actual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini juga memuat kata "Perseroan" atau "CCSI" yang didefinisikan sebagai PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk.

This Annual Report contains statements on financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies and objectives of the Company which are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws, excluding historical matters.

Such forward-looking statements are subject to prospective risks and uncertainties and could result in actual development being materially different from what is written in these statements. Prospective statements in this Annual Report are prepared based on various assumptions concerning current and future conditions of the Company as well as the business environment where the Company conducts its business. The Company offers no guarantee that all actions that have been taken to ensure the validity of this document will bring about specific results as expected.

This report also contains the words "Company" or "CCSI" which is defined as PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

About Annual Report

Selamat datang di Laporan Tahunan 2020 **PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk.** (selanjutnya akan disebut Perseroan/CCSI) dengan tema **"Menjadi Perusahaan yang Tetap Kokoh Menghadapi Tahun Penuh Tantangan"** Tema tersebut dipilih berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan pada tahun 2020 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Welcome to the 2020 Annual Report of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk. (hereinafter referred to as the Company/CCSI) which carries "Stay Resilient in Challenging Times" as its theme. The theme was chosen based on facts and the Company's business development in 2020 and the future of the Company's business sustainability.

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity

2019

EMPOWERING DIGITAL ECONOMY REVOLUTION

Memasuki tahun 2019, Perseroan mulai menggunakan strategi bisnis di bidang digital agar dapat memaksimalkan kinerja Perseroan. Perseroan menyadari bahwa teknologi digital akan memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan.

Entering 2019, the Company began to adopt business strategies in the digital sector in order to maximize the Company's performance. The Company realizes that digital technology will have a positive impact on the Company's performance.



2020

STAY RESILIENT IN CHALLENGING TIMES

Tahun 2020 merupakan tahun yang cukup berat bagi seluruh industri bisnis, tidak terkecuali bagi CCSI. Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia memberikan dampak perlambatan bagi kegiatan ekonomi. Dengan kondisi ini, Perseroan melakukan sejumlah langkah strategis untuk mempertahankan kinerja bisnis dengan tetap mempertahankan semangat optimisme guna menghadapi tantangan mendatang.

2020 has been a challenging year for the entire business industry including for CCSI. The Covid-19 pandemic that has hit the entire world has stagnated economic activity. The Covid-19 pandemic that has hit the entire world has stagnated economic performance. With such conditions, the Company has taken a number of strategic measures to maintain business performance while maintaining a spirit of optimism to face future challenges.



PERISTIWA PENTING TAHUN 2020

2020 Event Highlights

6 Maret 2020 / March 6, 2020



Perpindahan Kantor Pusat Perseroan ke Grand Slipi Tower Lt. 45 / Relocation of the Company's Head Office to Grand Slipi Tower 45th Floor, March 6, 2020

18 Juni 2020 / June 18, 2020



RUPST dan RUPSLB / AGMS and EGMS, June 18, 2020

18 Juni 2020 / June 18, 2020



Paparan Publik Perseroan / Company Public Expose, June 18, 2020

25 Juni 2020 / June 25, 2020



Peluncuran Proyek Sistem Komunikasi Kabel Laut sebagai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan. / Launching of the Submarine Cable Communication System Project as a realization of the use of proceeds from the Company's public offering, June 25, 2020

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



1. Penghargaan *Supporting Fiberization Material Vendor* oleh Tower Bersama Group pada tanggal 27 Agustus 2020
 2. Sertifikasi ISO 14001:2015 *Manufacture of Fibre Optic Cables and Plastic Pipe Products* dari The Certification Body of PT TÜV SÜD Indonesia yang berlaku sejak 6 September 2019 hingga 5 September 2022
 3. Sertifikasi BS OHSAS 18001:2007 *Manufacture of Fibre Optic Cables and Plastic Pipe Products* dari The Certification Body of PT TÜV SÜD Indonesia yang berlaku sejak 28 Agustus 2019 hingga 11 Maret 2021
 4. Sertifikasi Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk Kabel Serat Optik dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia yang berlaku sejak tanggal 18 Agustus 2020 hingga 18 Agustus 2023
 5. Sertifikasi Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk Aksesoris Kabel Bawah Laut dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia yang berlaku sejak tanggal 24 Agustus 2020 hingga 24 Agustus 2023
 6. Sertifikasi Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk Pipa Plastik dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia yang berlaku sejak tanggal 28 Januari 2020 hingga 28 Januari 2023
 7. Sertifikasi ISO 9001:2015 *Manufacture of Fibre Optic Cables and Plastic Pipe Products* dari The Certification Body of PT TÜV SÜD Indonesia yang berlaku sejak 25 September 2019 hingga 24 September 2022
1. Supporting Fiberization Material Vendor Award by Tower Bersama Group on August 27, 2020
 2. ISO 14001:2015 Certification of Manufacture of Fibre Optic Cables and Plastic Pipe Products from The Certification Body of PT TÜV SÜD Indonesia which is valid from September 6, 2019 to September 5, 2022
 3. BS OHSAS 18001:2007 Certification of Manufacture of Fiber Optic Cables and Plastic Pipe Products from The Certification Body of PT TÜV SÜD Indonesia which is valid from August 28, 2019 to March 11, 2021
 4. Domestic Component Level Achievement Certificate (TKDN) for Optical Fiber Cable from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia which is valid from August 18, 2020 to August 18, 2023
 5. Domestic Component Level Achievement Certificate (TKDN) for Submarine Cable Accessories from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia which is valid from August 24, 2020 to August 24, 2023
 6. Domestic Component Level Achievement Certificate (TKDN) for Plastic Pipes from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia which is valid from January 28, 2020 to January 28, 2023
 7. ISO 9001: 2015 Certification of Manufacture of Fiber Optic Cables and Plastic Pipe Products from The Certification Body of PT TÜV SÜD Indonesia which is valid from September 25, 2019 to September 24, 2022.

DAFTAR ISI

Table of Contents

Sanggahan dan Tanggung Jawab
Disclaimer
Tentang Laporan Tahunan
Annual Report
Kesinambungan Tema
Theme Continuity
Peristiwa Penting 2020
2020 Events Highlights
Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

01 KILAS KINERJA 2020

2020 Performance Highlights

- 6 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 7 Grafik Ikhtisar Keuangan
Chart of Financial Highlights
- 8 Ikhtisar Penjualan
Sales Highlights
- 8 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 8 Aksi Korporasi
Corporate Actions
- 8 Informasi Efek Lainnya
Other Securities Information

02 LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

- 10 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 16 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 24 Profil Perusahaan
Company Profile
- 25 Riwayat Singkat Perseroan
A Brief History of the Company
- 31 Wilayah Operasi Perusahaan
Company Operation Area
- 32 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 32 Nilai-Nilai Perusahaan
Company Values
- 33 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 34 Tonggak Sejarah
Milestones
- 36 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 41 Profil Direksi
Board of Directors Profile

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 56 Tinjauan Ekonomi
Economic Review
- 58 Tinjauan Industri
Industry Review
- 59 Tinjauan Operasi per Segmen Bisnis
Operation Review by Business Segment
- 60 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 64 Kemampuan Membayar Utan dan Tingkat Kolektabilitas Piutang
Solvency and Accounts Receivable Collectability Rate
- 64 Struktur Modal
Capital Structure
- 65 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2020
Comparison Between 2020 Target and Realization
- 66 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
- 67 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 67 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Public Offering
- 68 Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Amendment to the Legislation
- 68 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 70 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
- 71 Dasar Hukum Penerapan GCG
Legal Basis for GCG Implementation
- 74 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 74 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 84 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 89 Direksi
Board of Directors
- 91 Komite Audit
Audit Committee
- 94 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 95 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 96 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 99 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 100 Manajemen Risiko
Risk Management
- 101 Kode Etik Perusahaan
Company's Code of Conduct
- 103 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

06 KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

- 110 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- 110 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance
- 112 Kinerja Sosial
Social Performance
- 113 Ketenagakerjaan dan K3
Employment and OHS
- 114 Masyarakat
Public
- 115 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020
PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk
Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk

LAPORAN KEUANGAN

Finance Reports



KILAS KINERJA 2020

2020 Performance Highlights

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(dalam ribuan Rupiah / in thousand Rupiah)

Keterangan / Descriptions	2020	2019	2018
Pendapatan atau Neto / Net Revenue	282.013.025	381.575.196	444.993.904
Laba Kotor / Gross Profit	76.287.473	112.091.055	104.215.167
Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax	35.178.487	74.377.353	47.023.057
Beban Pajak Neto / Tax Expenses, Net	(6.655.335)	(18.855.357)	(12.090.039)
Jumlah Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada: / Total Profit (Loss) attributable to:	-	-	-
- Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent	-	-	-
- Kepentingan Non Pengendali / Non-controlling Interest	-	-	-
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: / Total Comprehensive Profit (Loss) attributable to:	-	-	-
- Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent	-	-	-
- Kepentingan Non Pengendali / Non-controlling Interest	-	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	28.523.152	55.521.996	34.933.018
Total Penghasilan Komprehensif Lain / Total Other Comprehensive Income	(6.848.256)	2.689.193	(4.557.932)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Profit for the Year	21.674.896	58.211.189	30.375.086
Laba Per Saham Dasar / Basic Earnings Per Share	0,03	0,06	0,23

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position

(dalam ribuan Rupiah / in thousand Rupiah)

Keterangan / Descriptions	2020	2019	2018
Aset / Assets			
Aset Lancar / Current Assets	287.507.617	259.371.457	212.262.785
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	213.270.930	192.535.165	135.202.238
Jumlah Aset / Total Assets	500.778.546	451.906.621	347.465.023
Liabilitas / Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	117.921.144	82.019.439	102.576.234
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	43.674.909	42.948.382	21.698.061
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	161.596.053	124.967.821	124.274.295
Ekuitas / Equity	339.182.494	326.938.801	223.190.728
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	500.778.546	451.906.621	347.465.023

Rasio Keuangan / Financial Ratio

Keterangan / Descriptions	2020	2019	2018
Rasio Imbal Aset / Return on Assets Ratio	5,70%	12,29%	10,05%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas / Return on Equity Ratio	8,41%	16,98%	15,65%
Rasio Laba Bersih / Net Profit Ratio (Profit Margin)	10,11%	14,55%	7,85%
Rasio Lancar / Current Ratio	243,81%	316,23%	206,93%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	47,64%	38,22%	55,68%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset / Debt to Assets Ratio	32,27%	27,65%	35,77%

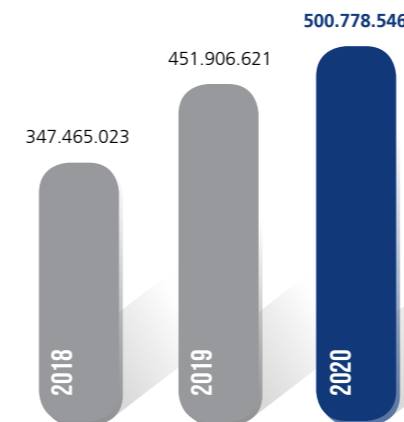
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Chart of Financial Highlights

Jumlah Aset

Total Assets

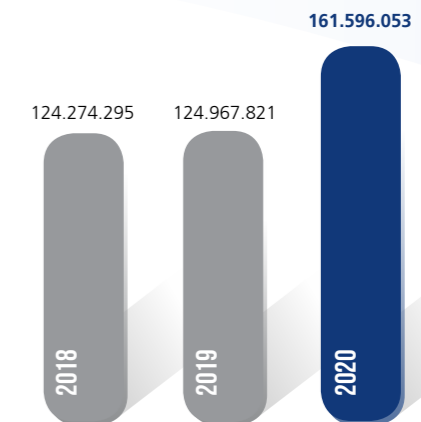
Rp ribuan / Rp thousand



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

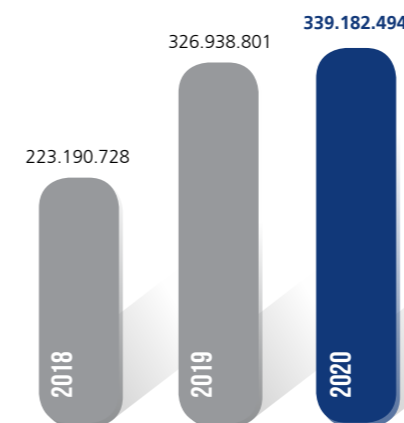
Rp ribuan / Rp thousand



Ekuitas

Equity

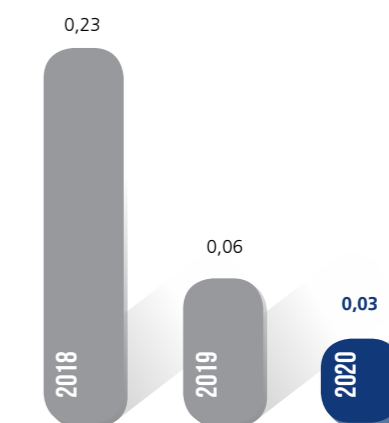
Rp ribuan / Rp thousand



Laba per Saham Dasar

Basic Earnings Per Share

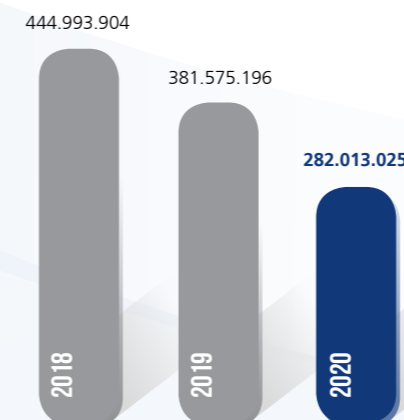
Rupiah penuh / in full Rupiah



Pendapatan atau Neto

Net Revenue

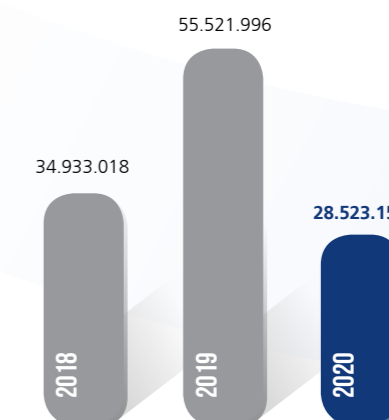
Rp ribuan / Rp thousand



Laba Bersih Tahun Berjalan

Net Profit for the Year

Rp ribuan / Rp thousand



IKHTISAR PENJUALAN

Sales Highlights

Pipa HDPE
HDPE Pipe
Rp22,40
miliar / billion

Aksesoris
Accessories
Rp6,97
miliar / billion

Kabel Serat Optik
Fiber Optic Cable
Rp229,83
miliar / billion

Jasa Instalasi & Reparasi
Installation & Repair Services
Rp22,79
miliar / billion

IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Periode / Period	Harga / Price			Volume Perdagangan (Lembar Saham) / Transaction Volume (shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) / Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp) / Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing			
Kuartal I / Quarter I	292	149	186	85.332	1.000.000.000	186
Kuartal II / Quarter II	292	149	248	149.290	1.000.000.000	248
Kuartal III / Quarter III	292	149	252	433.953	1.000.000.000	252
Kuartal IV / Quarter IV	270	220	242	39.552	1.000.000.000	242

AKSI KORPORASI

Corporate Actions

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham.

Throughout 2020, the Company did not carry out corporate actions such as stock splits, reverse stock, bonus shares, or changes in the nominal value of shares.

INFORMASI EFEK LAINNYA

Other Securities Information

Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat informasi mengenai obligasi, sukuk, obligasi konversi atau bentuk efek lainnya yang beredar dalam 1 (satu) tahun terakhir dihitung sejak Perseroan melakukan Penawaran Saham Perdana.

Throughout 2020, there was no information regarding bonds, sukuk, convertible bonds or other forms of securities that had been outstanding in the last 1 (one) year from the time the Company conducted its Initial Public Offering.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mengawali laporan ini, perkenankan saya mewakili Dewan Komisaris mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk dapat melewati 2020 dengan pencatatan kinerja yang cukup baik. Masifnya tantangan yang hadir terutama dari sisi eksternal sepanjang 2020, tidak menyurutkan seluruh Insan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk untuk senantiasa bersikap solutif dan adaptif demi mempertahankan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Dewan Komisaris telah merangkum beberapa poin penting di antaranya ialah pengawasan terhadap implementasi strategis Perusahaan, penilaian terhadap kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha, pandangan atas praktik tata kelola perusahaan, penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris, pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, frekuensi dan tata cara pemberian nasihat kepada Direksi, serta informasi perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Dear Shareholders And Stakeholders,

To initiate this report, on behalf of the Board of Commissioners, let us extend our praise to God Almighty as PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk could pass 2020 with a satisfying performance. The massive challenges, especially from the external side throughout 2020, have not diminished the enthusiasm of all PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk personnel to always be solutions provider and adaptive in order to maintain long-term business sustainability.

The Board of Commissioners has summarized several important points including supervision of the Company's strategic implementation, assessment of the performance of the Board of Directors, views on business prospects, views on corporate governance practices, performance assessment of the Board of Commissioners Committee, implementation of corporate social responsibility activities, frequency and procedures for providing advice to the Board of Directors, as well as information on changes in the composition of the Board of Commissioners.

Mencapai
334,37%
dari target Laba Bersih Tahun Berjalan.

Achieved 334.37% of the Net Profit target for the Year.

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan gangguan stabilitas ekonomi dunia termasuk Indonesia. Hal ini menyebabkan manajemen Perseroan harus melakukan beberapa perubahan di Perusahaan untuk menyesuaikan diri dengan pandemi Covid-19 yang terjadi. Dalam mengatasi hal ini, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah bekerja dengan cukup baik sehingga mampu tetap mencatatkan kinerja Perseroan yang cukup baik.

The Covid-19 pandemic has caused disruption to world economic stability including Indonesia. This has forced the Company's management to make several changes in the Company to adapt to the Covid-19 pandemic that has occurred. To overcome this, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated a good display so as to be able to maintain a satisfying performance of the Company.





PENILAIAN KINERJA DIREKSI TERHADAP PENGELOLAAN PERSEROAN

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan gangguan stabilitas ekonomi dunia termasuk Indonesia. Hal ini menyebabkan manajemen Perseroan harus melakukan beberapa perubahan di Perusahaan untuk menyesuaikan diri dengan pandemi Covid-19 yang terjadi. Dalam mengatasi hal ini, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah bekerja dengan cukup baik sehingga mampu tetap mencatatkan kinerja Perseroan yang cukup baik. Dewan Komisaris mengapresiasi setiap langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh Direksi sehingga Perseroan dapat melewati tahun 2020 dengan cukup baik.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Untuk mengatasi sejumlah permasalahan yang terjadi di Perusahaan, terutama yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19, Perseroan mengimplementasikan sejumlah langkah-langkah strategis sebagai langkah mempertahankan posisi Perseroan dari risiko-risiko yang menanti. Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi strategi Perseroan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang tahun

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE MANAGEMENT OF THE COMPANY

The Covid-19 pandemic has caused disruption to world economic stability including Indonesia. This has forced the Company's management to make several changes in the Company to adapt to the Covid-19 pandemic that has occurred. To overcome this, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has delivered a terrific performance so as to be able to maintain a satisfying performance of the Company. The Board of Commissioners appreciates every strategic step taken by the Board of Directors so that the Company can pass 2020 fairly well.

SUPERVISION ON THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

To overcome a number of problems that occurred in the Company, especially those caused by the Covid-19 Pandemic, the Company implemented a number of strategic steps as a measure to defend the Company's position from the risks that might arise. The Board of Commissioners views that the implementation of the Company's strategy that was carried out by the Company throughout 2020 was

2020 telah cukup baik. Namun demikian, Dewan Komisaris mengharapkan peningkatan kinerja di tahun mendatang sehingga hasil yang dicapai juga dapat meningkat.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris menyadari sepenuhnya bahwa prospek usaha PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk tak lepas dari proyeksi makroekonomi secara luas. Dewan Komisaris pada 2020 telah melakukan peninjauan atas rancangan target usaha yang diajukan oleh Direksi dalam Rancangan Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021. Dewan Komisaris menanggapi secara positif prospek usaha yang telah disusun Direksi dalam uraian RKAP tersebut, yang mana pada prosesnya telah disandarkan pada analisis yang komprehensif terkait asumsi ekonomi makro 2021, khususnya industri telekomunikasi.

Pemulihan ekonomi yang terbatas akibat dampak dari pandemi Covid-19 pada 2021 tentu masih menjadi tantangan besar bagi PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk di tahun mendatang. Keberadaan dan proses vaksinasi yang menasar seluruh lapisan masyarakat Indonesia masih membutuhkan waktu cukup lama, sehingga

satisfying. However, the Board of Commissioners expects an improvement in performance in the coming years so the results that had been achieved can also be increased

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners is fully aware that the business prospects of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk cannot be separated from comprehensive macroeconomic projections. In 2020, the Board of Commissioners has reviewed the draft business targets proposed by the Board of Directors in the 2021 Corporate Budget Work Plan (RKAP). The Board of Commissioners has responded positively to the business prospects that have been prepared by the Board of Directors in the description of the RKAP, which in the process has been based on a comprehensive analysis related to macroeconomic assumptions for 2021, particularly the telecommunication industry.

The limited economic recovery due to the impact of the Covid-19 pandemic in 2021 is certainly still a huge task for PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk in the coming years. The existence and process of vaccination, which targets all Indonesian citizen, requires a lot of time, so that restrictions on social and economic activities are expected to continue

pembatasan aktivitas sosial dan ekonomi diperkirakan akan terus diberlakukan. Namun demikian Dewan Komisaris mengapresiasi gerak Pemerintah dalam menangani perbaikan ekonomi nasional yang terdampak keras akibat Covid-19, yang mana melalui Kementerian Keuangan dalam Laporan Informasi APBN 2021 menyebut bahwa perbaikan akan fokus pada 3 (tiga) hal dalam rangka mempercepat pemulihan ekonomi, yaitu sektor kesehatan, ekonomi, dan perlindungan sosial.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melaksanakan *prinsip Good Corporate Governance* (GCG) dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan pengamatan Dewan Komisaris, kami tidak menemukan adanya praktik *fraud* maupun praktik kinerja yang keluar dari kepatuhan terhadap perundang-undangan. Oleh karenanya Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen seluruh Insan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk dalam menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan serta mengimbau agar senantiasa menjadikan prinsip GCG sebagai landasan operasional di lingkungan Perusahaan

KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak mengalami adanya pergantian komposisi Dewan Komisaris di Perseroan sehingga komposisi Dewan Komisaris di Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Ir. Adi Tanuarto	Komisaris Utama / President Commissioner
Amelia Gozali	Komisaris / Commissioner
Bambang Rahardja Burhan	Komisaris Independen / Independent Commissioner
P. Sartono	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Triana Mulyatsa	Komisaris Independen / Independent Commissioner

to be enforced. However, the Board of Commissioners appreciates the Government's actions in dealing with the improvement of the national economy which was heavily affected by the Covid-19, which according to the Ministry of Finance in the 2021 State Budget Information Report states that improvements will focus on 3 (three) sectors in order to accelerate economic recovery, namely the health, economy and social protection sectors.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has implemented the principles of Good Corporate Governance (GCG) and complied with the prevailing laws and regulations. Based on the Board of Commissioners' observations, we did not find any fraudulent practices or performance practices that deviate from compliance with laws and regulations. Therefore, the Board of Commissioners appreciates the commitment of all employees of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk in implementing GCG consistently and continuously and urges them to always make GCG principles the basis of operations in the Company.

COMPOSITION OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2020, there was no change in the composition of the Board of Commissioners in the Company, so that the composition of the Board of Commissioners in the Company is as follows:

PENUTUP

Menutup laporan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham, mitra bisnis, pemasok, serta para pemangku kepentingan lainnya atas kerjasama dan kepercayaan yang diberikan sehingga PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk mampu mengemban amanah sebagai salah satu perusahaan penyedia Kabel Serat Optik di Indonesia.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi yang telah ditunjukkan oleh Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk selama 2020, sehingga target dan sasaran yang telah ditetapkan Perusahaan dapat direalisasikan dengan optimal. Ke depan, mari kita kuatkan tekad untuk terus menjaga kinerja positif tanpa mengesampingkan pengelolaan Perusahaan yang dijalankan secara bersih, transparan, profesional dan inovatif dengan selalu menjunjung tinggi etika usaha serta menempatkan prioritas pada sifat bisnis yang berkelanjutan.

CLOSING

To conclude this report, we would like to thank the Shareholders, business partners, suppliers, and other stakeholders for the cooperation and trust given so that PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk is able to carry out the mandate as one of the companies providing Fiber Optic Cable in Indonesia.

The Board of Commissioners would also like to appreciate the hard work and dedication demonstrated by the Board of Directors and all levels of management and employees of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk during 2020, that allowed the Company to achieve its predetermined goals and targets optimally. Going forward, let us strengthen our determination to continue to sustain positive performance without overlooking the management of the Company which is run in a clean, transparent, professional and innovative manner by always upholding business ethics and placing priority on the nature of a sustainable business.

Jakarta, April 2021
Atas Nama Dewan Komisaris, Komisaris Utama
On Behalf of the Board of Commissioners, President Commissioner



Ir. Adi Tanuarto
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan. Kami bersyukur Perseroan dapat melaluinya dengan capaian kinerja yang cukup baik. Sebagai bagian dari kewajiban kami dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, perkenankanlah kami untuk menyampaikan laporan tahunan buku 2020. Kami memberikan informasi secara lengkap baik dari kondisi perekonomian dan industri secara global, kinerja hingga prospek Perseroan di masa mendatang.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Pertumbuhan perekonomian Indonesia pada tahun 2020 tercatat senilai minus 2,07 persen (-2,07 %) menurun dibandingkan tahun 2019 yang tercatat senilai 5,02%. Hal ini disebabkan oleh ketidakstabilan situasi ekonomi dan kondisi pasar yang terpuruk akibat pandemi COVID19. Sedangkan laju inflasi pada tahun 2020 adalah senilai 1,68% menurun dibandingkan tahun 2019 yang tercatat senilai 2,72%. Konsumsi masyarakat tetap sama seperti tahun sebelumnya yaitu didominasi oleh konsumsi dan belanja rumah tangga, makanan, minuman, pendidikan dan kesehatan.

Dear Shareholders

2020 was a year full of challenges. We are grateful that the Company was able to overcome with a satisfying performance achievement. As part of our obligations in carrying out the Company's business activities, please allow us to deliver an annual report for the 2020 fiscal year. We present complete information including from the global economy and industry conditions, performance as well as the Company's prospects in the future.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

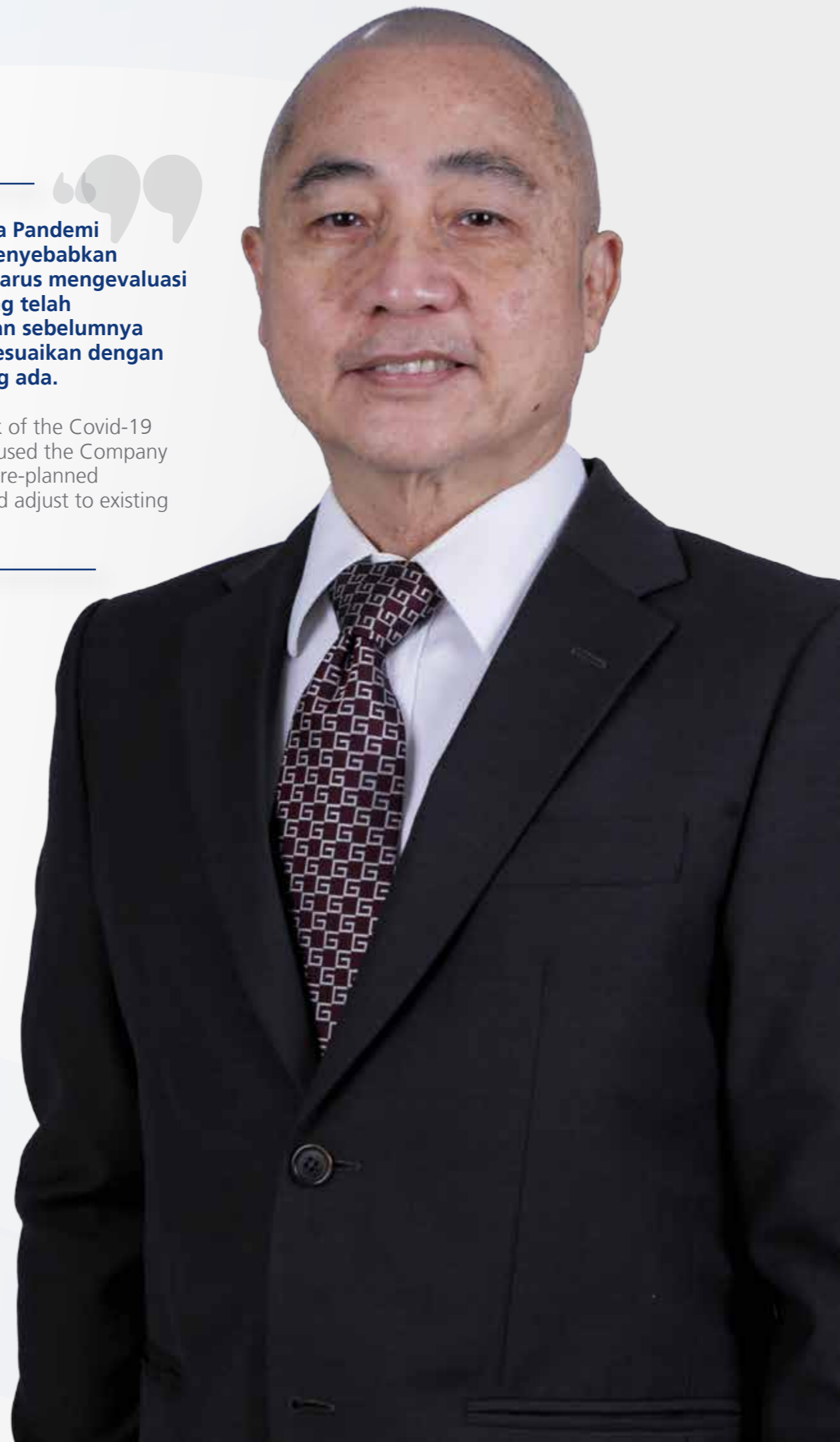
Indonesia's economic growth in 2020 was recorded at minus 2.07 percent (-2.07%), decelerating compared to 2019 which was recorded at 5.02%. This was due to the unstable economic situation and market conditions which have aggravated due to the COVID19 pandemic. Meanwhile, the inflation rate in 2020 was 1.68%, decreased compared to 2019 which was recorded at 2.72%. Public consumption remained the same as the previous year, which was dominated by household consumption and expenditure, food, beverages, education and health.

Mencapai
108,49%
dari target Pendapatan

Reached 108.49% of Revenue target

Merebaknya Pandemi Covid-19 menyebabkan Perseroan harus mengevaluasi strategi yang telah direncanakan sebelumnya serta menyesuaikan dengan kondisi yang ada.

The outbreak of the Covid-19 Pandemic caused the Company to evaluate pre-planned strategies and adjust to existing conditions.





Sementara pada industri Kabel Serat Optik, adanya pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan oleh Pemerintah membuat sebagian besar masyarakat beraktivitas dari rumah masing-masing dengan menggunakan bantuan internet serta teknologi digital. Hal ini membuat industri kabel serat optik tetap dapat berjalan meskipun di tengah banyaknya tekanan dan tantangan bisnis di sepanjang tahun 2020.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Seperti yang telah diketahui bersama, tahun 2020 merupakan tahun yang memiliki banyak tantangan yang tidak pernah ada sebelumnya. Merebaknya Pandemi Covid-19 menyebabkan Perseroan harus mengevaluasi strategi yang telah direncanakan sebelumnya serta menyesuaikan dengan kondisi yang ada.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan sejumlah strategi serta kebijakan perusahaan yang membantu Perseroan untuk dapat bertahan di tengah ketidakpastian dan

Meanwhile in the Fiber Optic Cable industry, the enforcement of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) implemented by the Government has forced most people carry out their activities from their homes using the help of the internet and digital technology. This keeps the fiber optic cable industry going despite the many pressures and business challenges throughout 2020.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICY OF THE COMPANY

As we all know, 2020 was a year with many unprecedented challenges. The outbreak of the Covid-19 Pandemic caused the Company to evaluate pre-planned strategies and adjust to existing conditions.

Throughout 2020, the Company implemented a number of strategies and corporate policies that helped the Company to survive amidst uncertainties and huge business pressures.

tekanan bisnis yang besar. Beberapa kebijakan perusahaan dan strategi yang diimplementasikan di sepanjang tahun 2020 di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan basis pelanggan yang mempunyai prospek baik.
- b. Memperluas skala model bisnis seperti proyek instalasi kabel optik (OSP/Outside Plant) dan penyewaan infrastruktur jaringan kabel optik.
- c. Menurunkan beban pokok penjualan.
- d. Penundaan investasi sepanjang memungkinkan.

Perbandingan antara Hasil Kinerja dengan yang Ditargetkan

Sepanjang tahun 2020, Perseroan mencatatkan Pendapatan sebesar Rp282,01 miliar jumlah ini terealisasi 108,49% dari RKAP 2020 yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar Rp259,95 miliar sementara Laba Bersih Tahun Berjalan di Perseroan di tahun 2020 tercatat mencapai Rp28,52 miliar dari target sebesar Rp8,53 miliar pada RKAP 2020 atau terealisasi sebesar 334,37%. Dengan demikian dapat disampaikan, meskipun menghadapi kondisi pandemi Covid-19, dengan strategi yang tepat Perseroan berhasil melampaui target 2020 yang pernah disampaikan saat Paparan Publik sebelumnya.

Some of the company policies and strategies implemented throughout 2020 include the following:

- a. Develop a promising customer base.
- b. Expanding the scale of business models such as an optical cable installation project (OSP/Outside Plant) and leasing optical cable network infrastructure.
- c. Lowering cost of goods sold.
- d. Possible investment delays

Comparison between Performance Results and Targets

Throughout 2020, the Company recorded revenue of Rp282.01 billion this amount was realized 108.49% of the previously set 2020 RKAP of Rp259.95 billion while the Company's Net Profit for the Year in 2020 was recorded at Rp28.75 billion from the target of Rp8.53 billion in the 2020 RKAP or realized at 334.37%. Therefore, it can be conveyed that despite facing the Covid-19 pandemic conditions, with the right strategy the Company has succeeded in exceeding the 2020 target that was stated during the previous Public Expose.

Kendala yang Dihadapi dan Upaya Penyelesaiannya

Perseroan tetap melakukan upaya maksimal disepanjang tahun 2020. Salah satu kendala terbesar yang dihadapi Perseroan adalah munculnya pandemi Covid-19 yang menghambat operasional. Hal ini menyebabkan berbagai keterbatasan operasional maupun pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.

Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan melakukan sejumlah upaya penyelesaian di antaranya adalah dengan mengeluarkan langkah-langkah strategis dan kebijakan strategis baru yang dapat diimplementasikan di masa pandemi Covid-19.

PROSPEK USAHA

Meskipun menghadapi sejumlah tantangan, Perseroan meyakini mampu bertahan dan bangkit di tahun 2021. Perseroan juga memiliki sejumlah prospek usaha yang ditargetkan untuk dicapai di tahun 2021 dan tahun-tahun mendatang. Adanya vaksinasi atas virus Covid-19 membuka sejumlah harapan baru bagi perekonomian untuk kembali pulih di tahun 2021 dan menjalankan aktivitas bisnis kembali normal.

Adapun prospek usaha yang ditargetkan Perseroan di antaranya adalah proyek instalasi kabel optik darat dan laut, penyewaan jaringan kabel laut selain peningkatan penjualan kabel optik darat dan laut.

PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN TAHUN 2020

Direksi memahami pentingnya aspek GCG, terutama dalam mempertahankan kinerja jangka panjang Perseroan. Hingga saat ini, penerapan GCG di Perseroan telah berjalan secara konsisten dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Bentuk penerapan praktik GCG di lingkup Perseroan di antaranya pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan adanya sistem *whistleblowing* yang berjalan dengan baik, sehingga dengan adanya kebijakan *whistleblowing system* seluruh Insan Perseroan dapat bekerja secara profesional tanpa harus takut terhadap kecurangan atau pelanggaran hukum yang terjadi di lingkungan Perseroan. Selain itu, *self assessment* atas Kepatuhan, yang telah dilaksanakan Perseroan di tahun 2020 memberikan hasil dengan nilai “baik”.

Dalam unit tata kelola, fungsi Direksi dibantu oleh berbagai organ dalam Perseroan seperti komite di bawah Direksi,

Challenges Faced and the Solutions

The Company continued to put on their best performance throughout 2020. One of the biggest obstacles faced by the Company was the emergence of the Covid-19 pandemic which hindered operations. This has resulted in various operational limitations as well as the implementation of the Company’s strategic policies.

To overcome this, the Company made a number of solutions, including issuing new strategic steps and policies that could be implemented during the Covid-19 pandemic.

BUSINESS OUTLOOK

Despite facing numerous challenges, the Company is confident that it will survive and rise in 2021. The Company also has a number of business prospect targets to be achieved in 2021 and the years to come. The availability of the Covid-19 virus vaccines offers new hopes for the economy to recover in 2021 and return to normal business activities.

The business prospects targeted by the Company include land and sea optical cable installation projects, leasing of marine cable networks in addition to increasing sales of land and sea optical cables.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN 2020

The Board of Directors understands the importance of the GCG aspects, particularly in maintaining the Company’s long-term performance. To date, the implementation of GCG in the Company has been consistent and in accordance with the prevailing laws and regulations. The implementation of GCG practices within the Company includes the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and the existence of a well-functioning *whistleblowing system*. The existence of a *whistleblowing system* policy ensures that all Company personnel can work professionally without having to fear fraud or legal violations that occur within the Company. In addition, the Company managed to get a “good” score from the self-assessment of Compliance which was carried out in 2020.

In the governance unit, the functions of the Board of Directors are assisted by various organs in the Company such

dalam hal ini Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang telah berjalan dengan cukup baik. Penilaian terhadap kinerja Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang diawasi oleh Direksi didasarkan pada hasil diskusi yang terjadi di rapat, serta rekomendasi dan pelaporan yang diberikan. Rekomendasi tersebut menjadi arahan atas strategi investasi yang dilakukan oleh Direksi. Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal secara dinamis telah memberikan masukan kepada Direksi untuk mendukung pelaksanaan tugasnya di tahun 2020.

Selain komite di bawah Direksi, Perseroan juga menerapkan *whistleblowing system* untuk memantau jika terjadinya penyimpangan dalam praktik bisnis di Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab atas penerapan sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal di Perseroan. Pengungkapan penerapan manajemen risiko Perseroan yang mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan batasan risiko, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal yang menyeluruh. Fungsi ini telah berjalan dengan cukup baik dengan memberikan laporan, analisis, serta saran yang dibutuhkan oleh Perseroan.

KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2020

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak mengalami perubahan susunan komposisi Direksi di Perseroan sehingga komposisi Direksi di Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Peter Djatmiko	Direktur Utama / President Director
Sudarno Khou	Direktur Penjualan & Pemasaran / Sales & Marketing Director
Anang Pratikno	Direktur Produksi / Production Director
Apolonia Irwina Gunawan	Direktur Keuangan dan Akuntansi / Finance and Accounting Director
Adi Susatio	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum / Human Resources and General Affairs Director
Ren Yi Newton Djatmiko	Direktur Pengembangan Bisnis / Business Development Director
Harris Kristanto Gozali	Direktur Strategi & Kebijakan / Strategic and Policy Director

as committees under the Board of Directors, in this case the Corporate Secretary and Internal Audit Unit which has been well-functioning. Assessment of the Corporate Secretary and Internal Audit Unit performance that is supervised by the Board of Directors is based on the results of discussions that took place at the meeting, as well as the provided recommendations and reports. These recommendations serve as directions for the investment strategy undertaken by the Board of Directors. The Corporate Secretary and Internal Audit Unit has dynamically provided input to the Board of Directors to support the implementation of its duties in 2020.

In addition to committees under the Board of Directors, the Company also implements a *whistleblowing system* to monitor any deviations in business practices in the Company. The Board of Directors is also responsible for the implementation of the risk management system and internal control system in the Company. Disclosure of the Company’s risk management, which includes active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the adequacy of risk management policies and procedures as well as the determination of risk limits, the adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes, as well as a risk management information system, as well as a comprehensive internal control system. This function has performed satisfyingly by providing reports, analysis, and suggestions required by the Company.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2020

As of December 31, 2020, the Company has not changed the composition of the Board of Directors in the Company, therefore, the composition of the Board of Directors in the Company is as follows:

PENUTUP

Atas nama Direksi PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk, saya menyampaikan apresiasi atas hasil kinerja serta seluruh upaya manajemen Perseroan selama tahun 2020, Direksi berharap agar segenap jajaran manajemen dan karyawan tetap berusaha untuk mencapai kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang. Kami juga mengucapkan penghargaan setinggi-tingginya kepada segenap Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Para Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan kepada Perseroan dan Direksi selama ini. Kiranya kita semua selalu diberikan kekuatan untuk tetap berkreasi dan menampilkan kualitas terbaik.

CLOSING

On behalf of the Board of Directors of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk, I would like to express our gratitude for the performance results to the Company's management for their efforts during 2020, the Board of Directors expects the entire management and employees to continue to strive to achieve better performance in the future. We would also like to extend our highest appreciation to all Shareholders, Board of Commissioners and Stakeholders for their trust and support to the Company and the Board of Directors to date. May we all be given the strength to keep creating and displaying the best quality.

Jakarta, April 2021
Atas Nama Direksi, Direktur Utama
On Behalf of the Board of Directors, President Director



Peter Djatmiko
Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Nama Perusahaan / Company Name	PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA TBK
Kode Saham / Stock Code	CCSI
Tanggal Pencatatan Saham / Listing Date	18 Juni 2019 / June 18, 2019
Alamat Perusahaan / Company Address	Grand Slipi Tower Lantai 45 Jl. Letjen S. Parman Kav. 22-25 Rt. 001/Rw. 004 Kel. Palmerah, Jakarta Barat 11480
Telepon / Phone	(021) 2986 5963
Faksimili / Facsimile	(021) 2986 5984
Alamat Pabrik / Factory Address	K I E C Kav. E3, Jalan Eropa II, Cilegon 42435 – Indonesia Telepon (Phone) : (0254) 382 480 Faksimili (Facsimile): (0254) 382 481
Email	corsec@ccsi.co.id
Website	www.ccsi.co.id
Bidang Usaha / Business Fields	Industri Kabel Serat Optik, Industri Kabel Lisrik dan Elektronik lainnya, Industri Pipa Plastik dan perlengkapannya / Fiber Optic Cable Industry, Other Electrical and Electronic Cable Industry, Plastic Pipe Industry and its equipment
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	11 Oktober 1995 / October 11, 1995
Dasar hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH., No. 66 tanggal 11 Oktober 1995 / Notary Deed of Trisnawati Mulia, SH., No. 66 dated October 11, 1995
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp320.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid Up Capital	Rp100.000.000.000
Kepemilikan Saham / Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> • PT Grahatama Kreasibaru 39,2% • PT Saptadaya Bumitama Persada 20,4% • Mieke Santosa 20,4% • Masyarakat / Public 20%
Jumlah Pegawai / Number of Employees	287 Karyawan / Employees

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

A Brief History of the Company

Didirikan pada tanggal 11 Oktober 1995, PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (atau selanjutnya disebut dengan "CCSI") pertama kali didirikan dengan nama PT Siemens Kabel Optik. Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 66 tanggal 11 Oktober 1995 yang dibuat di hadapan Notaris Trisnawati Mulia, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian Perseroan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-13687 HT.01.01.TH95 pada tanggal 26 Oktober 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 16 Januari 1996, Tambahan Berita Negara Indonesia No. 741.

Sejak didirikan pada tahun 1995, Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan Anggaran Dasar dan yang terakhir diubah dalam Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk No 97 tanggal 18 Juni 2020. Akta Pernyataan RUPS tersebut dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M. Hum., M. Kn., Notaris di Jakarta dan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan telah disimpan di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0264128 Tahun 2020 pada tanggal 29 Juni 2020.

Perseroan akhirnya melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) pada bulan Juni 2019 dengan mengeluarkan 200.000.000 (dua ratus juta) lembar saham baru jenis Saham Biasa Atas Nama dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Juni 2019. Dengan demikian, status Perseroan berubah menjadi terbuka dan nama Perseroan menjadi PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk.

KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta akta terbaru Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 1 tanggal 4 Maret 2019, kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama
 - Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama antara lain:
 - a. Industri kabel serat optik, kelompok ini mencakup usaha pembuatan kabel serat optik.

Established on October 11, 1995, PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (or hereinafter referred to as CCSI) was first established under the name PT Siemens Kabel Optik. The Company was established based on Deed No. 66 dated October 11, 1995 drawn up before Notary Trisnawati Mulia, S.H., in Jakarta. The Company's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-13687.HT.01.01.TH.95 dated October 26, 1995, and was approved in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5 dated January 16, 1996, Supplementary State Gazette of the Republic of Indonesia No. 741.

Since its establishment in 1995, the Company has amended their Articles of Association several times and their latest amendment was stipulated in the Deed of General Meeting of Shareholders of Limited Liability Company PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk No. 97 dated June 18, 2020. The Deed of GMS was drawn up before Christina Dwi Utami, SH., M. Hum., M. Kn., Notary in Jakarta and Notification of Changes to Company Data has been stored in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0264128 of 2020 on June 29, 2020.

The Company finally made an Initial Public Offering in June 2019 by issuing 200,000,000 (two hundred million) new shares containing Registered Common Stock listed on the Indonesia Stock Exchange on June 18, 2019. Thus, the Company's status changed to a Public Company and the Company's name became PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk.

BUSINESS ACTIVITIES

In accordance with the Company's Articles of Association as well as the latest deed of the Shareholders Resolution of the Limited Liability Company No. 1 dated March 4, 2019, the Company's business activities are as follows:

1. Core Business Activities
 - To achieve its goals and objectives, the Company run several core business activities, including:
 - a. Fiber optic cables industry, which covers manufacturing business of fiber optic cables.

- b. Industri kabel listrik dan elektronik lainnya, kelompok ini mencakup usaha pembuatan macam-macam kabel listrik dan kabel elektronik yang dibalut dengan isolator atau berpenyekat dari baja, tembaga atau aluminium, seperti kabel komunikasi atau telepon, kabel listrik jaringan tegangan rendah/menengah/tinggi.
- c. Industri pipa plastik dan perlengkapannya, kelompok ini mencakup usaha pembuatan pipa dan selang dari plastik, seperti pipa PVC/PE/PP dan selang plastik PVC/PE/PP/ termasuk tabung plastik dan perlengkapan pipa.
- d. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi, kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan telepon dan komunikasi.
- e. Aktivitas telekomunikasi dengan kabel, kelompok ini mencakup kegiatan pengoperasian, pemeliharaan, atau penyediaan akses pada fasilitas untuk pengiriman suara, data, teks, bunyi dan video dengan menggunakan infrastruktur kabel telekomunikasi, seperti pengoperasian dan perawatan fasilitas pengubahan dan pengiriman untuk menyediakan komunikasi titik ke titik melalui saluran darat, gelombang mikro atau perhubungan saluran data dan satelit, pengoperasian sistem pendistribusian kabel (yaitu untuk pendistribusian data dan sinyal televisi) dan perlengkapan telegraf dan komunikasi non verbal lainnya yang menggunakan fasilitas sendiri. Di mana fasilitas transmisi yang melakukan kegiatan ini bisa berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi. Termasuk pembelian akses dan jaringan kapasitas dari pemilik dan operator dari jaringan dan menyediakan jasa telekomunikasi yang menggunakan kapasitas ini untuk usaha dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur dengan kabel. Kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa. Termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket melalui suatu sentral atau melalui jaringan lain, seperti *Public Switched Telephone Network* (PSTN). Termasuk juga kegiatan penyelenggaraan jaringan terestrial yang melayani pelanggan bergerak tertentu antara lain jasa radio *trunking* dan jasa radio panggil untuk umum.

- b. Other electrical and electronic cables industry, which covers the making of various electrical and electronic cables wrapped with insulators or insulated from steel, copper, or aluminum, such as communication or telephone cables, low/medium/ high voltage network power lines.
- c. Plastic pipe industry and its equipment, which covers the manufacturing of plastic pipes and hoses, such as PVC/PE/PP pipes and PVC/PE/PP plastic hoses, including plastic tubes and pipe equipment.
- d. Large-scale telecommunications equipment trade, which covers large-scale telecommunications equipment business, such as telephone and communication equipment.
- e. Cable for telecommunications, which covers the operation, maintenance, or provision of access to facilities for the transmission of voice, data, text, sound, and video using telecommunications-cabling infrastructures, such as the operation and maintenance of processing and transmission facilities to provide point-to-point connections through land, microwaves, or satellite and data channel communications, the operation of cable distribution systems (i.e. for the distribution of data and television signals) and other telegraph and non-verbal communication equipment that uses its facilities. Where the transmission facilities that carries out these activities may be based on a single technology or a combination of various technologies. This includes purchasing access and network capacity from owners and operators of the network and providing telecommunications services that use this capacity for businesses and households and providing internet access through cable infrastructure operators. Network operation activities for fixed telecommunications which are intended for the operation of public telecommunications and circuit leases. This includes data communication connection activities, which are sent in packages through a central or other network, such as the Public Switched Telephone Network (PSTN). This also includes the operation of a territorial network that serves certain mobile subscribers, among others, radio trunking services and radio calling services for the public.

- f. Instalasi listrik, kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi listrik pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan instalasi listrik bangunan sipil, seperti jalan raya, jalan kereta api dan lapangan udara.
- g. Instalasi telekomunikasi kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan jaringan telekomunikasi pada bangunan baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan antena. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon/telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil/stasiun satelit dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi.

2. Kegiatan Usaha Penunjang

Selain kegiatan usaha utama, Perseroan juga dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan-kegiatan yang diperlukan, untuk mendukung terlaksananya kegiatan usaha utama Perseroan. Pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan awalnya mendukung proyek-proyek yang dikerjakan oleh Siemens AG divisi Konstruksi. Selanjutnya Perseroan mulai mengenalkan produk-produknya kepada operator-operator telekomunikasi. Kemudian Perseroan juga memasarkan produk-produk ke industri minyak dan gas. Saat ini, Perseroan diperkirakan memiliki pangsa pasar sebesar 15%.

Kini, Perseroan dikenal sebagai produsen kabel serat optik yang berkualitas tinggi serta berstandar internasional. Perseroan juga dikenal sebagai perusahaan pertama yang mampu memproduksi kabel laut serat optik di Indonesia. Saat ini, kapasitas produksi Perseroan mencapai 20.000 kilometer kabel optik atau setara dengan 1.600.000 serat optik per tahun. Kegiatan usaha utama (*core business*) Perseroan adalah produksi dan penjualan kabel optik. Namun, Perseroan juga memiliki produk dan jasa penunjangnya yaitu penjualan pipa mikro (*microduct*) dan jasa instalasi dan reparasi.

PRODUK USAHA

Produk Kabel Serat Optik

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk merupakan salah satu produsen kabel serat optik di Indonesia. Perseroan dikenal sebagai produsen produk premium berkualitas tinggi

- f. Electrical installations, which covers the activities of electrical installations in buildings both for residence and non-residence purposes, like the installation of the low-voltage electricity network, including the installation and maintenance of electricity for civil constructions, such as roads, railways, and air fields.
- g. Telecommunications installations, which covers the installation of telecommunications in buildings both for residence and non-residence purposes, such as antenna installation. This also covers the activities of installing, maintaining, and repairing telecommunications at telephone/telegraph centers, microwave radar transmitter stations, a ground segment for small satellite and the like, including the installation of transmission and telecommunications networks.

2. Supporting Business Activities

In addition to the core business activities, the Company may carry out supporting business activities to perform all necessary activities, to support the Company's core business activities. The implementation of the Company's business activities initially supported the projects carried out by the construction division of Siemens AG. Then, the Company began introducing its products to telecommunications operators. The Company also promoted their products to the oil and gas industry. The current estimated market share of the Company is 15%.

Today, the Company is known as an international standard manufacturer of high-quality fiber optic cables. The Company is also known as the first company capable of producing fiber optic submarine cables in Indonesia. Currently, the Company is able to produce around 20.000 kilometers of fiber optic cable or the equivalent of 1.600.000 fiber optics per year. The Company's core business activities are the production and sales of optic cable. However, the Company also has supporting products and services, such as sales of microduct and installation & repair services.

BUSINESS PRODUCTS

Fiber Optic Cable Product

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk is one of the leading fiber optic manufacturers in Indonesia. The Company is recognized in the market as a producer of high-quality

di Indonesia yang mampu menghasilkan berbagai kabel serat optik untuk pemakaian dalam ruangan (*indoor*) maupun luar ruangan (*outdoor*).

Saat ini Perseroan merupakan salah satu dari sedikit produsen di tanah air yang mampu memproduksi kabel laut serat optik. Setiap kabel yang diproduksi oleh Perseroan dirancang untuk berbagai penggunaan dan kondisi. Perseroan menjamin bahwa setiap kabel serat optik yang dirancang bebas tarikan dan tanpa efek regangan selama proses produksi, penyimpanan, dan pemasangan. Kondisi ini dapat membuat masa pakai kabel lebih panjang dengan kapasitas mengirim data yang optimal.

Berikut merupakan produk-produk hasil produksi Perseroan di antaranya:

- ADSS (Aerial Dielectric Self Supporting)**
Kabel ini digunakan untuk instalasi luar sebagai kabel udara sampai dengan tiang berjarak mulai dari 50 meter hingga 1.200 meter atau sebagai kabel *duct* yang dipasang di dalam pipa HDPE di bawah tanah.
- Aerial Figure 8**
Kabel ini digunakan untuk instalasi luar sebagai kabel udara sejarak sampai dengan 100 meter antartiang sebagai jaringan telekomunikasi.
- Flame Retardant & Fire Resistance Cables**
Kedua jenis kabel ini dapat dipasang di dalam gedung maupun di luar ruangan yang didesain khusus sehingga tidak merambatkan api maupun tahan untuk tidak terbakar.
- Underground (Duct & Direct Buried)**
Kabel ini merupakan tipe *outdoor* yang dipasang di bawah tanah di dalam pipa/*subduct* HDPE dan yang ditanam langsung tanpa pelindung pipa HDPE.
- FITH/Drop Wires**
Kabel ini dipasang di dalam atau di luar ruangan sebagai sambungan jaringan *last mile* dalam sistem jaringan *Fiber-To-The-Home* (FITH).
- Wire Armoured Cables**
Kabel ini dirancang khusus untuk aplikasi di mana terdapat gangguan oleh binatang pengerat atau rayap. Pemasangan dapat diletakkan di udara di antara tiang atau di dalam pipa HDPE bawah tanah.
- Submarine/Bawah Laut**
Kabel ini digunakan untuk sistem komunikasi kabel bawah laut dengan terbagi 3 (tiga) kategori, yakni *Double Armour*, *Single Armour*, dan *Light Weight*. Jenis kabel *Light Weight* ini diaplikasikan untuk kedalaman hingga 7.500 meter.

premium products in Indonesia that is capable of producing a variety of fiber optic cables for indoor and outdoor use.

Currently, the Company is one of the few producers in the country capable of producing fiber optic submarine cables. Each cable produced by the Company is designed for a variety of uses and conditions. The Company guarantees that every fiber optic cable is designed to be stress-free and clear from mechanical strain during production, storage, and installations. This condition ensures longevity regarding cable lifetime and an optimum data-carrying capacity.

The following are products produced by the Company including:

- ADSS (Aerial Dielectric Self Supporting)**
This cable is used for external installation as aerial cables to poles ranging from 50 meters to 1,200 meters or as duct cables installed in HDPE pipes under the ground.
- Aerial Figure 8**
This cable is used for external installations as aerial cables up to 100 meters between poles as a telecommunications network.
- Flame Retardant & Fire Resistance Cables**
Both types of cables can be installed indoors or outdoors and are specially designed to resist the spread of fire into a new area and are resistant to burning.
- Underground (Duct & Direct Buried)**
This cable is an outdoor type that is installed underground in an HDPE pipe/*subduct* and which is buried directly without HDPE pipe protection.
- FITH/Drop Wires**
This cable is installed indoors or outdoors as a last mile network connection in a *Fiber-To-The-Home* (FITH) network system.
- Wire Armoured Cables**
This cable is specifically designed to protect interference from rodents or termites. This cable is applicable for aerial installation between poles and underground inside HDPE pipes.
- Submarine**
This cable is used for submarine cable communication systems divided into 3 (three) categories, namely *Double Armour*, *Single Armour*, and *Light Weight*. This type of *Light Weight* cable is applied to a depth of up to 7,500 meters.

- Submarine Multi Purpose Joint Closure (MPJC)**
Dengan menggabungkan filosofi penyambungan kabel energi dasar laut dengan kabel optik darat, CCSI telah mengembangkan produk klosur kabel laut MPJC yang memberikan penghematan dari sisi biaya dan waktu dibandingkan dengan produk luar negeri.

Produk Pipa HDPE

- Microduct**
Pipa mikro dengan diameter berkisar antara 8-16mm. Teknologi *Microduct* CCSI memberikan solusi peningkatan permintaan kapasitas jaringan kabel serat optik tanpa menambah instalasi pipa *subduct* baru.
- Subduct**
Pipa HDPE (PE-100) diklasifikasikan sebagai senyawa *High Density Polyethylene* (HDPE) PE-100 yang tahan *ultraviolet* (UV), tahan korosi dan *non conductive*. Material PE-100 merupakan keseimbangan antara 3 (tiga) sifat utama: *Stress Cracking*, *Pressure Resistance* dan *Impact Resistance*, membuatnya aman untuk memasang pipa pada kondisi yang parah seperti tanpa menggunakan teknik penggalian atau pemasangan parit tanpa pasir.
- Pipa Gas**
Pipa Gas yang diproduksi oleh Perseroan menggunakan PE-80 *grade Medium Density Polyethylene* (MDPE). Senyawa PE-80 memiliki karakteristik tahan *ultra violet* (UV), tahan terhadap korosi, fleksibel dan non-konduktif. Pipa ini dirancang untuk menahan tekanan operasi jangka panjang dengan kekuatan minimum yang diisyaratkan (MRS) 8 Mpa dengan faktor keamanan 2,0.
- Pipa Air**
Pipa air *Polyethylene* (PE) diklasifikasikan sebagai senyawa *High Density Polyethylene* (HDPE) PE-1000 tahan *ultraviolet* (UV), tahan terhadap korosi dan *nonconductive*. Bahan ini dirancang untuk menahan tekanan jangka panjang dengan kekuatan minimum yang dibutuhkan (MRS) 10 Mpa, menerapkan faktor keamanan 1,25 untuk mengurangi ketebalan dinding pipa yang disesuaikan dengan seluruh tekanan dari setiap jenis pipa, dan karenanya mengurangi biaya secara signifikan.

Jasa Instalasi dan Reparasi

Selain memproduksi kabel dan pipa, kegiatan usaha Perseroan juga menyediakan jasa-jasa yang berkaitan dengan bisnis utama Perseroan, antara lain:

- Instalasi**
Dalam pelayanan jasa instalasi, Perseroan melakukan beberapa aktivitas pekerjaan antara lain: pekerjaan darat, ujung pantai dan pekerjaan laut.

- Submarine Multi Purpose Joint Closure (MPJC)**
By combining the philosophy of connecting submarine energy cables with inland optical cables, CCSI has developed MPJC submarine cable closure products which provide cost and time efficiency compared to foreign products.

HDPE Pipe Products

- Microduct**
Micro pipe with a diameter ranging from 8-16mm. CCSI Microduct technology provides a solution to increasing the capacity demand for fiber optic cable networks without adding new subduct pipe installations.
- Subduct**
The raw material of Polyethylene (PE) pipes is classified as High Density Polyethylene (HDPE) PE-100 compound with ultra violet (UV) resistant, corrosion resistant and nonconductive. PE-100 material is an excellence balance between 3 (three) main properties: *Stress Cracking*, *Pressure* and *Impact Resistances*, making it safe to install the pipes at severe conditions such as no dig technique or sandless trench installation.
- Gas Pipe**
The Company's gas pipes are produced using PE-80 grade Medium Density Polyethylene (MDPE). PE-80 compound has ultra violet (UV) resistant, corrosion resistant, flexible and non-conductive characteristics. This pipe is designed to withstand the long-term operating pressure with the minimum required strength (MRS) of 8Mpa with a safety factor of 2.0.
- Water Pipe**
Polyethylene (PE) pipe is classified as High Density Polyethylene (HDPE) PE-100 compound with ultra violet (UV) resistant, corrosion resistant and non-conductive. This material is designed to withstand the long-term pressure with minimum required strength (MRS) 10Mpa, applying safety factor 1,25 in order to reduce the thickness of the pipe wall adjusted to the entire pressure of each type of pipe, and therefore reduce costs significantly.

Installation and Repair Services

In addition to producing cables and pipes, the Company's business activities also provide services related to the Company's core business, including:

- Installation**
In installation services, the Company carries out several business activities, including: inland works, seashore and marine works.

2. Restorasi dan Pemeliharaan

Perseroan juga menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan ketika jaringan serat optik telah terputus atau rusak karena cuaca atau kecelakaan tak terduga lainnya. Perseroan akan mengirim teknisi untuk menganalisis dan memperbaikinya untuk mencegah pelanggan kehilangan koneksinya untuk waktu yang lama. Dalam hal pelanggan belum memasang kabel serat optik, Perseroan juga menyediakan jasa pemasangan kabel serat optik untuk membuat koneksi pelanggan aktif dan berjalan.

Selain menyediakan jasa perbaikan kabel serat optik di Indonesia, Perseroan juga spesialis dalam memberikan pengujian pemeliharaan rutin yang dikontrak dan memberikan layanan sambungan kabel. Perseroan memiliki pengalaman lebih dari 20 (dua puluh) tahun di bidang produksi kabel optik, dan karenanya para ahli dari Perseroan siap dan mampu menangani tantangan-tantangan baru. Sehingga Pengguna tidak perlu khawatir hidup tanpa koneksi internet untuk waktu yang lama ketika customer memiliki layanan CCSI yang andal.

3. Penyambungan

Perseroan juga menyediakan layanan penyambungan fusi lengkap untuk *customer* di seluruh Indonesia. *Customer* dapat menghubungi Perseroan untuk mendapatkan penawaran.

4. Pelatihan

Perseroan memberikan pemahaman praktis dan keterampilan yang diperlukan untuk memesan, memasang, dan memelihara kabel serat optik. Perseroan juga menyediakan teknologi dan peralatan OTDR serta melatih pengguna caranya menyambung dan menguji guna meningkatkan efisiensi, keandalan, dan keamanan serta mengurangi biaya dan waktu henti.

5. *Testing* & Pengujian

Perseroan juga menyediakan jasa pengujian kualitas kabel serat optik pelanggan dengan menggunakan peralatan pengujian internal seperti *drop test*, *stress test*, *kink*, *water test*, dan lain-lain.

Aksesoris

1. *Slack Management System*

Perseroan meluncurkan berbagai pilihan untuk menyelesaikan kemacetan kabel dan lubang kabel. Salah satu pendekatan estetika dan penghematan yang dilakukan oleh CCSI adalah dengan memperkenalkan sistem manajemen kabel dan *slack* dalam *manhole*.

2. Restoration and Maintenance

The Company also provides repair and maintenance services when the fiber optic network has been disconnected or damaged due to weather or other unforeseen accidents. The Company will dispatch technicians to analyze and fix it to prevent customers from losing their connection for an extended period of time. In the event that the customer has not installed a fiber optic cable, the Company also provides fiber optic cable installation services to make the customer connection active and running.

In addition to providing fiber optic cable repair services in Indonesia, the Company also specialize in providing routine contracted maintenance tests and providing cable connection services. The Company has more than 20 (twenty) years of experience in the field of optical cable production, and therefore the Company's experts are ready and able to handle new challenges. Thus, the Customers would not have to worry about living without an internet connection for an extended period of time when customers have reliable CCSI services.

3. Splicing

The Company also provides complete fusion splicing services for customers across Indonesia. Customers can reach out to the Company to receive quotations.

4. Training

The Company provides practical understanding and skills required to order, install and maintain fiber optic cables. The Company also provides OTDR technology and equipment and trains customers how to connect and test in order to increase efficiency, reliability and safety as well as reduce costs and downtime.

5. Testing & Commissioning

The Company also provides fiber optic cable quality testing services for customers using internal testing equipment such as drop tests, stress tests, kink, water tests, and etc.

Accessories

1. Slack Management System

The Company launched various options for solving cable jams and cable holes. One of the aesthetic and economical approaches made by CCSI is to introduce a cable and slack management system in the manhole. The Company engineered a concept that has complete control

Perseroan merekayasa konsep yang memiliki kontrol penuh atas kabel *slack*, *closure* serat optik, dan pemeliharaan perbaikan di masa mendatang. Manajemen *slack* kabel ini akan menjadi standar baru untuk sistem kabel *microduct*.

over cable slack, fiber optic closure, and maintenance of future repairs. This cable slack management will set the new standard for microduct cabling systems.

WILAYAH OPERASI PERUSAHAAN

Company Operation Area



VISI DAN MISI

Vision and Mission

Menjadi penyedia infrastruktur ICT terintegrasi dengan reputasi baik di Indonesia yang memberikan nilai kepada pemegang saham dan karyawan.

Our vision is to be a reputable integrated ICT infrastructure provider in Indonesia, which can deliver values to shareholders and employees.

ICT : Information and Communication Technology



Kami akan mencapai visi kami dengan menyediakan produk dan layanan berkualitas dan berkinerja tinggi untuk pelanggan kami dengan harga dan biaya yang kompetitif.

We shall achieve our vision by providing high-quality and high-performance products and services for our customers at competitive price and costs.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Company Values

SIMPLICITY

Senantiasa fokus terhadap tujuan akhir tanpa banyak terdistraksi oleh hal lain yang dapat merintang di sepanjang jalan. / Always focus on the end goal without being much distracted by something that could hinder the process along the way.

LEARN

Setiap Insan Perseroan diharapkan untuk terus belajar sehingga perkembangan kompetensi karyawan dapat berkembang. / Every employee of the Company is expected to continue learning so that the development of employee competencies can progress.

INTEGRITY

Insan CCSI senantiasa diharapkan memiliki integritas baik dalam melaksanakan pekerjaannya maupun kehidupan sehari-hari di lingkungan kerja. / CCSI personnel are always expected to have integrity both in carrying out their work and in their daily life in the work environment.

MOTIVATIVE

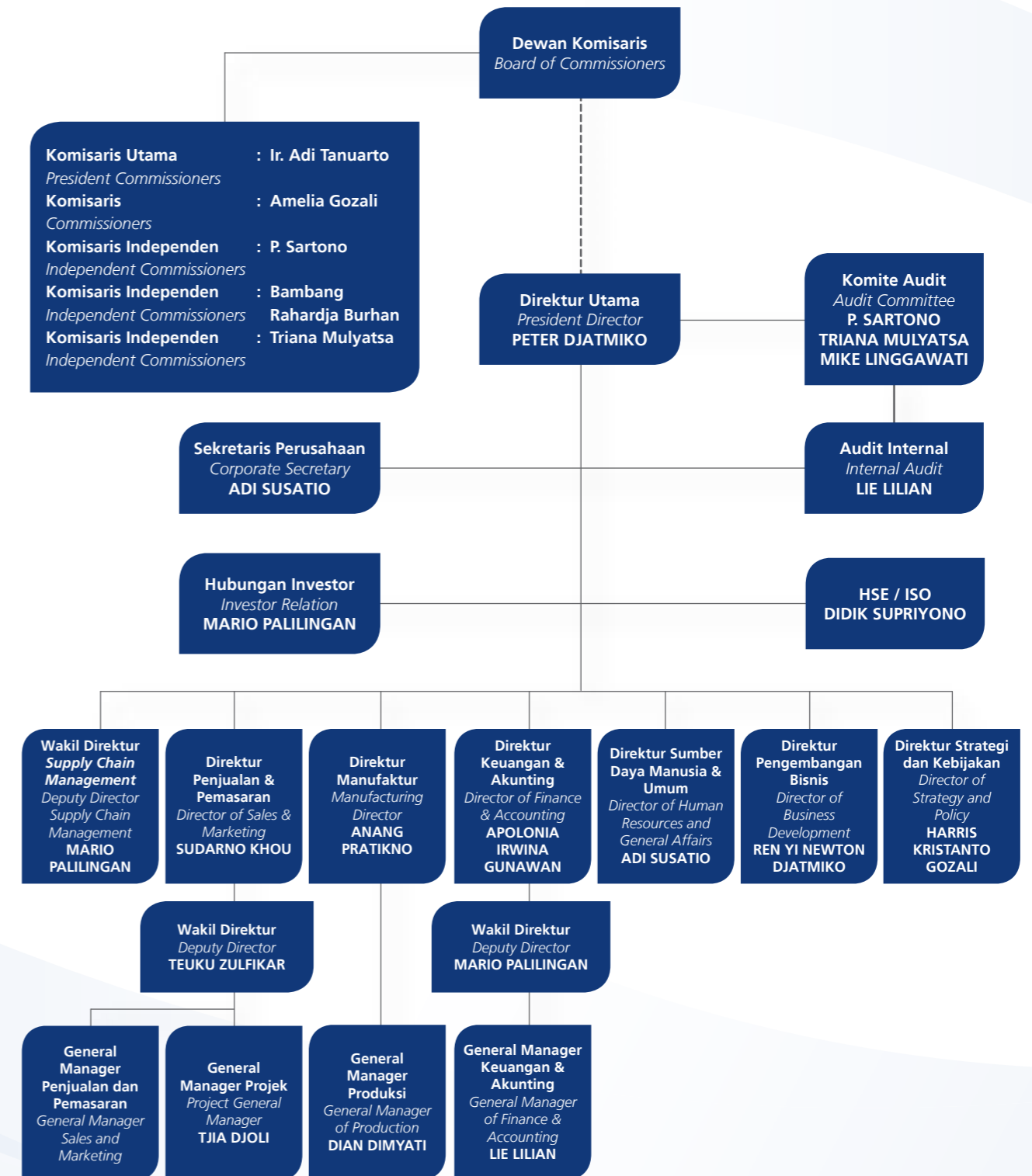
Melakukan setiap tugas dengan motivasi dan semangat yang maksimal. / Perform every task with maximum motivation and enthusiasm.

EFFECTIVE

Senantiasa melakukan tugas dan menaklukan tantangan yang ada dengan cara yang efektif dan tepat guna. / Always perform tasks and overcome existing challenges in an effective and efficient manner.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



TONGGAK SEJARAH

Milestones

Kilas Kinerja
Performance Highlights

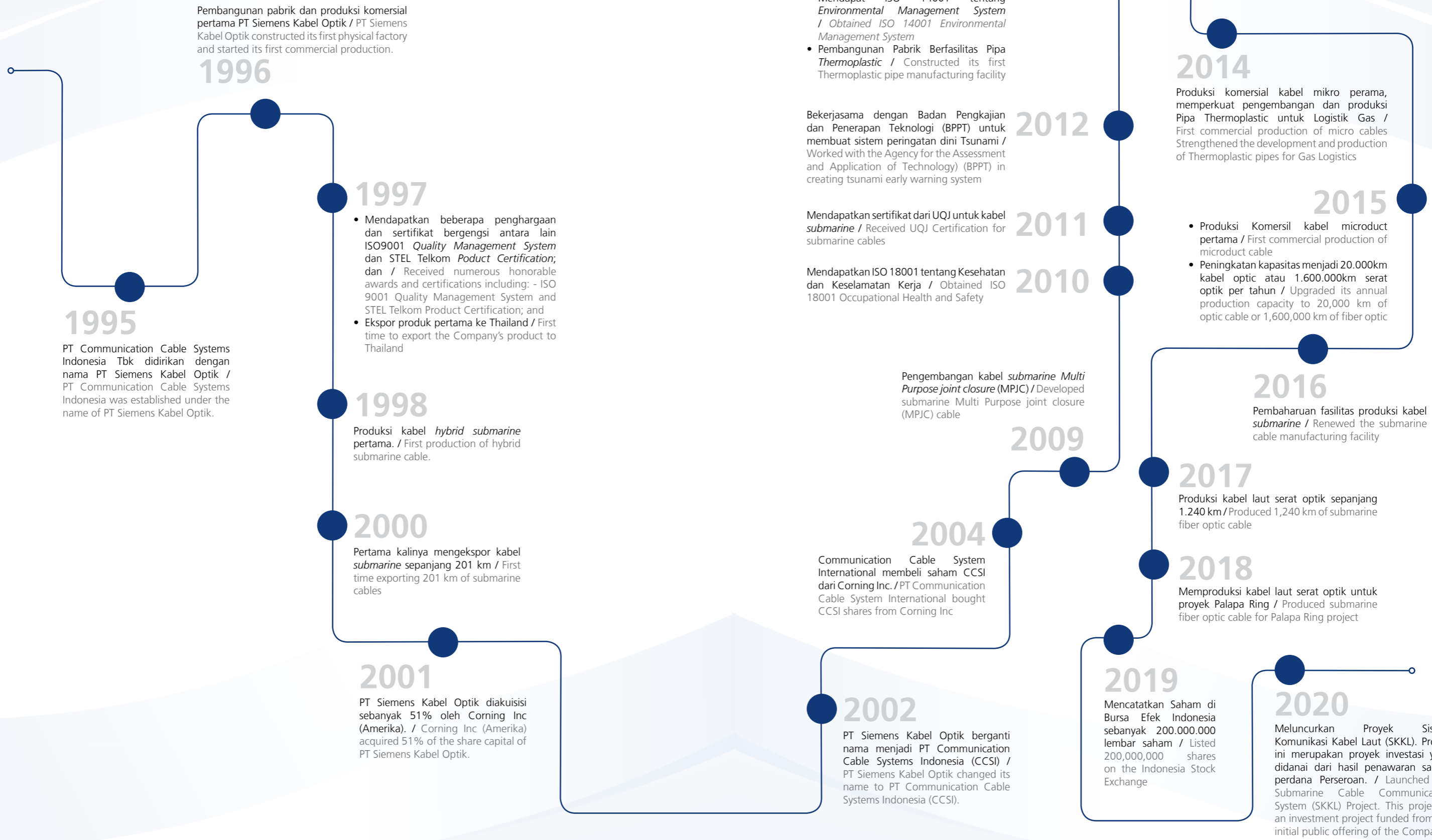
Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Ir. Adi Tanuarto
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 25 Januari 1959. Berdomisili di Jakarta dan saat ini berusia 61 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 113 tanggal 14 September 2015.

Ia meraih gelar Bachelor of Science jurusan Civil Engineering dari The University of East London, Inggris, pada tahun 1982, serta Master of Science dari Highway & Traffic Engineering dari University of Birmingham, Inggris, pada tahun 1984.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan, beliau sebelumnya pernah menduduki beberapa jabatan strategis yakni Presiden Komisaris PT Iforte Solusi Infotek (2002-2005), Presiden Direktur/Executive Vice President PT Jaya Sakti Mandiri Unggul (2001-2018), Managing Director of Infrastructure Group di PT Ometraco Corp. Tbk (1996-1999), Highway Traffic & Transport Specialist di PT Paminotori Cipta Ltd. (1987-1989), Dosen Traffic Engineering & Management di Universitas Indonesia (1984-1987), serta Traffic Engineer/Transport Planner di PT INDEC & Associatees Ltd (1983-1985).

Saat ini, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris di PT Amarta Jaya Telekomindo, Presiden Direktur di PT Omega Propertindo, serta sebagai pengajar di PTIK. Rangkap jabatan ini tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham di Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jakarta on January 25, 1959. He is domiciled in Jakarta and is currently 61 years old. He was appointed as the President Commissioner based on the Decree of General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders Resolutions No. 113 dated September 14, 2015.

He earned a Bachelor of Science degree majoring in Civil Engineering from The University of East London, England, in 1982, and a Master of Science in Highway & Traffic Engineering from the University of Birmingham, England, in 1984.

Prior to serving as the President Commissioner of the Company, he previously held several strategic positions, namely President Commissioner of PT Iforte Solusi Infotek (2002-2005), President Director/Executive Vice President of PT Jaya Sakti Mandiri Unggul (2001-2018), Managing Director of Infrastructure Group at PT Ometraco Corp. Tbk (1996-1999), Highway Traffic & Transport Specialist at PT Paminotori Cipta Ltd. (1987-1989), Lecturer in Traffic Engineering & Management at the University of Indonesia (1984-1987), as well as a Traffic Engineer/Transport Planner at PT INDEC & Associatees Ltd (1983-1985).

Currently, he has concurrent positions as President Commissioner at PT Amarta Jaya Telekomindo, President Director at PT Omega Propertindo, and as a lecturer at PTIK. This concurrent position does not contradict the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

He also has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with shareholders in the Company.



Amelia Gozali
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Singapura pada tanggal 6 Maret 1985. Berdomisili di Jakarta dan saat ini berusia 35 tahun. Beliau diangkat menjadi Komisaris di Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 03 tanggal 4 November 2009.

Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration in Marketing dari University of Southern California, Marshall School of Business, Amerika pada tahun 2009.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris di Perseroan, beliau pernah menduduki beberapa jabatan di antaranya menjadi Wakil Presiden Komisaris di PT Indonesian Paradise Property Tbk (2010-2016), Analis di A.T. Kearney Consultants, Jakarta (2007-2008), Merrill Lynch Global Private Wealth Management, Los Angeles (2006-2007), Marketing & Komunikasi di Starbucks, Jakarta, di Phelps Group Santa Monica, CA, & di World Harvest Arcadia, CA (2004-2005).

Saat ini beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Wakil Presiden Direktur di PT Plaza Indonesia Realty Tbk, Komisaris di PT Indonesian Paradise Property Tbk, serta Komisaris di PT POP Property Indonesia. Rangkap jabatan ini tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham yaitu PT Grahutama Kreasibaru.

Indonesian citizen, born in Singapore on March 6, 1985. She is domiciled in Jakarta and is currently 35 years old. She was appointed as a Commissioner in the Company based on the Decree of General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders Resolutions No. 03 dated November 4, 2009.

She earned a Bachelor of Business Administration in Marketing from the University of Southern California, Marshall School of Business, USA in 2009.

Prior to serving as a Commissioner in the Company, she served in several positions including Vice President Commissioner at PT Indonesian Paradise Property Tbk (2010-2016), Analyst at A.T. Kearney Consultants, Jakarta (2007-2008), Merrill Lynch Global Private Wealth Management, Los Angeles (2006-2007), Marketing & Communications at Starbucks, Jakarta, at Phelps Group Santa Monica, CA, & at World Harvest Arcadia, CA (2004-2005).

Currently she has concurrent positions as Vice President Director at PT Plaza Indonesia Realty Tbk, Commissioner at PT Indonesian Paradise Property Tbk, and Commissioner at PT POP Property Indonesia. This concurrent position does not contradict the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

She is affiliated with shareholders, namely PT Grahutama Kreasibaru.



Bambang Rahardja Burhan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 27 Maret 1955. Berdomisili di Jakarta dan saat ini berusia 65 tahun. Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen di Perseroan berdasarkan keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 97 pada tanggal 18 Juni 2020.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Hull, Inggris, pada tahun 1978. Selain itu, Beliau juga memiliki gelar profesi Chartered Accountant (ICAEW) dari Inggris pada tahun 1982, Chartered Accountant (ISCA) dari Singapura pada tahun 1985, serta Chartered Financial Analyst pada tahun 2001.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan, beliau pernah menduduki beberapa posisi strategis, di antaranya sebagai Vice President di Citibank Indonesia (1985 – 1994), Manajer Keuangan di Aviva Hongkong (1999 – 2001), Country Chief Financial Officer di Bank Standard Chartered Indonesia (2001 – 2003), serta Komisaris Independen di PT Alakasa Industrindo Tbk (2010 – sekarang).

Saat ini beliau memiliki rangkap jabatan di PT Alakasa Industrindo Tbk sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2010.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham di Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jakarta on March 27, 1955. He is domiciled in Jakarta and is currently 65 years old. He was appointed as an Independent Commissioner in the Company based on the Shareholders' resolution notarized in the Deed of Limited Liability Company Meeting Resolutions No. 97 on June 18, 2020.

He earned a Bachelor of Economics degree from the University of Hull, England in 1978. In addition, he also holds a Chartered Accountant (ICAEW) from the UK in 1982, a Chartered Accountant (ISCA) from Singapore in 1985, and a Chartered Financial Analyst in 2001.

Prior to serving as a Independent Commissioner in the Company, he used to serve in several strategic positions, including Vice President at Citibank Indonesia (1985 – 1994), Finance Manager at Aviva Hongkong (1999 – 2001), and as Country Chief Financial Officer at Bank Standard Chartered Indonesia (2001 – 2003), as well as an Independent Commissioner at PT Alakasa Industrindo Tbk (2010 – present).

Currently, he has concurrent positions as Independent Commissioner at PT Alakasa Industrindo Tbk since 2010.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with shareholders in the Company.



P. Sartono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Solo pada tanggal 16 Juni 1944. Berdomisili di Jakarta dan saat ini berusia 76 tahun. Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen di Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 11 tanggal 4 Maret 2019.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1970, Magister Manajemen dari STIE-IPWI pada tahun 2001, serta gelar Magister Hukum dari STIH IBLAM Higher School of Law pada tahun 2001.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan, beliau pernah menduduki beberapa posisi strategis di antaranya sebagai *Senior Advisor* Dewan Komisaris di PT Telkom Indonesia Tbk (2011-2014), Komisaris Independen di PT Telkom Indonesia Tbk & Anggota Komite Audit (2002-2010), Komisaris di PT Telekomindo Prima Bhakti (1998-2002), Presiden Direktur PT Telekomindo Prima Bhakti (1998-2002), Sekretaris Perusahaan PT Telkom Indonesia Tbk (1991-1995), Kasubdit Hukum & Hubungan Luar Negeri Perumtel (1988-1991), Kabag Hukum & Hubungan Luar Negeri Perumtel (1986-1988), Ditjen Postel (1973-1986), Perumtel Kantor Pusat Bandung, Urusan Hukum (1972-1973), serta menjadi Pegawai Negeri Sipil Departement Kehakiman (1968-1972).

Saat ini beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris di PT Wesolve Solusi Indonesia dan sebagai Komisaris di Trias Mitra Group. Rangkap jabatan ini tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham di Perseroan.

Indonesian citizen, born in Solo on June 16, 1944. He is domiciled in Jakarta and is currently 76 years old. He was appointed as an Independent Commissioner in the Company based on the Decree of General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders Resolutions No. 11 dated March 4, 2019.

He earned a Bachelor of Laws degree from the University of Indonesia in 1970, a Masters in Management from STIE-IPWI in 2001, and a Masters in Law from STIH IBLAM Higher School of Law in 2001.

Prior to serving as an Independent Commissioner in the Company, he held several strategic positions including as Senior Advisor to the Board of Commissioners at PT Telkom Indonesia Tbk (2011-2014), Independent Commissioner at PT Telkom Indonesia Tbk & Member of the Audit Committee (2002-2010), Commissioner at PT Telekomindo Prima Bhakti (1998-2002), President Director of PT Telekomindo Prima Bhakti (1998-2002), Corporate Secretary of PT Telkom Indonesia Tbk (1991-1995), Head of Sub-Directorate of Law & Foreign Relations of Perumtel (1988-1991), Head of Legal & Foreign Affairs Perumtel (1986-1988), Directorate General of Post and Telecommunication (1973-1986), Legal Affairs at Perumtel Bandung Head Office (1972-1973), as well as Civil Servant in Ministry of Justice (1968-1972).

Currently he has concurrent positions as Commissioner at PT Wesolve Solusi Indonesia and as Commissioner at Trias Mitra Group. This concurrent position does not contradict the Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with shareholders in the Company.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Triana Mulyatsa
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Cilacap pada tanggal 20 Juni 1959. Berdomisili di Jakarta dan saat ini berusia 61 tahun. Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen di Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 11 tanggal 4 Maret 2019.

Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen dari Universitas 17 Agustus 1945, Semarang, pada tahun 1986, serta gelar Magister Manajemen Perusahaan dari Universitas Diponegoro, Semarang, pada tahun 2000.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan, beliau pernah menduduki sejumlah jabatan strategis di antaranya sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Telkom Indonesia (2014-2015), *Head of CRM 7 GA* di PT Telkom Indonesia (2013-2014), Direktur Utama di PT Telkom Vision (2012-2013), Direktur Perencanaan & Pembangunan di PT Daya Mitra Telekomunikasi (2011-2012), Kepala Divisi Telkom Flexi (2010-2011), Kepala Divisi Regional Telkom Jawa Timur di PT Telkom Indonesia (2009-2010), Kepala Divisi Regional Telkom Kalimantan di PT Telkom Indonesia (2007-2009), Kepala Deputy Divisi Regional Jabar-Banten di PT Telkom Indonesia (2006-2007), Kepala Kantor Telkom Jakarta Barat di PT Telkom Indonesia (2005-2006), Kepala Kantor Telkom Jakarta Selatan (2003-2005), Kepala Deputy Divisi Sales & Marketing di Telkom Regional Jateng-DIY (1998-2003), Kepala Kantor Daerah Telkom Samarinda (1997-1998), Kepala Kantor Daerah Balikpapan (1991-1997), serta menjabat sebagai sebagai karyawan di PT Telekomunikasi Indonesia (1986-1991).

Saat ini beliau memiliki rangkap jabatan sebagai *Senior Advisor* PT Daya Mitra Mandiri Telekomunikasi. Rangkap jabatan ini tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham di Perseroan.

Indonesian citizen, born in Cilacap on June 20, 1959. He is domiciled in Jakarta and is currently 61 years old. He was appointed as an Independent Commissioner in the Company based on the Decree of General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders Resolutions No. 11 dated March 4, 2019.

He earned a Bachelor of Management degree from the University of 17 August 1945, Semarang, in 1986 and a Masters in Corporate Management from Diponegoro University in 2000.

Prior to serving as an Independent Commissioner at the Company, he held several strategic positions including as Corporate Secretary at PT Telkom Indonesia (2014-2015), Head of CRM 7 GA at PT Telkom Indonesia (2013-2014), President Director at PT Telkom Vision (2012-2013), Director of Planning & Development at PT Daya Mitra Telekomunikasi (2011-2012), Head of Telkom Flexi Division (2010-2011), Head of Regional Division of Telkom East Java at PT Telkom Indonesia (2009-2010), Head of Regional Division of Telkom Kalimantan at PT Telkom Indonesia (2007-2009), Deputy Head of the West Java-Banten Regional Division at PT Telkom Indonesia (2006-2007), Head of the West Jakarta Telkom Office at PT Telkom Indonesia (2005-2006), Head of the South Jakarta Telkom Office (2003-2005), Deputy Head of Sales & Marketing Division at Telkom Regional Central Java-DIY (1998-2003), Head of Telkom Samarinda Regional Office (1997-1998), Head of Balikpapan Office Region (1991-1997), and served as an employee at PT Telekomunikasi Indonesia (1986-1991).

Currently he has concurrent positions as Senior Advisor of PT Daya Mitra Mandiri Telekomunikasi. This concurrent position does not contradict the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with shareholders in the Company.



Peter Djatmiko
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, Lahir di Surabaya pada tanggal 7 Oktober 1960. Berdomisili di Jakarta dan saat ini berusia 60 tahun. Beliau diangkat menjadi Direktur Utama di Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 27 tanggal 11 November 1997.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* jurusan *Mechanical Engineering* dari University of Kansas, Amerika Serikat, pada tahun 1983 dan *Master of Science* dari Massachusetts Institute of Technology (M.I.T.), Amerika Serikat, pada tahun 1984, serta Master of *Business Administration* dari University of Kansas, Amerika Serikat, pada tahun 1986.

Sebelum menjadi Direktur Utama di Perseroan, Beliau juga pernah menjabat sejumlah posisi strategis di berbagai Perusahaan di antaranya sebagai Presiden Direktur di PT Iforte Solusi Infotek (2002-2020), Presiden Direktur di PT Trafindo Perkasa (1997-2001), Komisaris Utama di PT Mega Gelar Elektronik Ometraco (1997-2000), *Managing Director* di PT Ometraco Corporation (1997-2000), *Chairman Konsorsium* di PT Telekomindo Intertel (1995-1997), Komisaris di PT Dwimitra Aerolintas Wisata (1994-1997), Direktur di PT Mobilkom Telekomindo (1994-1997), *President Komisiner* di PT Buana Bintang Bayu (1995-1997), *President Director* di PT Telekomindo Seluler Raya (1995-1997), *President Director* di PT Exelcomindo Pratama (1995-1997), *Business Development Director* di PT Telekomindo Prima Bhakti (1994-1997), Komisaris di PT Multisaka Mitra (1993-1997), COO di PT Rajawali Corporation (1993-1997), *Business Advisor* di PT Ometraco Arya Samanta (1992-1997), Direktur di PT Omedata Elektronik (1989-1992), *Managing Director* di PT Esdesons Engineering Indonesia (1987-1989), serta sebagai *Managing Director* di Djatmiko Brothers Co. (1986-1987).

Saat ini beliau memiliki rangkap jabatan sebagai pendiri dan *President Commissioner* di PT iForte Solusi Infotek. Rangkap jabatan ini tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham yaitu PT Saptadaya Bumitama Persada.

Indonesian citizen, born in Surabaya on October 7, 1960. He is domiciled in Jakarta and is currently 60 years old. He was appointed as the President Director of the Company based on the Decree of General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders Resolutions No. 27 dated 11 November 1997.

He earned a Bachelor of Science degree in Mechanical Engineering from the University of Kansas, United States, in 1983 and a Master of Science from the Massachusetts Institute of Technology (MIT), United States, in 1984, and a Master of Business Administration from the University of Kansas, United States, in 1986.

Prior to serving as the President Director of the Company, he also held various strategic positions including as President Director at PT Iforte Solusi Infotek (2002-2020), President Director at PT Trafindo Perkasa (1997-2001), President Commissioner at PT Mega Gelar Elektronik Ometraco (1997-2000), Managing Director at PT Ometraco Corporation (1997-2000), Consortium Chairman at PT Telekomindo Intertel (1995-1997), Commissioner at PT Dwimitra Aerolintas Wisata (1994-1997), Director at PT Mobilkom Telekomindo (1994-1997), President Commissioner at PT Buana Bintang Bayu (1995-1997), President Director at PT Telekomindo Seluler Raya (1995-1997), President Director at PT Exelcomindo Pratama (1995-1997), Business Development Director at PT Telekomindo Prima Bhakti (1994-1997), Commissioner at PT Multisaka Mitra (1993-1997), COO at PT Rajawali Corporation (1993-1997), Business Advisor at PT Ometraco Arya Samanta (1992-1997), Director at PT Omedata Elektronik (1989-1992), Managing Director at PT Esdesons Engineering Indonesia (1987-1989), as well as Managing Director at Djatmiko Brothers Co. (1986-1987).

Currently he has concurrent positions as founder and President Commissioner at PT iForte Solusi Infotek. This concurrent position does not contradict the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

He is affiliated with shareholders, namely PT Saptadaya Bumitama Persada.



Sudarno Khou
Direktur Penjualan & Pemasaran
Sales & Marketing Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Pontianak pada tanggal 3 Juli 1960. Berdomisili di Jakarta dan saat ini berusia 60 tahun. Beliau diangkat menjadi Direktur Penjualan & Pemasaran berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 32 tanggal 6 April 2005.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1988.

Sebelum menjadi Direktur Penjualan & Pemasaran di Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi strategis di antaranya sebagai *Sales & Marketing Manager* di Perseroan (2001-2005), *Sales Marketing Manager* di PT Siemens Kabel Optik (1997-2001), *Sales & Marketing Manager* di PT Putra Darma (1995-1997), *Sales & Marketing Manager* (1992-1995), *Manager CES* (1990-1992) di PT Inter Delta (1988-1990), serta sebagai *Engineer* di PT Inter Delta (1986-1988).

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan manapun.

Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham di Perseroan.

Indonesian citizen, born in Pontianak on July 3, 1960. He is domiciled in Jakarta and is currently 60 years old. He was appointed as Sales & Marketing Director based on the Decree of General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders Resolutions No. 32 dated April 6, 2005.

He earned a Bachelor of Engineering degree from the Christian University of Indonesia in 1988.

Prior to serving as Sales & Marketing Director at the Company, he held several strategic positions including Sales & Marketing Manager at the Company (2001-2005), Sales Marketing Manager at PT Siemens Kabel Optik (1997-2001), Sales & Marketing Manager at PT Putra Darma (1995-1997), Sales & Marketing Manager (1992-1995), Manager of CES (1990-1992) at PT Inter Delta (1988-1990), and as Engineer at PT Inter Delta (1986-1988).

Currently, he does not have concurrent positions in any company.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with shareholders in the Company.



Anang Pratikno
Direktur Produksi
Production Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 24 Desember 1970. Berdomisili di Cilegon dan saat ini berusia 50 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Produksi di Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.300 tanggal 27 Februari 2013.

Beliau meraih gelar Diploma di bidang *Business English* dari *Business Training Limited (Long Distance Learning)*, Inggris, pada tahun 1996 dan lulusan Sekolah Teknik Menengah Negeri Ponorogo, Jawa Timur, Jurusan Mesin pada tahun 1989.

Sebelum menjadi Direktur Produksi di Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi strategis di Perseroan, di antaranya sebagai *Manager Plant* (2007-2013), *Manager Cable Design and Development* (2004-2007), *Manager Technical Sales Support & PSTN Divre V Project* (2002-2004), Kepala Departemen *Processing & Engineering* (2000-2002), Kepala Departemen QC, Pengurusan Ganda (1999-2000), Kepala Departemen PPIC Perseroan (1999-2001), Asisten Kepala Departemen PPIC Perseroan (1997-1999).

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan manapun.

Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham di Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jakarta on December 24, 1970. He is domiciled in Cilegon and is currently 50 years old. He was appointed as Production Director in the Company based on the Decree of General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders Resolutions No. 300 dated February 27, 2013.

He earned a Diploma in Business English from Business Training Limited (Long Distance Learning), England, in 1996 and graduated from the Ponorogo State High School of Engineering, East Java, majoring in Machinery in 1989.

Prior to serving as Production Director at the Company, he held several strategic positions in the Company, including as Plant Manager (2007-2013), Manager of Cable Design and Development (2004-2007), Manager of Technical Sales Support & PSTN Divre V Project (2002- 2004), Head of the Processing & Engineering Department (2000-2002), Head of the QC Department, Dual Management (1999-2000), Head of the Company's PPIC Department (1999-2001), Assistant Head of the Company's PPIC Department (1997-1999).

Currently, he does not have concurrent positions in any company.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with shareholders in the Company.



Apolonia Irwina Gunawan
Direktur Keuangan dan Akuntansi
Finance and Accounting Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 26 Juli 1971. Berdomisili di Jakarta dan saat ini berusia 49 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Keuangan dan Akuntansi berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 162 tanggal 27 Februari 2014.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1995.

Sebelum menjadi Direktur Keuangan dan Akuntansi di Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi strategis di antaranya *General Manager Finance & Accounting* di Perseroan (2013-2014), *Accounting & GA Manager* di PT Runge Indonesia (2009-2013), *Finance & Accounting Manager* di PT Nusantara Compnet Integrator (2005-2008), di Perseroan (2003-2004), *Finance Officer* di PT Multipolar Corporation Tbk (2002), *Internal Auditor* di PT Sanken (2001), Akuntan di Perkin Elmer Singapore Pte Ltd (1997-2000), *Chief Accountant* di PT Tricitra Sarana Busana (1996-1997), serta *Internal Auditor* di PT Southern Cross Textile (1994-1996).

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan manapun.

Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham di Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jakarta on July 26, 1971. She is domiciled in Jakarta and is currently 49 years old. She was appointed as Finance and Accounting Director based on the Decree of General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Resolutions No. 162 dated February 27, 2014.

She earned a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Trisakti University in 1995.

Prior to serving as Finance and Accounting Director at the Company, she held various strategic positions including Finance & Accounting General Manager in the Company (2013-2014), Accounting & GA Manager at PT Runge Indonesia (2009-2013), Finance & Accounting Manager at PT Nusantara Compnet Integrator (2005-2008), in the Company (2003-2004), Finance Officer at PT Multipolar Corporation Tbk (2002), Internal Auditor at PT Sanken (2001), Accountant at Perkin Elmer Singapore Pte Ltd (1997-2000), Chief Accountant at PT Tricitra Sarana Busana (1996-1997), as well as the Internal Auditor at PT Southern Cross Textile (1994-1996).

Currently, she does not have concurrent positions in any company.

She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with shareholders in the Company.



Adi Susatio
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum
Human Resources & General Affairs Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Moskow pada tanggal 30 Desember 1965. Berdomisili di Tangerang Selatan dan saat ini berusia 55 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum di Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 11 tanggal 4 Maret 2019.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Indonesia pada tahun 1990, gelar Master jurusan *Civil Engineering* dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat, pada tahun 1992.

Sebelum menjadi Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum di Perseroan, beliau pernah menduduki beberapa posisi strategis di antaranya *Vice President Director* PT Communication Cable Systems Indonesia (2013-2019), *Operational Director* di PT Transutama Posindo (1998-2013), *Business Development Manager* di PT Ometraco Infrastructure (1996-1998), serta menjadi *Project Coordination Manager* di PT Pamintori Cipta Engineering (1992-1996).

Saat ini, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai *Corporate Secretary* di Perseroan.

Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham di Perseroan.

Indonesian citizen, born in Moscow on December 30, 1965. He is domiciled in South Tangerang and is currently 55 years old. He was appointed as Human Resources and General Affairs Director in the Company based on the Decree of General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders Resolutions No. 11 dated March 4, 2019.

He earned a Bachelor of Engineering degree from the University of Indonesia in 1990, a Master's degree in Civil Engineering from the University of Wisconsin, Madison, United States, in 1992.

Prior to serving as Human Resources and General Affairs Director at the Company, he held several strategic positions including Vice President Director at PT Communication Cable Systems Indonesia (2013-2019), Operational Director at PT Trans Utama Posindo (1998-2013), Business Development Manager at PT Ometraco Infrastructure (1996-1998), and Project Coordination Manager at PT Pamintori Cipta Engineering (1992-1996).

Currently, he has concurrent positions as Corporate Secretary at the Company.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with shareholders in the Company.



Ren Yi Newton Djatmiko
Direktur Pengembangan Bisnis
Business Development Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 4 Juli 1994. Berdomisili di Jakarta dan saat ini berusia 26 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Pengembangan Bisnis di Perseroan berdasarkan keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 97 pada tanggal 18 Juni 2020.

Beliau meraih gelar International Baccalaureate Diploma dari British International School Jakarta pada tahun 2012. Lalu meraih gelar *Bachelor of Science* dengan predikat Summa Cum Laude di jurusan *Music Industry, Minor in Business Administration* dari Northeastern University, Boston, Amerika Serikat pada tahun 2016, serta gelar *Master of Science* jurusan *Negotiation and Conflict Resolution* dari Columbia University, New York, Amerika Serikat, pada tahun 2018.

Sebelum menjadi Direktur Pengembangan Bisnis di Perseroan, beliau pernah menduduki beberapa posisi strategis di antaranya sebagai *Sales/Business Partner* di PT iForte Solusi Infotek (2019-2020), *Accounting Co-Op* di WGBH Public Broadcasting Station (2016), *Finance/Executive Assistant Intern* di PT iForte Solusi Infotek (2015, serta sebagai *Assistant Quality & Programs Manager* di Ireland (2012).

Saat ini, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Co-Founder sekaligus Presiden Komisaris di PT Bali Artha Seduh. Rangkap jabatan ini tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Beliau juga memiliki hubungan afiliasi dengan Presiden Direktur dan Pemegang Saham di Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jakarta on July 4, 1994. He is domiciled in Jakarta and is currently 26 years old. He was appointed as the Business Development Director in the Company based on the Shareholders' resolution notarized in the Deed of Limited Liability Company Meeting Resolutions No. 97 dated June 18, 2020.

He earned an International Baccalaureate Diploma from the British International School Jakarta in 2012. He then earned a Bachelor of Science degree with Summa Cum Laude title majoring in Music Industry, Minor in Business Administration from Northeastern University, Boston, United States in 2016, as well as a Master of Science degree majoring in Negotiation and Conflict Resolution from Columbia University, New York, United States, in 2018.

Prior to serving as Business Development Director at the Company, he held several strategic positions including Sales/Business Partner at PT iForte Solusi Infotek (2019-2020), Accounting Co-Op at WGBH Public Broadcasting Station (2016), Finance/Executive Assistant Intern at PT iForte Solusi Infotek (2015, as well as Quality & Programs Assistant Manager in Ireland (2012).

Currently, he has concurrent positions as Co-Founder and President Commissioner at PT Bali Artha Seduh. This concurrent position does not contradict Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

He also has an affiliation with the President Director and Shareholders in the Company.



Harris Kristanto Gozali
Direktur Strategi & Kebijakan
Strategy & Policy Director

Warga Negara Singapura, lahir di Singapura pada tanggal 10 Oktober 1990. Berdomisili di Singapura dan saat ini berusia 30 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Strategi dan Kebijakan di Perseroan berdasarkan keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 97 pada tanggal 18 Juni 2020.

Beliau meraih gelar *International Baccalaureate Diploma* dari United World College of Southeast Asia pada tahun 2008, serta *Bachelor of Art* jurusan *Government* dari Claremont Mckenna College pada tahun 2015.

Sebelum menjadi Direktur Strategi & Kebijakan di Perseroan, beliau pernah menduduki beberapa posisi di antaranya sebagai *Retail Bank Intern* di Citibank Indonesia (2012), *Associate Intern* di Boston Consulting Group (2013), serta *Private Equity Intern Analyst* di Principia Management Group (QUVAT) (2014).

Saat ini beliau memiliki rangkap jabatan sebagai *Associate Consultant* di *Bain & Company*, Singapura sejak tahun 2016. Rangkap jabatan ini tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Beliau juga memiliki hubungan afiliasi baik dengan dengan pemegang saham di Perseroan, yaitu PT Grahatama Kreasibaru.

Singaporean citizen, born in Singapore on October 10, 1990. He is domiciled in Jakarta and is currently 30 years old. He was appointed as the Strategy and Policy Director in the Company based on the Shareholders' resolution notarized in the Deed of Limited Liability Company Meeting Resolutions No. 97 dated June 18, 2020.

He earned an International Baccalaureate Diploma from the United World College of Southeast Asia in 2008, and a Bachelor of Art majoring in Government from Claremont Mckenna College in 2015.

Prior to serving as Strategy & Policy Director at the Company, he held several positions including Retail Bank Intern at Citibank Indonesia (2012), Associate Intern at Boston Consulting Group (2013), and Private Equity Intern Analyst at Principia Management Group (QUVAT) (2014).

Currently he has concurrent positions as Associate Consultant at Bain & Company, Singapore since 2016. This concurrent position does not contradict the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

He also has good affiliation with shareholders in the Company, namely PT Grahatama Kreasibaru.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Status Kepemilikan / Ownership Status
Mencapai 5% atau lebih / 5% or more			
PT Grahatama Kreasi Baru	392.267.136	39,22%	Institusi Lokal / Local Institution
PT Saptadaya Bumitama Persada	203.866.432	20,39%	Individu Lokal / Local Individual
Mieke Santosa	203.866.432	20,39%	Institusi Lokal / Local Institution
Di bawah 5% / less than 5%			
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) / Public (each less than 5%)	200.000.000	20%	Individu Lokal / Local Individual
Total	1.000.000.000	100%	

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

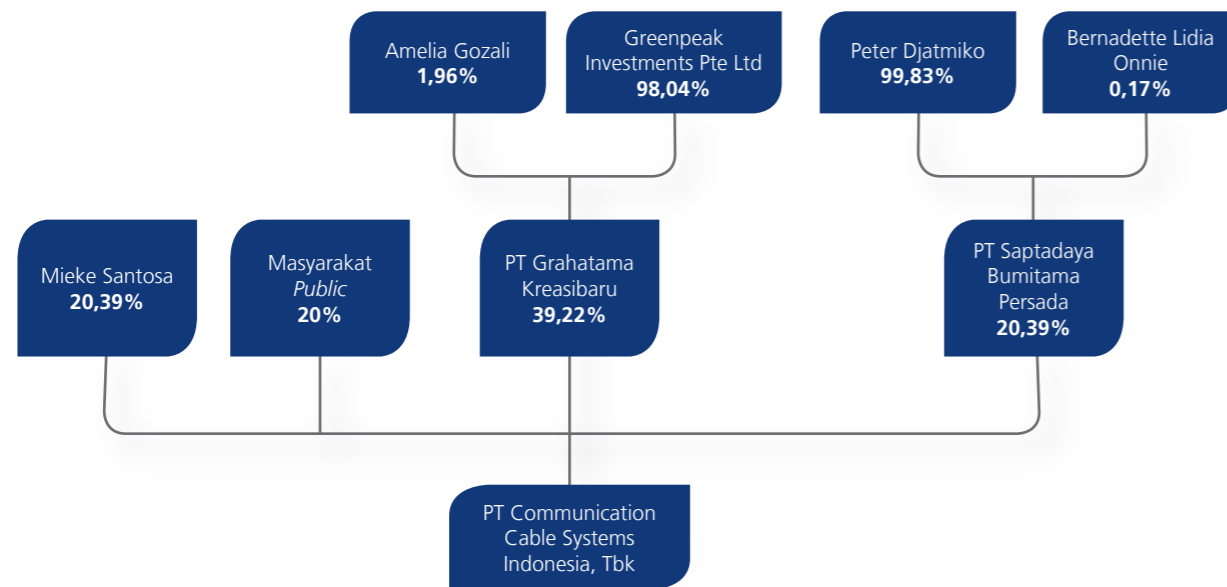
SHARE OWNERSHIP COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Hingga 31 Desember 2020, tercatat terdapat kepemilikan saham oleh Bapak Ren Yi Newton Djatmiko selaku Direksi Perseroan, sebesar 230.000 lembar saham atau sebesar 0,23% dari persentase keseluruhan saham.

As of December 31, 2020, Mr. Ren Yi Newton Djatmiko, as one of the Company's Director, owns 230,000 shares or 0.23% of the percentage of total shares.

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIP STRUCTURE



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Pada tanggal 18 Juni 2019 Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 200.000.000 lembar saham dengan harga saham Rp100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 250 per lembar saham.

SHARE LISTING CHRONOLOGY

On June 18, 2019, 200,000,000 shares of the Company were listed on the Indonesia Stock Exchange with a share price of Rp 100 per share and an offering price of Rp 250 per share.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK SELAIN SAHAM

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek selain saham di bursa efek manapun.

CHRONOLOGY OF SECURITIES LISTING OTHER THAN SHARES

Throughout 2020, the Company did not list securities other than shares on any stock exchange.

INFORMASI ENTITAS ANAK DAN/ATAU PERUSAHAAN ASOSIASI

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki entitas anak maupun entitas asosiasi.

INFORMATION ON SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATED COMPANIES

As of December 31, 2020, the Company does not have subsidiaries or associates.

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONALS

Nama / Name	Profesi / Profession	Periode / Period	Alamat / Address
KAP Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan / Joachim Adhi Piter Poltak & Partner PAF	Akuntan Publik / Public Accountant	2020	Graha Mandiri Lt. 24, Jl. Imam Bonjol No. 61 Menteng, Jakarta Pusat
Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., MKn	Notaris / Notary	2020	Jl. KH. Zainul Arifin No. 2 Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5 Jakarta 11140
PT Adimitra Jasa Korpora	Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau	2020	Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

PERUBAHAN BAGI PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2020, terdapat perubahan struktur kepemilikan saham yang mengubah PT Millenia Prosperindo Optima menjadi Ibu Mieke Santosa sebagai salah satu Pemegang Saham Utama di Perseroan.

CHANGES IN THE COMPANY

In 2020, there was a change in the shareholding structure which initially was PT Millenia Prosperindo Optima to Mrs. Mieke Santosa as one of the main shareholders in the Company.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

Hingga tahun 2020, Perusahaan tergabung dalam beberapa asosiasi di antaranya Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi dengan nomor registrasi 046/APJATEL/A-2020, Asosiasi Perusahaan Nasional Telekomunikasi dengan nomor registrasi 00.0016/06/2017, serta Asosiasi Pabrik Kabel Indonesia dengan nomor registrasi 34.

ASSOCIATION MEMBERSHIP

As of 2020, the Company is a member in several associations including the Telecommunication Network Providers Association with registration number 046/APJATEL/A-2020, the National Telecommunication Company Association with registration number 00.0016/06/2017, and the Indonesian Cable Manufacturers Association with registration number 34.

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

Business Supporting Unit Review

Dalam menjalankan bisnis, Perseroan perlu didukung oleh unit-unit pendukung bisnis yang kompeten. Unit pendukung bisnis yang dimaksud adalah Sumber Daya Manusia yang kompeten serta Teknologi Informasi sebagai unit pendukung bisnis di era teknologi digital yang berkembang pesat. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengelola unit-unit pendukung bisnis tersebut secara maksimal dan efektif.

SUMBER DAYA MANUSIA

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan menyadari bahwa memiliki sumber daya manusia yang kompeten tidak semata-mata didapatkan dengan mengadakan rekrutmen yang baik, tetapi juga diperlukan pengelolaan yang tepat sehingga sumber daya manusia yang telah ada dapat dikelola secara maksimal. Oleh sebab itulah, Perseroan memiliki kebijakan-kebijakan dalam pengembangan kompetensi karyawan, salah satunya adalah dengan secara rutin mengadakan pelatihan dan/atau pendidikan bagi karyawan Perseroan.

Jumlah Karyawan berdasarkan tingkat pendidikan

Number of Employees based on Educational level

Tingkat Pendidikan / Education Level	2020	2019	2018
S2 ≥ / ≥ Postgraduate	8	5	3
S1 / Undergraduate	68	64	56
Diploma	19	23	24
SMA / Senior High School	187	165	147
≤ SMP / ≤ Junior High School	5	5	5
Jumlah / Total	287	262	235

Jumlah Karyawan berdasarkan usia

Number of Employees based on Age

Tingkat Usia / Age Range	2020	2019	2018
> 55 tahun / years old	5	-	5
46-55 tahun / years old	30	32	24
41-45 tahun / years old	26	23	27
31-40 tahun / years old	73	73	75
≤ 30 tahun / years old	153	134	104
Jumlah / Total	287	262	235

Jumlah Karyawan berdasarkan level jabatan

Number of Employees based on Rank

Tingkat Jabatan / Rank	2020	2019	2018
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	5	5	3
Direksi / Board of Directors	7	6	4
Manajer / Managers	28	19	21
Supervisor	38	40	36
Staf / Staffs	209	197	171
Jumlah / Total	287	262	235

In running its business, the Company needs to be supported by competent business support units, such as skilled Human Resources and Information Technology as business support units in the era of rapidly developing digital technology. The Company is always committed to managing these business support units optimally and effectively.

HUMAN RESOURCES

Employee Competency Development Policy

The Company is aware that good recruitment does not guarantee competent human resources, but it also requires proper management to ensure that the existing human resources can be managed optimally. Therefore, the Company has policies in developing employee competencies, one of which is by regularly holding training and/or education for the Company's employees.

Jumlah Karyawan berdasarkan status kepegawaian

Number of Employees based on Employee Status

Status Kepegawaian / Employee Status	2020	2019	2018
Karyawan Tetap / Permanent Employees	154	141	140
Karyawan Tidak Tetap / Temporary Employees	133	121	95
Jumlah / Total	287	262	235

Data Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2020

2020 Employee Competency Development Data

Level Jabatan / Rank	Jenis Pelatihan / Training	Tujuan Pelatihan / Objective	Biaya yang dikeluarkan / Cost incurred
Supervisor-Asst Manager	Effective Leadership (internal training)	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja para pengawas dalam menjalankan tugas sesuai dengan peran, prosedur dan sasaran perusahaan / Increase the effectiveness and efficiency of supervisors' work in carrying out their duties according to the roles, procedures and goals of the Company.	Rp300.000
Engineer	Pengenalan Software Simulasi ANSYS (internal training) / Introduction to ANSYS Simulation Software (internal training)	Kemampuan penggunaan ANSYS mencakup simulasi dan analisa struktur, panas, dinamika fluida, akustik, dan elektromagnetik / Capabilities in utilizing ANSYS including structural, thermal, fluid dynamics, acoustic and electromagnetic simulation and analysis	Rp100.000
Operator Produksi / Production operator	Dasar-dasar Fiber Optic, Instruksi Kerja, Desain, Pengisian Laporan, Wo Harian, Block (internal training) / Fiber Optic Basics, Work Instructions, Design, Report Filling, Daily WO, Block (internal training)	Peningkatan pengetahuan dan kemampuan mengenai fiber optik serta sistem kerja / Increased knowledge and skills regarding optical fiber and work systems	Rp375.000
Engineer	Failure Analysis (internal training)	Mengetahui langkah2 dalam analisis kerusakan material atau proses. mengetahui penyebab dari suatu kerusakan dan dapat mencegah kerusakan yg sama di masa berikutnya serta memiliki catatan atau rekaman data kerusakan. / Identifying the steps in a material or process damage analysis. Identifying the cause of a damage and can prevent such damage in the future and have a record of damage data.	Rp100.000
Staff - Asst Manager	5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) (internal training) / 5R (Concise, Neat, Clean, Careful, Diligent) (internal training)	Menciptakan budaya disiplin dalam karyawan (tempat kerja, perilaku, sikap, kebiasaan, budaya kerja) / Creating a culture of discipline in employees (workplace, behavior, attitudes, habits, work culture)	Rp150.000
Staff & Teknisi Maintenance	Statistical Process Control (internal training)	Memantau dan mengidentifikasi kualitas proses kerja sehingga dapat diketahui hasil suatu proses sesuai dengan kualifikasi yang diinginkan atau tidak / Monitor and identify the quality of the work process so that the results of a process are obtained whether they are in accordance with the desired qualifications or not	Rp100.000
Teknisi & Engineer / Technician & Engineer	Teknik pengelasan Logam (internal training) / Metal welding techniques (internal training)	Peningkatan pengetahuan tentang Konsep dasar penyambungan logam dengan las; Mesin dan peralatan las; Variabel pengelasan; serta; Prosedur pengelasan logam. / Increased knowledge of the basic concepts of welding metal joining; Welding machines and equipment; Welding variable; as well as metal welding procedures.	Rp100.000
Supervisor	Peranan Supervisor / Supervisor Role	Meningkatkan keterampilan memberikan bimbingan, pengarahan serta delegasi tugas kepada bawahan. Mengembangkan kemampuan supervisor dalam mengelola kinerja dirinya dan tim nya sesuai dengan arah dan target Perusahaan. / Improve the skills of providing guidance, direction and delegation of tasks to subordinates. Develop supervisor's ability to manage the performance of oneself and his/her team according to the direction and targets of the Company.	Rp400.000

Level Jabatan / Rank	Jenis Pelatihan / Training	Tujuan Pelatihan / Objective	Biaya yang dikeluarkan / Cost incurred
Engineer	Sub Marine Closure (internal training)	Pengenalan perangkat closure untuk penyambungan kabel submarine, mengetahui ketahanan closure dari tekanan bawah laut, serta dapat mengembangkan submarine closure untuk aplikasi kedalaman atau pressure kerja yg lebih tinggi. / Introduction of closure devices for connecting submarine cables, identifying the closure resistance from submarine pressure, and able to develop submarine closures for applications of higher working depths or pressures.	Rp100.000
Internal Auditor	Internal Audit SMK3 (internal training) / OHS management system Internal Audit (internal training)	Meningkatkan kompetensi Internal Auditor dalam melakukan audit sistem SMK3 / Improve the competence of the Internal Auditor in auditing the OHS management system	Rp350.000
Supervisor-Asst Manager	Leadership, Effective Supervisor, Organization Rule, Responsibility authorization	Peningkatan fungsi supervisor dalam menjalankan tugasnya agar sesuai dengan rules yang ada di perusahaan / Improvement of supervisor functions in carrying out their duties to comply with the existing rules in the Company	Rp400.000
Staff (Operator Forklift)	K3 Operator Forklift (Delta Indonesia) - tersertifikasi / OHS Forklift Operators (Delta Indonesia) - certified	Sertifikasi operator forklift untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, tanggung jawab dan disiplin dalam pengoperasian forklift / Forklift operator certification to increase knowledge, skills, responsibility and discipline in forklift operation	Rp3.000.000
Asst Manager	Basic Sea Survival (Samson Tiara) - tersertifikasi / Basic Sea Survival (Samson Tiara) - certified	Memberikan pengetahuan dan kepercayaan diri untuk membantu kelangsungan hidup dalam keadaan darurat lepas pantai dengan penggunaan peralatan darurat yang tersedia dengan tepat. / Provides the knowledge and confidence to aid survival in offshore emergencies with the appropriate use of available emergency equipment.	Rp3.500.000

Rekrutmen Karyawan Baru dan Tingkat Perputaran Karyawan

Sepanjang tahun 2020, Perseroan berhasil merekrut sebanyak 57 karyawan baru. Jumlah ini adalah jumlah yang telah disesuaikan dengan beban kerja yang dibutuhkan oleh Perseroan. Sementara tingkat perputaran karyawan di Perseroan adalah sebesar 1%.

Kebijakan Kesetaraan Gender

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan pekerjaan yang aman dan nyaman bagi setiap karyawannya dengan memberikan perlakuan yang adil dan setara bagi seluruh karyawan tanpa membedakan suku, ras, agama, jenis kelamin, maupun orientasi seksual. Perseroan juga senantiasa memastikan setiap karyawan berhak untuk mendapatkan jenjang karier yang setara dengan memperhatikan kompetensi yang dimiliki oleh seluruh Insan Perseroan.

Kebijakan Remunerasi Karyawan

Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan tunjangan yang maksimal kepada karyawan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam memenuhi hak-hak karyawan. Adapun bentuk remunerasi yang diterima oleh karyawan di antaranya sebagai berikut:

New Employee Recruitment and Employee Turnover Rate

Throughout 2020, the Company managed to recruit 57 new employees. The number of recruits has been adjusted to the workload required by the Company. Meanwhile, the employee turnover rate in the Company was 1%.

Gender Equality Policy

The Company is always committed to creating a safe and comfortable work environment for each of its employees by providing fair and equal treatment to all employees regardless of ethnicity, race, religion, gender or sexual orientation. The Company also ensures that every employee has the right to get an equal career path by taking into account the competencies possessed by all Company personnel.

Employee Remuneration Policy

The Company always strives to provide competitive allowance to employees as a form of the Company's commitment to fulfilling employee rights. The forms of remuneration received by employees include the following:

1. BPJS Kesehatan
2. Tunjangan Hari Raya
3. Program Kepemilikan Kendaraan
4. BPJS Ketenagakerjaan
5. Beasiswa Anak Berprestasi

1. BPJS Health
2. Holiday allowance
3. Car Ownership Program (COP)
4. BPJS of Employment
5. Scholarship for Excellent Students

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
and Analysis

TINJAUAN EKONOMI

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan akibat pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia. Hal ini tentunya membawa dampak yang besar untuk ekonomi global. Hingga 31 Desember 2020, diperkirakan jumlah penderita Covid-19 mencapai 83.943.230. Jumlah ini meningkat dengan tajam sejak ditemukan pada akhir tahun 2019 di Cina. Jumlah penderita Covid-19 yang tersebar di 218 negara ini telah menurunkan aktivitas ekonomi global secara drastis.

Banyaknya jumlah penderita Covid-19 di seluruh dunia berdampak pada pembatasan aktivitas ekonomi secara masif di seluruh dunia. Hal ini terlihat pada proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang tertuang pada laporan yang berjudul *World Economic Outlook: A Long and Difficult Ascent* yang dirilis pada bulan Oktober 2020 oleh Dana Moneter Internasional (IMF). Dalam laporan tersebut, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global untuk berkontraksi sebesar -4,4% di tahun 2020. Proyeksi ini menurun sebesar 0,8% poin dibandingkan dengan estimasi yang telah dibuat pada bulan Juni 2020.

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Global Tahun 2019 - 2021 / Projections of Global Economic Growth for 2019 - 2021			
(dalam satuan % / in units of %)			
	2019	2020	2021
Global	2,8	-4,4	5,2
Negara Maju / Advanced Economies	1,7	-5,8	3,9
Amerika Serikat / United States of America	2,2	-4,3	3,1
Uni Eropa / European Union	1,3	-8,3	5,2
Jepang / Japan	0,7	-5,3	2,3
Inggris / England	1,5	-9,8	5,9
Kanada / Canada	1,7	-7,1	5,2
Negara Berkembang / Emerging Markets	3,7	-3,3	6,0
Tiongkok / China	6,1	1,9	8,2
India	4,2	-10,3	8,8
ASEAN-5	4,9	-3,4	6,2
Russia	1,3	-4,1	2,8
Brazil	1,1	-5,8	2,8
Mexico	-0,3	-9,0	3,5
Saudi Arabia	0,3	-5,4	3,1
Nigeria	2,2	-4,3	3,0
Afrika Selatan / South Africa	0,2	-8,0	4,9

Sumber / Source: World Economic Outlook, IMF, Oktober 2020 / October 2020
Keterangan / Information: *Proyeksi / Projection

Pukulan ekonomi terberat sampai dengan paruh tahun 2020 dialami oleh kumpulan negara maju yang berkontraksi sebesar -5,8%, turun secara signifikan bila dibandingkan pertumbuhan ekonomi yang tercatat sebesar 1,7% di

ECONOMIC REVIEW

2020 was a year full of challenges due to the Covid-19 pandemic that has struck the world, which certainly has a significant impact on the global economy. The number of Covid-19 cases until December 31, 2020 was estimated at 83,943,230, which increased sharply since its discoveries at the end of 2019 in China. The number of Covid-19 cases spread across 218 countries has drastically reduced global economic activity.

The large number of Covid-19 cases worldwide has an impact on a massive disruption of economic activity around the world. This can be seen in the projections for global economic growth contained in a report entitled *World Economic Outlook: A Long and Difficult Ascent* released in October 2020 by the International Monetary Fund (IMF). In the report, the IMF projects global economic growth to decline by -4.4% in 2020, a decrease of 0.8% points compared to the estimation in June 2020.

A group of advanced economies experienced the hardest economic blow until half of 2020 which declined by -5.8%, a significant decrease when compared to economic growth which was recorded at 1.7% in 2019. Meanwhile, a group

tahun 2019. Sedangkan kumpulan negara berkembang mencatatkan kontraksi pertumbuhan ekonomi sebesar 3,3% di tahun 2020, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2019 yang tumbuh sebesar 3,7%.

Dampak pandemi Covid-19 tidak hanya dialami oleh dunia, tetapi juga kepada Indonesia secara khusus yang memukul ekonomi nasional yang tercatat terburuk sejak krisis moneter 1998. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diwajibkan di seluruh Indonesia sepanjang tahun 2020 berdampak besar pada pembatasan aktivitas ekonomi nasional di sepanjang tahun 2020.

of emerging markets recorded a decline of economic growth of 3.3% in 2020, decreasing when compared to 2019 which grew by 3.7%.

The impact of the Covid-19 pandemic has not only occurred in the world, but also in Indonesia in particular, which has damaged the national economy, the worst since the 1998 monetary crisis. The Large-Scale Social Restrictions (PSBB) that are required throughout Indonesia in 2020 have a major impact on limiting national economic activity throughout 2020.

Pertumbuhan Ekonomi Sisi Pengeluaran

Expenditure Side of Economic Growth

Komponen / Components	2018				2018	2019				2019	2020		
	I	II	III	IV		I	II	III	IV		I	II	III
Konsumsi Rumah Tangga / Household Consumption	4,96	5,17	5,00	5,08	5,05	5,02	5,18	5,01	4,97	5,04	2,83	-5,52	-4,04
Konsumsi Lembaga Nonprofit Melayani Rumah Tangga / Consumption Expenditures of Nonprofit Institutions Serving Households	8,12	8,77	8,61	10,82	9,10	16,96	15,29	7,41	3,53	10,62	-5,09	-7,75	-2,12
Konsumsi Pemerintah / Government Expenditure	2,71	5,21	6,26	4,56	4,80	5,22	8,23	0,98	0,48	3,25	3,75	-6,90	9,76
Investasi (PMTDB) / Investment (PMTDB)	7,92	5,81	6,92	6,01	6,64	5,03	4,55	4,21	4,06	4,45	1,70	-8,61	-6,48
Investasi Bangunan / Construction Investment	6,12	4,96	5,60	5,02	5,41	5,48	5,46	5,03	5,53	5,37	2,76	-5,26	-5,60
Investasi Nonbangunan / Non-construction Investment	13,56	8,33	10,73	8,96	10,31	3,69	1,96	1,95	-0,13	1,80	-1,46	-18,62	-8,99
Ekspor / Export	5,84	7,48	8,34	4,59	6,55	-1,58	-1,73	0,10	-0,39	-0,87	0,23	-11,66	-10,82
Impor / Import	12,46	14,94	13,77	7,11	11,88	-7,47	-6,84	-8,30	-8,05	-7,69	-2,19	-16,96	-21,86
PDB / GDP	5,06	5,27	5,17	5,18	5,17	5,07	5,05	5,02	4,97	5,02	2,97	-5,32	-3,49

Sumber / Source: BPS

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia pada Triwulan III-2020 terhadap Triwulan III-2019 mengalami kontraksi sebesar 3,49% (y-to-y). Dari sisi produksi, kontraksi pertumbuhan ekonomi terdapat berasal dari Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 16,70%. Dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami kontraksi terdalam sebesar 10,82%. Berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku Triwulan III-2020 mencapai Rp3.894,7 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp2.720,6 triliun.

Struktur ekonomi Indonesia secara spasial pada Triwulan III-2020 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa sebesar 58,88%, dengan kinerja ekonomi yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 4,00% (y-on-y). Secara

According to data compiled by the Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy in the third quarter of 2020 contrary to the third quarter of 2019 contracted by 3.49% (y-to-y). From the production sector, the worst decline in economic growth originated from the Transportation and Warehousing Business Fields of 16.70%. From the expenditure sector, the Component of Goods and Services Export experienced the worst decline of 10.82%. Based on the amount of Gross Domestic Product (GDP) at the current price of the third quarter of 2020, it reached Rp3,894.7 trillion and at constant 2010 prices it reached Rp2,720.6 trillion.

The spatial structure of the Indonesian economy in the third quarter of 2020 was dominated by the group of provinces in Java Island at 58.88%, with economic performance that experienced a decline of 4.00% (y-on-y). Overall, economic

keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Triwulan III-2020 pada seluruh kelompok pulau di Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan. Kelompok provinsi di Pulau Bali dan Nusa Tenggara mengalami kontraksi pertumbuhan terdalam sebesar 6,8%. Sementara itu, kelompok provinsi lainnya yang mengalami kontraksi pertumbuhan antara lain Pulau Kalimantan sebesar 4,23%, Pulau Sumatera sebesar 2,22%, Pulau Maluku dan Papua sebesar 1,83%, serta Pulau Sulawesi sebesar 0,82%.

BPS mencatatkan inflasi sebesar 0,45% pada bulan Desember 2020 dengan kumulatif tingkat inflasi periode Januari sampai dengan Desember 2020 sebesar 1,68%. Rendahnya inflasi dipengaruhi oleh lemahnya permintaan domestik akibat pandemi Covid-19, konsistensi kebijakan regulator dalam mengarahkan ekspektasi inflasi, dan stabilitas nilai tukar Rupiah yang terjaga. Pada bulan Desember, tingkat inflasi tertinggi menurut Kelompok Pengeluaran sebesar 0,38% berasal dari kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau, dan diikuti oleh kelompok Transportasi dengan tingkat inflasi sebesar 0,06%. Secara geografis, dari 90 kota IHK, 87 kota mengalami inflasi dan 3 kota mengalami deflasi.

TINJAUAN INDUSTRI

Industri kabel serat optik di Indonesia di sepanjang tahun 2020 diperkirakan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak bulan Maret 2020 membuat kebutuhan masyarakat akan koneksi internet WiFi di rumah meningkat dengan tajam. Jumlah daerah yang dipasang kabel serat optik pun meningkat jika sebelumnya lebih berpusat di kota-kota besar, sekarang merambah juga ke kota-kota kecil. Perluasan jaringan ini membuat kebutuhan akan kabel serat optik kian meningkat.

Di sisi lain, pada tahun 2020 industri kabel serat optik Indonesia juga mendapatkan kesempatan untuk mengeksplor salah satu produk serat optik mode tunggal atau *single mode optical fibre* (SMOF) dengan membebaskan Bea Masuk Tindakan Pengamanan (BMTP) *safeguard* ke India. Hal ini merupakan peluang yang baik bagi industri kabel serat optik di Indonesia di tengah pandemi karena ekspor tersebut ke India kembali terbuka dengan lebar sehingga peluang harus dimanfaatkan dengan baik dengan memaksimalkan kinerja ekspor serat optik yang ada. Sebelumnya, pasar serat optik di India didominasi oleh Tiongkok sehingga pembebasan Bea masuk *safeguard* bagi Indonesia memberikan keuntungan dibandingkan dengan Tiongkok yang masih dikenakan Bea masuk *safeguard*.

growth in the third quarter of 2020 for all island groups in Indonesia experienced a decline. The province group on the islands of Bali and Nusa Tenggara experienced the worst decline by 6.8%. Meanwhile, other provincial groups that experienced a decline included Kalimantan Island by 4.23%, Sumatra Island by 2.22%, Maluku and Papua Island by 1.83%, and Sulawesi Island by 0.82%.

BPS recorded inflation of 0.45% in December 2020 with the cumulative inflation rate for the period January to December 2020 of 1.68%. Low inflation was influenced by weak domestic demand due to the Covid-19 pandemic, consistency of regulator policies in directing inflation expectations, and maintained stability of the Rupiah exchange rate. In December, the highest inflation rate according to the Expenditure Group at 0.38% originated from the Food, Beverages and Tobacco group, followed by the Transportation group with an inflation rate of 0.06%. Geographically, out of 90 CPI cities, 87 cities experienced inflation and 3 cities experienced deflation.

INDUSTRIAL REVIEW

The fiber optic cable industry in Indonesia throughout 2020 was estimated to experience an increase from the previous year. This was due to the Covid-19 pandemic that has hit Indonesia since March 2020, which resulted in a significant increase of people's needs for WiFi internet connections at home. The number of areas installed with fiber optic cables has also increased, if previously the installation was more focused in big cities, now it is also spreading to small cities. This network expansion has made the need for fiber optic cables continued to increase.

On the other hand, in 2020 the Indonesian fiber optic cable industry also had the opportunity to export one of the single mode optical fiber (SMOF) products by exempting Safeguard Measure Import Duty (BMTP) to India. This was a good opportunity for the fiber optic cable industry in Indonesia in the midst of a pandemic because the export is wide open again so that the opportunity must be capitalized properly by maximizing the performance of existing fiber optic exports. Previously, the optical fiber market in India was dominated by China, so that the exemption of safeguard duties for Indonesia was an advantage compared to China, which was still subject to safeguard duties.

Perseroan sendiri sebagai salah satu produsen kabel serat optik di Indonesia sepanjang tahun 2020 telah mulai melakukan pengerjaan proyek Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) atau FO Submarine Jawa – Bali. Proses pengerjaan penggelaran SKKL sepanjang 24,5 km ini akan menghubungkan titik *landing point* Muncar (Jawa) dan Candra Kusuma (Bali) dan telah dimulai sejak Juni 2020. SKKL merupakan kabel serat optik bawah laut yang dapat digunakan sebagai jaringan utama alias *backbone* ataupun jalur alternatif (*back up*) bagi operator telekomunikasi dan penyedia layanan internet. Proyek ini direncanakan akan disewakan kepada para operator telekomunikasi dan penyedia layanan internet guna memperoleh pendapatan berulang (*recurring income*).

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT BISNIS

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, CCSI mendapatkan pendapatan usaha yang bersumber dari 5 (lima) sumber di antaranya Kabel, Pipa, Aksesoris, Jasa dan lainnya. Adapun data pendapatan dan laba bersih Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir sebagai berikut:

Uraian / Description	(dalam ribuan Rupiah / in thousand Rupiah)		
	2020	2019	Pertumbuhan / Growth (%)
Kabel Serat Optik / Fiber Optic Cable	229.834.307	340.091.134	-32,42%
Pipa HDPE / HDPE Pipe	22.407.134	10.219.449	119,26%
Jasa Instalasi dan Reparasi / Installation and Repair Services	22.799.858	25.335.072	-10,01%
Aksesoris / Accessories	6.971.726	5.929.542	17,58%
Total Pendapatan / Total Revenue	282.013.025	381.575.196	-26,09%

Kabel Serat Optik

Sepanjang tahun 2020, Perseroan memproduksi Kabel Serat Optik sepanjang 26,695 kilometer dengan 704,540 kilometer kabel serat optik.

Pada tahun 2020, pendapatan Perseroan dari Kabel Serat Optik tercatat sebesar Rp229,8 miliar, menurun 32,4% dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp340 miliar. Penurunan pendapatan ini disebabkan oleh pandemi Covid - 19.

Pipa HDPE

Perseroan memiliki bisnis penunjang, salah satunya yaitu produksi dan penjualan pipa HDPE. Perseroan memiliki 4 (empat) macam pipa antara lain: Microduct, *Subduct*, Pipa gas dan Pipa Air.

Pada tahun 2020, pendapatan Perseroan dari hasil penjualan Pipa HDPE sebesar Rp22,4 miliar. Jumlah ini meningkat 119,2% dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat

Throughout 2020, the Company itself as one of the fiber optic cable manufacturers in Indonesia, has started working on the Submarine Cable Communication System (SKKL) or FO Submarine Java – Bali project. The process of deploying the 24.5 km SKKL will connect the Muncar (Java) and Candra Kusuma (Bali) landing points and has started since June 2020. SKKL is a submarine fiber optic cable that can be used as a main or backbone network or an alternative route (back up) for telecommunications operators and internet service providers. This project is planned to be leased to telecommunication operators and internet service providers in order to generate recurring income.

OPERATION REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

In carrying out its business activities, CCSI generates business income from 5 (five) sources including Cables, Pipes, Accessories, Services and others. The revenue and net profit data of the Company in the last 2 (two) years are as follows:

Fiber Optic Cable

Throughout 2020, the Company produced 26.695 km Optical Cable with 704.540 km fiber optic cable.

In 2020, the Company's revenue from Optical Fiber Cable was recorded at Rp229.8 billion, an decrease of 32.4% compared to 2019 which was recorded at Rp340 billion. Such decrease in revenue was due to the Covid-19 pandemic.

HDPE Pipe

The Company has supporting businesses, one of which is the production and sale of HDPE pipes. The Company has 4 (four) types of pipes, including: Microduct, Subduct, Gas Pipe and Water Pipe.

In 2020, the Company's revenue from the sale of HDPE Pipe was recorded at Rp22.4 billion, an increase of 119.2% compared to 2019 which was recorded at Rp10.2 billion.

sebesar Rp10,2 miliar. Peningkatan ini disebabkan Perseroan mendapatkan proyek *macroduct* dan *subduct* sekitar Rp11 miliar.

Jasa Instalasi dan Reparasi

Bisnis penunjang lainnya milik Perseroan adalah jasa instalasi dan reparasi. Pada tahun 2020, Perseroan mendapatkan proyek reparasi kabel laut dan proyek instalasi kabel.

Pada tahun 2020, pendapatan Perseroan dari sumber Jasa Instalasi dan Reparasi adalah sebesar Rp22,7 miliar. Jumlah ini menurun 10% dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp25,3 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pandemi Covid - 19.

Aksesoris

Produk Aksesoris juga merupakan produk/bisnis penunjang Perseroan. Pada tahun 2020, pendapatan Perseroan dari sumber Aksesoris adalah sebesar Rp6,9 miliar. Jumlah ini meningkat 17,5% dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp5,9 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya pembelian aksesoris kabel laut.

TINJAUAN KEUANGAN

Aset

Keterangan	(dalam ribuan Rupiah/ in Thousand Rupiah)		
	2020	2019	Pertumbuhan (%)
Aset / Assets			
Aset Lancar / Current Assets	287.507.616	259.371.457	10,85%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	213.270.930	192.535.165	10,77%
Jumlah Aset / Total Assets	500.778.546	451.906.621	10,81%
Liabilitas / Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	117.921.144	82.019.439	43,77%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	43.674.908	42.948.382	1,69%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	161.596.052	124.967.820	29,31%
Ekuitas / Equity	339.182.494	326.938.801	3,74%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	500.778.546	451.906.621	10,81%

ASET

Aset Lancar

Pada tahun 2020, Aset Lancar Perseroan tercatat sebesar Rp287,5 miliar. Jumlah ini meningkat 10,8% atau sekitar Rp28,1 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp259,3 miliar. Peningkatan Aset Lancar ini disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas, persediaan dan uang muka.

Such increase in revenue was due to the Company obtaining macroduct and subduct projects of around Rp11 billion.

Installation and Repair Services

Other supporting businesses of the Company are installation and repair services. In 2020, the Company received submarine cable repair and cable installation projects.

In 2020, the Company's revenue from the Installation and Repair Services was recorded at Rp22.7 billion, an decrease of 10% compared to 2019 which was recorded at Rp25,3 billion. Such decrease in revenue was due to the Covid-19 pandemic.

Accessories

Accessories products are also the Company's supporting products/businesses. In 2020, the Company's revenue from Accessories was recorded at Rp6.9 billion, an increase of 17.5% compared to 2019 which was recorded at Rp5.9 billion. Such increase in revenue was due to the purchase of submarine cable accessories.

FINANCIAL REVIEW

Assets

ASSETS

Current Assets

In 2020, the Company's Current Assets were recorded at Rp287.5 billion, increased by 10.8% or around Rp28.1 billion compared to 2019 which was recorded at Rp259.3 billion. Such increase in Current Assets was due to an increase in cash and cash equivalents, inventories and advances.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2020, Aset Tidak Lancar Perseroan tercatat sebesar Rp213,3 miliar. Jumlah ini meningkat 10,7% atau sekitar Rp20,7 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp192,5 miliar. Peningkatan Aset Tidak Lancar ini disebabkan oleh kenaikan aktiva tetap.

Total Aset

Pada tahun 2020, Total Aset Perseroan tercatat sebesar Rp500,78 miliar. Jumlah ini meningkat 10,8% atau sekitar Rp48,8 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp451,9 miliar. Peningkatan Total Aset ini disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas, persediaan, uang muka dan aktiva tetap.

LIABILITAS

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2020, Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tercatat sebesar Rp117,9 miliar. Jumlah ini meningkat 43,7% atau sekitar Rp35,9 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp82 miliar. Peningkatan Liabilitas Jangka Pendek ini disebabkan oleh hutang untuk modal kerja dan uang muka yang diterima dari pelanggan.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2020, Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tercatat sebesar Rp43,6 miliar. Jumlah ini meningkat 1,6% atau sekitar Rp726 juta dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp42,9 miliar. Peningkatan Liabilitas Jangka Panjang ini disebabkan oleh liabilitas imbalan kerja dan liabilitas sewa pembiayaan (adanya penerapan PSAK 73 "Sewa" pada tahun 2020).

Total Liabilitas

Pada tahun 2020, Total Liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp161,5 miliar. Jumlah ini meningkat 29,3% atau sekitar Rp36,6 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp124,9 miliar. Peningkatan Total Liabilitas ini disebabkan oleh hutang untuk modal kerja, uang muka yang diterima dari pelanggan, liabilitas imbalan kerja dan liabilitas sewa pembiayaan (adanya penerapan PSAK 73 "Sewa" pada tahun 2020).

EKUITAS

Pada tahun 2020, Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp339,18 miliar. Jumlah ini meningkat 3,7% atau sekitar Rp12,24 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp326,9 miliar. Peningkatan Total Ekuitas ini disebabkan oleh kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Non-Current Assets

In 2020, the Company's Non-Current Assets were recorded at Rp213.3 billion, increased by 10.7% or around Rp20.7 billion compared to 2019 which was recorded at Rp192.5 billion. Such increase in Non-Current Assets was due to the increase in fixed assets.

Total Assets

In 2020, the Company's total assets were recorded at Rp500.78 billion, an increase of 10.8% or around Rp48.8 billion compared to 2019 which was recorded at Rp451.9 billion. Such increase in total assets was due to the increase in cash and cash equivalents, inventories, advance payment and fixed assets.

LIABILITIES

Current Liabilities

In 2020, the Company's Current Liabilities were recorded at Rp117.9 billion, increased by 43.7% or around Rp35.9 billion compared to 2019 which was recorded at Rp82 billion. Such increase in Current Liabilities was due to payables for working capital and advances received from customers.

Non-Current Liabilities

In 2020, the Company's Non-Current Liabilities were recorded at Rp43.6 billion, increased by 1.6% or around Rp726 billion compared to 2019 which was recorded at Rp42.9 billion. Such increase in Non-Current Liabilities was due to employee benefits liabilities and finance lease liabilities (the implementation of PSAK 73 "Leases" in 2020).

Total Liabilities

In 2020, the Company's Total Liabilities were recorded at Rp161.5 billion, increased by 29.3% or around Rp36.6 billion compared to 2019 which was recorded at Rp124.9 billion. Such increase in Total Liabilities was due to payables for working capital, advances received from customers, employee benefits liabilities and finance lease liabilities (the implementation of PSAK 73 "Leases" in 2020).

EQUITY

In 2020, the Company's Equity were recorded at Rp339.18 billion, increased by 3.7% or around Rp12.24 billion compared to 2019 which was recorded at Rp326.9 billion. Such increase in Equity was due to an increase in retained earnings which had not been determined for its use.

Laba (Rugi) Perseroan**The Company's Profit or Loss**

(dalam ribuan Rupiah / in thousand Rupiah)

Keterangan / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth (%)
Pendapatan Neto / Net Revenue	282.013.025	381.575.196	-26,09%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	205.725.552	269.484.142	-23,66%
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income Current Year	28.523.152	55.521.996	-48,63%

PENDAPATAN NETO

Pada tahun 2020, Pendapatan Neto Perseroan sebesar Rp282 miliar, menurun 26% atau sekitar Rp99,5 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp381,5 miliar. Penurunan Pendapatan Neto ini disebabkan oleh pandemi Covid - 19.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Pada tahun 2020, Beban Pokok Pendapatan Perseroan sebesar Rp205,7 miliar, menurun 23,6% atau sekitar Rp63,7 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp269,4 miliar. Penurunan Beban Pokok Pendapatan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan neto Perseroan.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2020, Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan sebesar Rp28,5 miliar, menurun 48,6% atau sekitar Rp26,9 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp55,5 miliar. Penurunan Laba Bersih Tahun Berjalan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan neto Perseroan sehingga memberikan efek penurunan laba bersih tahun berjalan.

Arus Kas**Cash Flow**

(dalam ribuan Rupiah / in thousand Rupiah)

Keterangan / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth (%)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flows from Operating Activities	44.491.253	28.555.919	55,80%
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flows Used in Investing Activities	(31.299.445)	(36.425.252)	-14,07%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows Provided from (Used in) Financing Activities	7.157.925	60.623.514	-88,19%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent	20.349.733	52.754.181	-61,43%
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash Balance and Cash Equivalent at the Beginning of Year	79.853.218	27.099.037	194,67%
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash Balance and Cash Equivalent at the End of Year	100.202.951	79.853.218	25,48%

NET REVENUE

In 2020, the Company's Net Revenue were recorded at Rp282 billion, decreased by 26% or around Rp99.5 billion compared to 2019 which was recorded at Rp381,5 billion. Such decrease in Net Revenue was due to the Covid-19 pandemic.

COST OF REVENUE

In 2020, the Company's Cost Revenue were recorded at Rp205.7 billion, decreased by 23.6% or around Rp63.7 billion compared to 2019 which was recorded at Rp269.4 billion. Such decrease in Cost of Revenue was due to the decrease in the Company's net income.

NET INCOME CURRENT YEAR

In 2020, the Company's Net Income Current Year were recorded at Rp28.5 billion, decreased by 48.6% or around Rp26.9 billion compared to 2019 which was recorded at Rp55.5 billion. Such decrease in Net Income Current Year was due to a decrease in the Company's net income, which resulted in a decrease in net income for the current year.

ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2020, Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseroan sebesar Rp44,4 miliar, meningkat 55,8% atau sekitar Rp15,9 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp28,5 miliar. Peningkatan Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi ini disebabkan oleh penurunan pembayaran kepada pemasok dan penurunan pembayaran pajak penghasilan yang disebabkan oleh adanya perubahan tarif pajak penghasilan.

ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2020, Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi Perseroan sebesar Rp31,2 miliar, menurun 14% atau sekitar Rp5,1 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp36,4 miliar. Penurunan Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi ini disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap dan peningkatan penerimaan bunga.

ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2020, Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Perseroan sebesar Rp7,1 miliar, menurun 88,1% atau sekitar Rp53,4 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp60,6 miliar. Penurunan Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan ini disebabkan oleh karena pada tahun 2019 Perseroan menerima dana atas penawaran saham perdana ke masyarakat.

KENAikan (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS

Pada tahun 2020, Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Perseroan sebesar Rp20,3 miliar, menurun 61,4% atau sekitar Rp32,4 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp52,7 miliar. Penurunan Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas ini disebabkan oleh tahun 2019 Perseroan menerima dana atas penawaran saham perdana ke masyarakat.

SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN

Pada tahun 2020, Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Perseroan sebesar Rp79,8 miliar, meningkat 194,6% atau sekitar Rp52,7 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp27 miliar. Peningkatan Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun ini disebabkan oleh tahun 2019 Perseroan menerima dana atas penawaran saham perdana ke masyarakat.

NET CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2020, the Company's Net Cash Flows from Operating Activities were recorded at Rp44.4 billion, increased by 55.8% or around Rp15.9 billion compared to 2019 which was recorded at Rp28.5 billion. Such increase in Net Cash Flows from Operating Activities was due to a decrease in payments to suppliers and a decrease in income tax payments due to changes in income tax rates.

NET CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES

In 2020, the Company's Net Cash Flows Used in Investing Activities were recorded at Rp31.2 billion, decreased by 14% or around Rp5.1 billion compared to 2019 which was recorded at Rp36.4 billion. Such decrease in Net Cash Flows Used in Investing Activities was due to a decrease in the acquisition of fixed assets and an increase in interest income.

NET CASH FLOWS PROVIDED FROM (USED IN) FINANCING ACTIVITIES

In 2020, the Company's Net Cash Flows Provided from (Used in) Financing Activities were recorded at Rp7.1 billion, decreased by 88.1% or around Rp53.4 billion compared to 2019 which was recorded at Rp60.6 billion. Such decrease in Net Cash Flows Provided from (Used in) Financing Activities was due to the Company receiving funds for the initial public offering in 2019.

NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT

In 2020, the Company's Net Increase in Cash and Cash Equivalent were recorded at Rp20.3 billion, decreased by 61.4% or around Rp32.4 billion compared to 2019 which was recorded at Rp52.7 billion. Such decrease in Net Increase in Cash and Cash Equivalent was due to the Company receiving funds for the initial public offering in 2019.

CASH BALANCE AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF YEAR

In 2020, the Company's Cash Balance and Cash Equivalent at the Beginning of Year were recorded at Rp79.8 billion, increased by 194.6% or around Rp52.7 billion compared to 2019 which was recorded at Rp27 billion. Such increase in Cash Balance and Cash Equivalent at the Beginning of Year was due to the Company receiving funds for the initial public offering in 2019.

SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN

Pada tahun 2020, Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Perseroan sebesar Rp100,2 miliar, meningkat 25,4% atau sekitar Rp20,3miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp79,8 miliar. Peningkatan Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun ini disebabkan oleh penerimaan pembayaran dari pelanggan di bulan Desember 2020.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Rasio Keuangan / Financial Ratio	2020	2019
Rasio Lancar / Current Ratio	243,81%	316,23%
Rasio Cepat / Quick Ratio	132,59%	167,25%

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam membayar Utang dapat dilihat dari Rasio Lancar dan Rasio Cepat. Seluruh rasio di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2020 Perseroan memiliki liquid yang cukup baik sehingga Perseroan diprediksi tidak akan mengalami kesulitan dalam membayar utang jangka pendek. Kemampuan Perseroan dalam membayar utang di tahun 2020 cenderung menurun dibandingkan dengan tahun 2019 karena rasio yang ada mengalami penurunan.

Kolektabilitas Piutang

Perseroan mengelola Piutang usahannya secara hati-hati dengan membuat perkiraan perolehan pembayaran Piutang dari pelanggan. Berdasarkan perhitungan Kolektibilitas Piutang, rata-rata periode penagihan piutang untuk tahun 2020 adalah 60 hari sementara pada tahun 2019 adalah 54 hari

STRUKTUR MODAL

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan pelepasan saham yang menyebabkan struktur modal Perseroan untuk tahun 2020 menjadi sebagai berikut:

Uraian / Description	2020	2019
Liabilitas / Liabilities	161.596.052	124.967.820
Ekuitas / Equity		
Modal ditempatkan dan disetor penuh / Issued and Fully Paid-up Capital	100.000.000	100.000.000
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	49.914.943	49.914.943
Surplus revaluasi aset tetap / Surplus on Revaluation of Fixed Assets	37.562.503	43.365.362
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti / Remeasurement of Defined Benefit Obligation	(2.426.296)	(1.380.899)
Saldo laba sudah ditentukan penggunaannya / Retained Earnings Appropriated	100.000	-
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated Retained Earning	154.031.344	135.039.394
Total Ekuitas / Total Equity	339.182.494	326.938.801
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	500.778.546	451.906.621

CASH BALANCE AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF YEAR

In 2020, the Company's Cash Balance and Cash Equivalent at the End of Year were recorded at Rp100.2 billion, increased by 25.4% or around Rp20.3 billion compared to 2019 which was recorded at Rp79.8 billion. Such increase in Cash Balance and Cash Equivalent at the End of Year was due to the receipt of payments from customers in December 2020.

SOLVENCY AND ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTABILITY RATE

Solvency

The Company's solvency can be seen from the Current Ratio and Quick Ratio. All the ratios above show that in 2020, the Company satisfying liquidity so that the Company is predicted to have no difficulties in paying current liabilities. The Company's solvency in 2020 tends to decrease compared to 2019 because the existing ratio has decreased.

Accounts Receivable Collectability

The Company manages its trade receivables prudently by making estimates of receivables from customers. Based on the Accounts Receivable Collectibility calculation, the average receivable collection period for 2020 is 60 days while in 2019 is 54 days.

CAPITAL STRUCTURE

In 2020, the Company does not divest shares which causes the Company's capital structure for 2020 to be as follows:

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2020, Perseroan memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan investasi barang modal dengan mengerjakan proyek kabel laut serat optik, kabel serat optik untuk darat, dan pipa.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah menentukan target pencapaian di awal tahun 2020 untuk Pendapatan dan Laba Bersih. Berikut merupakan target dan pencapaian Perseroan di sepanjang tahun 2020:

(dalam ribuan Rupiah / in thousand Rupiah)

Uraian / Description	Target	Realisasi / Realization	Pencapaian / Achievement (%)
Pendapatan / Revenue	259.950.509	282.013.025	108,49%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	207.960.432	205.725.552	98,93%
Laba Bruto / Gross Profit	51.990.077	76.287.473	146,73%
Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax	10.936.438	35.178.487	321,66%
Beban Pajak Neto / Net Tax Expenses	2.406.016	6.655.335	276,61%
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income Current Year	8.530.422	28.523.152	334,37%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2020 mencapai 108,4% dari target Pendapatan. Sementara Laba Bersih tercapai sebesar 334,37%. Secara keseluruhan Perseroan dapat dikatakan berhasil dalam mencapai target usahanya di tahun 2020.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2020, the Company has material commitments for investment in capital goods.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2020, the Company invested in capital goods by working on fiber optic submarine cables, fiber optic cables for land, and pipes.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

There is no material information and facts that occurred after the accountant's reporting date.

COMPARISON BETWEEN 2020 TARGET AND REALIZATION

Throughout 2020, the Company has determined targets in early 2020 for Net Income and Profits. The following are the targets and achievements of the Company throughout 2020:

According to the table above, it can be seen that the Company's business activities reached 108.4% of the Revenue target in 2020, while Net Profit reached 334.37%. Overall, the Company has succeeded in achieving its business targets in 2020.

TARGET DAN PROYEKSI TAHUN 2021

TARGETS AND PROJECTION FOR 2021

*dalam ribuan Rupiah / in thousand Rupiah

Uraian / Description	Target
Pendapatan / Revenue	419.732.716
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(318.860.147)
Laba Burto / Gross Profit	100.872.569
Biaya Operasional / Operating Expenses	
Beban Penjualan / Selling Expenses	(10.494.318)
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(41.446.532)
Total Biaya Operasional / Total Operating Expenses	(51.940.850)
Laba/(Rugi) Operasional / Operating Profit/(Loss)	48.931.719
Pendapatan / (Biaya) Lainnya / Other Income / (Expenses)	
Biaya Bunga / Interest Cost	(3.432.000)
*Pendapatan / (Biaya) Lainnya – neto / Other Income / (Expenses) - Net	63.000
Pendapatan / (Biaya) Lainnya / Other Income / (Expenses)	(3.369.000)
Laba / (Rugi) Sebelum Pajak / Profit (Loss) Before Tax	45.562.719
Pajak Penghasilan / Income Tax	(10.023.798)
Laba / (Rugi) Setelah Pajak / Profit (Loss) After Tax	35.538.921

ASPEK PEMASARAN

Saat ini, diperkirakan Perseroan memiliki *market share* sebesar 15%. Perseroan dikenal sebagai produsen kabel serat optik yang berkualitas tinggi serta berstandar Internasional. Kapasitas produksi Perseroan mencapai 20.000 kilometer kabel optik atau setara dengan 1.600.000 serat optik per tahun. Perseroan memiliki dua fasilitas produksi seluas 35.252 m2 di Krakatau Industrial Estate, Cilegon dan 2.800 m2 di Pelabuhan Krakatau Bandar Samudera. Perseroan juga mampu memproduksi kabel laut serat optik di Indonesia. Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang selalu dipertahankan antara lain:

- Disiplin manajemen yang sangat baik, SOP dan standar manufaktur yang ditetapkan pada saat Siemens dan Corning menjadi pemegang saham tetap diterapkan dalam perusahaan sampai saat ini.
- Memiliki sumber daya manusia yang handal, mulai dari tingkat direksi hingga tingkat pekerja. Memiliki Industri yang berkembang pesat yang didorong oleh pembangunan infrastruktur telekomunikasi besar-besaran untuk memenuhi target Pemerintah.
- Memiliki basis pelanggan yang solid, reputasi yang baik dan produk berkualitas tinggi.
- Perseroan mencatatkan pertumbuhan bisnis yang stabil, selama sepuluh tahun terakhir perusahaan selalu menghasilkan laba dan pendapatan yang terus tumbuh.
- Perseroan menawarkan produk dan jasa yang lengkap dengan tingkat kehandalan dan performansi yang tinggi.

MARKETING ASPECT

Currently, it is estimated that the Company has a market share of 15%. The Company is known as a manufacturer of high-quality fiber optic cables with international standard. The Company's production capacity reaches 20,000 kilometers of optical cable or the equivalent of 1,600,000 fiber optics per year. The Company has two production facilities of 35,252 m2 at Krakatau Industrial Estate, Cilegon and 2,800 m2 at Krakatau Bandar Samudera Harbor. The Company is also capable of producing fiber optic submarine cable in Indonesia. The Company has competitive advantages that are always well maintained, namely:

- The excellent management discipline, SOPs and manufacturing standards that were established at the time when Siemens and Corning were the shareholders remain in place in the Company to this day.
- Having reliable human resources, starting from the level of directors to the level of workers. Having a fast-growing industry that is driven by massive telecommunications infrastructure development to meet the Government's target.
- Having a solid customer base, a good reputation, and high-quality products.
- The Company has recorded a stable business growth. For the last ten years, the Company has always generated profits and revenues that continue to grow.
- The Company offers complete products and services with a high level of reliability and performance.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun 2020, sesuai dengan keputusan Direksi, Pemegang Saham sepakat menyetujui untuk membagikan dividen saham kepada para pemegang saham yang berasal dari total laba bersih yang berakhir di tahun buku 31 Desember 2019 sebesar Rp7,5 miliar secara proporsional sesuai kepemilikan saham.

DIVIDEND POLICY

In 2020, in accordance with the Board of Directors' decision, the Shareholders agreed to distribute share dividends to shareholders derived from the total net profit ending in the fiscal year December 31, 2019 amounting to Rp7.5 billion in proportion to share ownership.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MESOP)

Hingga 31 Desember 2020 Perseroan memiliki program khusus yang mengatur kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MESOP).

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MESOP)

As of December 31, 2020 the Company has a particular program that regulates share ownership by employees and/or management (ESOP/MESOP).

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga 31 Desember 2020, penggunaan dana hasil penawaran umum yang telah dilaksanakan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Until December 31, 2020, the use of proceeds from public offerings that was carried out in 2019 are as follows:

No	Jenis Penawaran Umum / Type of Public Offering	Kode Nama Efek / Securities Name Code	Tanggal Efektif / Effective Date	Hasil Realisasi Penawaran Umum / Results of Public Offering Realization			Rencana Penggunaan Dana / Fund Expenditure Plan				Realisasi Penggunaan Dana / Fund Expenditure Realization				Sisa Dana Hasil Penawaran Umum / Remaining Proceeds from the Public Offering
				Jumlah Hasil Penawaran Umum / Total of Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum / Public Offering Fee	Hasil Bersih / Net Result	Belanja Modal Sehubungan Dengan Pengembangan Proyek Kabel Serat Optik (Proyek FO Submarine) Periode 2019 - 2020 / Capital Expenditures Regarding the Development of the FO Submarine Project for the 2019 - 2020 period	41%	Modal Kerja Pengoperasian Proyek FO Submarine / Working Capital to Operate the FO Submarine Project	7%	52%	Total	Belanja Modal Sehubungan Dengan Pengembangan Proyek Kabel Serat Optik (Proyek FO Submarine) Periode 2019 - 2020 / Capital Expenditures Regarding the Development of the FO Submarine Project for the 2019 - 2020 period	30%	
1.	IPO Saham	CCSI	31 Mei 2019 / May 31, 2019	50.000.000.000	4.463.116.971	45.536.883.029	18.812.418.188	3.187.581.812	25.536.883.029	45.536.883.029	13.539.406.133	2.273.827.910	9.800.886.276	25.614.120.319	19.922.762.710

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, ataupun restrukturisasi utang/modal.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

As of December 31, 2020, the Company has no material information regarding investments, expansion, divestments, mergers/consolidations, acquisitions, or debt/capital restructuring.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

MATERIAL INFORMATION REGARDING AFFILIATED TRANSACTIONS AND TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

As of December 31, 2020, the Company has no material information regarding affiliated transactions and transactions with conflict of interest.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Hingga 31 Desember 2020, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Hingga 31 Desember 2020, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.

AMENDMENT TO THE LEGISLATION

As of December 31, 2020, there have been no amendment to laws and regulations that have a significant effect on the Company's business continuity.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Until December 31, 2020, there were no changes in accounting policies that had a significant effect on the Company's business continuity.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

KOMITMEN PENERAPAN GCG

Tata kelola perusahaan merupakan sebuah sistem yang digunakan sebagai acuan untuk perusahaan dalam mengelola usahanya sehingga dapat tumbuh dengan baik. Dalam implementasi tata kelola, terdapat prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang menjadi inti dari penerapan tata kelola perusahaan. Adapun prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

- **Keterbukaan**

Perseroan telah melaksanakan keterbukaan informasi untuk seluruh *stakeholder*. Perseroan juga memberikan kemudahan kepada *stakeholder* untuk mendapatkan informasi tentang perseroan baik yang rutin ataupun yang tidak rutin. Salah satu media yang dapat diakses oleh para *stakeholder* adalah website perseroan yaitu www.ccsi.co.id. Pada website Perseroan, para *stakeholder* dapat mencari informasi yang dibutuhkan, baik tentang laporan keuangan, laporan tahunan, RUPS yang rutin diperbaharui atau informasi lain yang sifatnya informatif dan dibutuhkan *stakeholder*.

- **Akuntabilitas**

Sejak berdirinya Perseroan, PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk. telah menyusun rincian yang jelas dalam SOP, baik mengenai fungsi, tata pelaksanaan, serta tugas dan wewenang setiap unit di dalam Perseroan beserta akuntabilitasnya. Sehingga kinerja seluruh bagian dalam Perseroan dapat dipertanggungjawabkan secara terukur. Selain itu, Perseroan juga telah menyesuaikan diri sesuai dengan standar ISO.

- **Pertanggungjawaban**

Kegiatan usaha yang selama ini berjalan selalu mematuhi dan menjalankan peraturan yang telah berlaku baik peraturan yang ditetapkan untuk internal Perseroan ataupun peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Sistem yang berjalan selama ini, baik tentang ketenagakerjaan, hubungan industrial, keselamatan kerja, persaingan bisnis dan yang lainnya sudah mengacu kepada peraturan pemerintah. Perseroan juga aktif menjalankan *customer social responsibility* sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap lingkungan Perseroan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION

Corporate governance is a system used as a reference for the Company in managing its business as well as to ensure its development. In implementing governance, there are principles of Good Corporate Governance (GCG) which are the core of the implementation of corporate governance. The principles are as follows:

- **Transparency**

The Company has disclosed information to all stakeholders. The Company also facilitate stakeholders to obtain routine and non-routine information regarding the Company. One of the media that can be accessed by stakeholders is the Company's website, namely www.ccsi.co.id. On the Company's website, stakeholders can find the information they need, whether about financial statements, annual reports, regularly updated GMS or other information that is informative and needed by stakeholders.

- **Accountability**

Since the establishment of the Company, PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk. has recorded clear details regarding the functions, implementation procedures, as well as the duties and authorities of each unit within the Company along with their accountability in the SOP. Therefore, the performance the entire Company can be accounted for in a measured manner. In addition, the Company has adapted to ISO standards.

- **Responsibility**

The business activities that have been running have always complied with the prevailing regulations, either the regulations determined for the internal Company or the regulations determined by the Government. The system that has been running to this date, regarding labor, industrial relations, occupational safety, business competition and others, has referred to government regulations. The Company is also active in carrying out customer social responsibility as a form of the Company's concern for the Company's environment.

- **Kemandirian**

Keberadaan komite yang dibentuk untuk mengawasi jalannya Perseroan adalah bentuk pelaksanaan bisnis secara profesional untuk menghindari konflik kepentingan. Hal ini juga termasuk implementasi Perseroan untuk bebas dari tekanan atau pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan hukum dan prinsip yang berlaku bagi perusahaan yang sehat. Independensi ini penting bagi Perseroan dalam proses pengambilan keputusan.

- **Kesetaraan dan Kewajaran**

Perseroan memiliki prinsip untuk memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada segenap pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu berupaya memastikan agar hak dan kepentingan seluruh pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas dapat terpenuhi dengan baik.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Sebagai perusahaan yang baik, diperlukan adanya sebuah tata kelola yang baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan sehingga kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan dapat berjalan dengan baik. Adapun dasar hukum tata kelola perusahaan yang baik yang diterapkan di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - a. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
 - b. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK):
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK/04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. Pedoman Umum GCG Indonesia Tahun 2006 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

- **Independency**

The committee that functions to oversee the operations of the Company is a form of professional business conduct to avoid conflicts of interest. This also to ensure that the implementation of the Company to be free from pressure or influence from any party that is not in accordance with applicable laws and principles of a healthy company. This independence is important for the Company in the decision-making process.

- **Fairness and Equality**

The Company has the principle of providing fair and equal treatment to all stakeholders based on the prevailing laws and regulations, and always strives to ensure that the rights and interests of all shareholders, both majority and minority can be fulfilled properly.

LEGAL BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

As a good Company, it is necessary to have good governance and in accordance with laws and regulations so that the business activities carried out by the Company may run properly. The legal basis for good corporate governance applied in the Company is as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia
 - a. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
 - b. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority (OJK) Regulations and Circular:
 - a. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK/04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;
 - b. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies;
3. 2006 Indonesian GCG General Guidelines published by the National Committee for Governance Policy (KNKG).
4. Company's Articles of Association.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendations	Pelaksanaan / Implementaiton	
A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. / Relations of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders Rights	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). / Principle 1. Increasing the value of General Meeting of Shareholders implementation	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / Public companies have technical voting methods or procedures, both openly and privately, that prioritize independence and the interests of shareholders.	Terpenuhi / Comply	
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan / All members of the Public Company's Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Terpenuhi / Comply	
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. / Summary of the minutes of GMS is available on the public company's website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi / Comply	
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. / Principle 2. Improving the quality of communication of the Public Company with Shareholders or investors	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. / Public Company has a communication policy with its shareholders or investors.	Terpenuhi / Comply	
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. / The public company discloses its communication policy with its Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi / Comply	
		B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Functions and Roles of the Board of Commissioners	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / Principle 3. Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. / Determination of the number of the Board of Commissioners members considers the condition of the Company.
	3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / The member composition of the Board of Commissioners determined by observing the diversity of expertise, knowledge, and experience required.			Terpenuhi / Comply
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris / Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners		4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi / Comply
			4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka / Self-assessment policies used to assess the performance of the Board of Commissioners are disclosed through the Annual Report of the public company.	Terpenuhi / Comply
			4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Terpenuhi / Comply
4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. / The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the process of Nominating members of the Board of Directors.			Terpenuhi / Comply	

Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendations	Pelaksanaan / Implementaiton	
C. Fungsi dan Peran Direksi / Functions and Roles of the Board of Directors	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi / Principle 5: Strengthening membership and composition of the Board of Directors	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of the number of the Board of Directors members considers the condition of the Company and its effectiveness in decision making.	Terpenuhi / Comply	
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / The member composition of the Board of Directors determined by observing the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi / Comply	
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi / Comply	
		Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. / Principle 6: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi / Comply
			6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. / Self-assessment policies used to assess the performance of the Board of Directors are disclosed through the Annual Report of the public company.	Terpenuhi / Comply
			6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Terpenuhi / Comply
	D. Partisipasi Pemangku Kepentingan / Stakeholders' Participation.	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. / Principle 7. Improving Corporate governance aspects through stakeholder's participation	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. / Public Company has policies to prevent insider trading.	Terpenuhi / Comply
			7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. / Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi / Comply
			7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / Public Company has policies on the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	Terpenuhi / Comply
			7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. / Public Company has whistleblowing system policy	Terpenuhi / Comply
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif kepada Direksi dan karyawan. / Public Company has a policy on providing incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi / Comply	
		E. Keterbukaan Informasi / Information Disclosure	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi / Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure.	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. / Public Company utilizes a wider range of information technology aside from the website as a medium to disclose the information.
8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial share owners of the Public Company who have at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial share owners of the Public Company through the Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi / Comply			

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Struktur Tata Kelola Perusahaan yang dimiliki Perseroan terdiri dari:

- Organ-organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi; serta
- Organ-organ pendukung, yaitu Komite Audit, Unit Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, dan Auditor Eksternal.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang perseroan terbatas dan/atau anggaran dasar perseroan.

Informasi Pemegang Saham Pengendali dan Non-Pengendali

Hingga 31 Desember 2020, dalam struktur kepemilikan saham PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk., tercatat PT Grahatama Kreasibaru sebagai pemegang saham mayoritas non-pengendali, sedangkan PT Saptadaya Bumitama Persada sebagai pemegang saham pengendali, sementara Ibu Mieke Santosa dan masyarakat tercatat sebagai pemegang saham non-pengendali.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Adapun pemegang saham memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan AD/ART Perusahaan sebagai berikut:

Hak Pemegang Saham

1. Hak untuk hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham
2. Hak untuk mendapatkan deviden atau pembagian laba Perusahaan
3. Hak untuk mendapatkan penjelasan dari Direksi atas kinerja Perusahaan
4. Hak untuk mendapat perlakuan yang sama atas pemegang saham Perusahaan
5. Hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham
6. Hak atas pembagian saham bonus
7. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Tanggung Jawab Pemegang Saham

1. Melakukan Penyetoran modal
2. Tunduk kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Pursuant to the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, the governance structure of the Company is as follows:

- Main organs, namely the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors;
- Supporting organs, namely Audit the Committee, Internal Audit Unit, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, and External Auditor.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company which has the authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners as referred to in the Law on Limited Liability Companies and/or the company's articles of association.

Information on Controlling and Non-Controlling Shareholders

Until December 31, 2020, in the share ownership structure of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk., recorded PT Grahatama Kreasibaru as the majority non-controlling shareholder, while PT Sapta Daya Bumitama Persada as the controlling shareholder, while Mrs. Mieke Santosa and the public are the non-controlling shareholders.

Rights and Responsibilities of Shareholders

Shareholders have rights and responsibilities in accordance with the Articles of Association of the Company as follows:

Shareholders Rights

1. The right to attend the General Meeting of Shareholders
2. The right to receive dividends or profit sharing from the Company
3. The right to get an explanation from the Board of Directors on the Company's performance
4. The right to receive the same treatment for the Company's shareholders
5. The right to vote at the General Meeting of Shareholders
6. The right to bonus shares
7. Pre-emptive Rights (HMETD)

Shareholders Responsibilities

1. Make a capital deposit
2. Comply with the Articles of Association of the Company and all decisions legally taken in the GMS and the prevailing laws and regulations

3. Pemegang saham wajib memberitahukan kepada Direksi atau kuasa Direksi yang sah, setiap perubahan alamat Pemegang Saham.

Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Tahun 2020

Sehubungan dengan luasnya penyebaran pemilikan saham Perseroan, termasuk persebarannya secara geografis berisiko menimbulkan kendala pada penyelenggaraan RUPS khususnya dalam pembentukan kuorum kehadiran pemegang saham. Sebaran pemegang saham yang tersebar luas secara geografis ini dapat menyebabkan rendahnya partisipasi pemegang saham dalam RUPS yang diselenggarakan.

Di sisi lain, pandemi virus Covid-19 yang melanda seluruh dunia di sepanjang tahun 2020 menyebabkan terjadinya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan di seluruh Indonesia membuat pelaksanaan e-RUPS penting untuk dilakukan. Pemerintah sendiri telah mengeluarkan peraturan perundang-undangan dalam POJK no. 15/POJK.04/2020 yang memungkinkan pemegang saham memberikan kuasanya secara elektronik melalui Sistem Penyelenggaraan RUPS secara elektronik (e-RUPS).

Dengan mempertimbangkan alasan tersebut, maka pada tahun 2020 Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara Elektronik.

Pelaksanaan E-RUPS Tahun 2020

Pada tahun 2020, berdasarkan situasi pandemi yang terjadi, maka Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara elektronik dengan dasar hukum UU No.40 Tahun 2007 (UUPT) yang mengatur bahwa penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan menggunakan media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya. Serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang dikeluarkan pada tahun 2020 POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Pelaksanaan RUPS, serta POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Terbuka Secara Elektronik.

Teknis pelaksanaan e-RUPS Perseroan diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tetap mewajibkan RUPS fisik secara terbatas (minimal pimpinan RUPS, 1 anggota Direksi dan/atau 1 anggota Dewan Komisaris, dan profesi penunjang);
2. Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk hadir secara fisik, sepanjang Perseroan memberikan kuota tertentu (tidak untuk seluruh pemegang saham);

3. Shareholders are required to notify the Board of Directors or the authorized attorney of the Board of Directors of any change in the address of the Shareholders.

Plans and Implementation of the 2020 GMS

The wide spread of the Company's share ownership, including its geographic distribution, poses a risk of causing obstacles to the holding of the GMS, especially in establishing a quorum for attendance of shareholders. The geographic spread of shareholders may result in low shareholder participation in the GMS being held.

On the other hand, the Covid-19 virus pandemic that affected the entire world throughout 2020 led to Large-Scale Social Restrictions (PSBB) implemented throughout Indonesia, causing the implementation of e-GMS important to be carried out. The government has issued laws and regulations in POJK no. 15/POJK.04/2020 which allows shareholders to give their authority electronically through the electronic GMS Implementation System (e-GMS).

Taking into account these reasons, then in 2020 the Company held an Electronic Annual General Meeting of Shareholders.

Implementation of 2020 E-GMS

In 2020, due to the pandemic situation, the Company held an annual General Meeting of Shareholders electronically on the legal basis of Law No.40 of 2007 (UUPT) which stipulates that the holding of a GMS may be carried out using teleconferencing media, video conferences, or other electronic media facilities. As well as the Financial Services Authority Regulation issued in 2020 POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the GMS, as well as POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.

The technicality for the implementation of the Company's e-GMS is regulated with the following conditions:

1. Still requires a limited physical GMS (at least the chairman of the GMS, 1 member of the Board of Directors and/or 1 member of the Board of Commissioners, and supporting professions);
2. Shareholders are given the opportunity to be physically present, as long as the Company provides a certain quota (not for all shareholders);

- | | |
|---|--|
| <p>3. Kehadiran pemegang saham secara elektronik dalam RUPS secara elektronik dapat menggantikan kehadiran pemegang saham secara fisik dan dihitung sebagai pemenuhan kuorum kehadiran;</p> <p>4. Dalam kondisi tertentu, Perusahaan Terbuka dapat tidak melaksanakan RUPS secara fisik atau melakukan pembatasan kehadiran pemegang saham secara fisik baik sebagian maupun seluruhnya dalam pelaksanaan RUPS secara elektronik;</p> <p>5. Kondisi tertentu tersebut ditetapkan oleh Pemerintah atau dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan;</p> <p>6. Pemberian suara dapat dilakukan setelah pemanggilan sampai dengan pembukaan masing-masing mata acara;</p> <p>7. Pemegang saham yang telah memberikan suara secara elektronik sebelum RUPS dilaksanakan dianggap sah menghadiri RUPS;</p> <p>8. Risalah RUPS secara elektronik wajib dibuat dalam bentuk akta notariil oleh notaris yang terdaftar di OJK tanpa memerlukan tanda tangan dari para peserta RUPS.</p> | <p>3. The presence of shareholders through electronic devices at the electronic GMS can replace the physical presence of shareholders and is counted as fulfillment of the attendance quorum;</p> <p>4. Under certain conditions, a Public Company may not physically hold a GMS or limit the physical attendance of shareholders, either partially or completely in the electronic GMS;</p> <p>5. Certain conditions are determined by the Government or with the approval of the Financial Services Authority;</p> <p>6. Voting can be done after the invitation up to the opening of each agenda;</p> <p>7. Shareholders who have cast their votes electronically before the GMS are considered valid to attend the GMS;</p> <p>8. Electronic minutes of the GMS must be made in the form of a notarial deed by a notary registered with the OJK without requiring the signature of the GMS participants.</p> |
|---|--|

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Juni 2020

- Pemberitahuan** : 12 Mei 2020 melalui Surat Perseroan perihal Pemberitahuan Ulang Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan.
- Pengumuman** : 27 Mei 2020 melalui situs penyedia e-RUPS easy-ksei, situs web BEI, dan situs web Perseroan
- Pemanggilan** : 27 Mei 2020 melalui situs penyedia e-RUPS easy-ksei, situs web BEI, dan situs web Perseroan
- Pelaksanaan** : 18 Juni 2020 di Gedung Jakarta Design Center (JDC) Lantai 6, Ruang Lotus 1&2, Jl. Gatot Subroto No. 53, Jakarta Pusat, serta situs penyedia e-RUPS easy-ksei.

Annual General Meeting of Shareholders on June 18, 2020

- Notice** : May 12, 2020 through the Company's Letter regarding the Re-Notification of the Plan for the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company.
- Announcement** : May 27, 2020 through the easy-ksei e-GMS provider website, the IDX website, and the Company's website
- Invitation** : May 27, 2020 through the easy-ksei e-GMS provider website, the IDX website, and the Company's website
- Implementation** : June 18, 2020 at the Jakarta Design Center (JDC) Building, 6th Floor, Lotus Room 1 & 2, Jl. Gatot Subroto No. 53, Central Jakarta, as well as the easy-ksei e-GMS provider website.

Mata Acara / Agenda	Keputusan yang Dihasilkan / Decisions Made	Jumlah Suara yang Setuju, Tidak Setuju, dan Abstain / Total Votes In Favor, Against, and Abstain
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan / Approval of the Annual Report including the Financial Statements	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 termasuk di dalamnya laporan kegiatan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku 2019. / Approved and ratified the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2019 including the report on the Company's activities and the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2019 and the Company's Financial Statements for the fiscal year 2019, as well as payment and full release of responsibility to the Board of Commissioners and Directors of the Company for their supervisory and management actions for the 2019 fiscal year. 	Setuju / In Favor: 886.299.100 suara / votes (100%) Tidak Setuju / Against: 0 Suara / Votes (0%)
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 / Determination of the use of the Company's Net Profits for the fiscal year ended on December 31, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan sebagai berikut: / Approved the use of the Company's net profit as follows: <ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp7.500.000.000,- (tujuh milyar lima ratus juta Rupiah) dari laba bersih Perseroan dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham sehingga setiap saham memperoleh dividen saham sebesar Rp7,5; / Rp7,500,000,000, - (seven billion five hundred million Rupiah) from the Company's net profit distributed as cash dividends to shareholders so that each share receives a share dividend of Rp7.5; Sebesar Rp100.000.000 (seratus juta Rupiah) dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; dan / Rp100,000,000 (one hundred million Rupiah) is allocated and recorded as a reserve fund; and Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. / The remainder is recorded as retained earnings, to increase the Company's working capital. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan. / Approved to grant full authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions in connection with this decision, one way or another without exception. 	Setuju / In Favor: 886.299.100 suara / votes (100%) Tidak Setuju / Against: 0 Suara / Votes (0%)

Mata Acara / Agenda	Keputusan yang Dihasilkan / Decisions Made	Jumlah Suara yang Setuju, Tidak Setuju, dan Abstain / Total Votes In Favor, Against, and Abstain
3. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2019 kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. / Determination of the salary or honorarium and allowances for the 2019 fiscal year to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk: / Approved to: <ol style="list-style-type: none"> Memberikan wewenang kepada pemegang saham pengendali, PT Saptadaya Bumitama Persada untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020 dengan kenaikan tidak melebihi 40% dari tahun buku 2019; / Authorize the controlling shareholder, PT Saptadaya Bumitama Persada to determine the amount of honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners for the 2020 fiscal year with an increase not exceeding 40% from the 2019 fiscal year; Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2020 dan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan. / Allow the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and allowances for members of the Board of Directors for the 2020 fiscal year and by taking into account the recommendations of the Company's Remuneration and Nomination Committee. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada pemegang saham pengendali, PT Saptadaya Bumitama Persada untuk menentukan besarnya tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2019 setelah menerima usulan dari Dewan Komisaris Perseroan di mana usulan tersebut telah memperhatikan usulan Direksi Perseroan. / Grant authority to the controlling shareholder, PT Saptadaya Bumitama Persada to determine the amount of tantiem for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2019 fiscal year after receiving the proposal from the Company's Board of Commissioners where the proposal has taken into account the proposal of the Company's Board of Directors. 	Setuju / In Favor: 886.299.100 suara / votes (100%) Tidak Setuju / Against: 0 Suara / Votes (0%)
4. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit/memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2020. / Appointment of a Registered Public Accountant Firm to audit/examine the Company's accounts for the 2020 fiscal year.	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan penunjukan Akuntan Publik Terdaftar untuk melakukan audit laporan keuangan dan buku-buku untuk tahun buku 2020 kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan kriteria dan batasan: / Approved to delegate the authority to appoint a Registered Public Accountant to audit financial reports and accounts for the 2020 fiscal year to the Company's Board of Commissioners with the following criteria and limitations: <ol style="list-style-type: none"> Mempunyai reputasi internasional; / Has an international reputation; Terdaftar sebagai Auditor IKNB (Industri Keuangan Non-Bank) di OJK; dan / Registered as an IKNB (Non-Bank Financial Industry) Auditor at OJK; and Syarat dan ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan masukan dan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan. / Other terms and conditions considered favorable by the Board of Commissioners of the Company by taking into account the input and considerations of the Company's Audit Committee. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku sejak usul diajukan dalam acara ini disetujui oleh rapat. / Declared that the power of attorney and authority is effective since the proposal submitted in this event is approved by the meeting. 	Setuju / In Favor: 886.299.100 suara / votes (100%) Tidak Setuju / Against: 0 Suara / Votes (0%)
5. Persetujuan untuk meratifikasi KAP Terdaftar untuk mengaudit/memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2019 / Approval to ratify the Registered KAP to audit/examine the Company's accounts for the 2019 fiscal year	<ul style="list-style-type: none"> Meratifikasi penunjukan Joachim Poltak Lian & Rekan selaku KAP terdaftar yang telah mengaudit/memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2019. / Ratified the appointment of Joachim Poltak Lian & Partner as the Registered Public Accountant Firm who audited/examined the Company's accounts for the 2019 fiscal year. 	Setuju / In Favor: 886.299.100 suara / votes (100%) Tidak Setuju / Against: 0 Suara / Votes (0%)

Mata Acara / Agenda	Keputusan yang Dihasilkan / Decisions Made	Jumlah Suara yang Setuju, Tidak Setuju, dan Abstain / Total Votes In Favor, Against, and Abstain
6. Laporan dan Pertanggungjawaban Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum / Report and Accountability Realization of the use of proceeds from the Public Offering	<ul style="list-style-type: none"> Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan. / Received positive reports on the use of proceeds from the Initial Public Offering of the Company. 	Setuju / In Favor: 886.299.100 suara / votes (100%) Tidak Setuju / Against: 0 Suara / Votes (0%)
7. Persetujuan perubahan rencana penggunaan sisa dana hasil Penawaran Umum / Approval of changes to the plan for the use of the remaining proceeds from the Public Offering	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan rencana penggunaan sisa dana hasil Penawaran Umum. / Approved changes in the plan to use the remaining proceeds from the Public Offering. 	Setuju / In Favor: 886.299.100 suara / votes (100%) Tidak Setuju / Against: 0 Suara / Votes (0%)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juni 2020

Pemberitahuan	: 12 Mei 2020 melalui Surat Perseroan perihal Pemberitahuan Ulang Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan.
Pengumuman	: 27 Mei 2020 melalui situs penyedia e-RUPS easy-ksei, situs web BEI, dan situs web Perseroan
Pemanggilan	: 27 Mei 2020 melalui situs penyedia e-RUPS easy-ksei, situs web BEI, dan situs web Perseroan
Pelaksanaan	: 18 Juni 2020 di Gedung Jakarta Design Center (JDC) Lantai 6, Ruang Lotus 1&2, Jl. Gatot Subroto No. 53, Jakarta Pusat, serta situs penyedia e-RUPS easy-ksei.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 18, 2020

Notice	: May 12, 2020 through the Company's Letter regarding the Re-Notification of the Plan for the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company.
Announcement	: May 27, 2020 through the easy-ksei e-GMS provider website, the IDX website, and the Company's website
Invitation	: May 27, 2020 through the easy-ksei e-GMS provider website, the IDX website, and the Company's website
Implementation	: June 18, 2020 at the Jakarta Design Center (JDC) Building, 6th Floor, Lotus Room 1 & 2, Jl. Gatot Subroto No. 53, Central Jakarta, as well as the easy-ksei e-GMS provider website.

Mata Acara / Agenda	Keputusan yang Dihasilkan / Decisions Made	Jumlah Suara yang Setuju, Tidak Setuju, dan Abstain / Total Votes In Favor, Against, and Abstain
<p>1. Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan / Approval of changes to the composition of the Company's management:</p> <p>a. Perubahan Komisaris Perseroan / Changes in the Composition of the Board of Commissioners of the Company</p> <p>b. Perubahan Susunan Direksi Perseroan / Changes in the Composition of the Board of Directors of the Company</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memberhentikan dengan hormat John Fernandus Agusalim selaku Komisaris Perseroan; / To honorably dismiss John Fernandus Agusalim as Commissioner of the Company; Menyatakan penghargaan setinggi-tingginya serta mengucapkan terimakasih kepada John Fernandus Agusalim atas jasa-jasa yang telah diberikan selama menjabat selaku Komisaris Perseroan; / Express the highest appreciation and gratitude to John Fernandus Agusalim for the services he has given during his tenure as Commissioner of the Company; Mengangkat: / Appointed: <ul style="list-style-type: none"> i. Bambang Rahardja Burhan selaku Komisaris Independen Perseroan; / Bambang Rahardja Burhan as the Company's Independent Commissioner; ii. Ren Yi Newton Djatmiko selaku Direktur Perseroan; / Ren Yi Newton Djatmiko as Director of the Company; iii. Harris Kristanto Gozali selaku Direktur Perseroan / Harris Kristanto Gozali as Director of the Company Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menuangkan keputusan tentang susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris. / Granting power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to state the decisions regarding the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors as mentioned above in the deed made before a Notary 	<p>Setuju / In Favor: 886.351.200 suara / Votes (100%)</p> <p>Tidak Setuju / Against: 0 Suara / Votes (0%)</p> <p>(Ketua Rapat menyimpulkan bahwa Rapat secara musyawarah untuk mufakat menyetujui usulan keputusan tersebut). / (The Chairperson of the Meeting concluded that the Meeting was deliberative to reach a consensus to approve the proposed decision).</p>
<p>2. Persetujuan perubahan tempat kedudukan Perseroan / Approval of changes to the domicile of the Company</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui menegaskan tempat kedudukan Perseroan yaitu berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Barat; / Agree to confirm the domicile of the Company, which is domiciled in the Administrative City of West Jakarta Menyetujui untuk mengubah alamat Perseroan semula di Grand Slipi Tower Lantai 41 unit EFG, Jl. S. Parman Kavling 22-24, Palmerah menjadi beralamat di Grand Slipi Tower Lantai 45 Jl. S. Parman Kavling 22-24, Palmerah. / Approved to change the Company's original address at Grand Slipi Tower, 41st Floor unit EFG, Jl. S. Parman Kav 22-24, Palmerah to Grand Slipi Tower 45th Floor Jl. S. Parman Plot 22-24, Palmerah. 	<p>Setuju / In Favor: 886.351.200 suara / Votes (100%)</p> <p>Tidak Setuju / Against: 0 Suara / Votes (0%)</p> <p>(Ketua Rapat menyimpulkan bahwa Rapat secara musyawarah untuk mufakat menyetujui usulan keputusan tersebut). / (The Chairperson of the Meeting concluded that the Meeting was deliberative to reach a consensus to approve the proposed decision).</p>

Realisasi Keputusan RUPS Sirkuler 2019

Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Saham Sirkuler sebagai berikut:

Realization of the 2019 Circular GMS Resolutions

In 2019, the Company held the following Circular General Meeting of Shareholders:

Keputusan yang Dihasilkan / Decisions Made	Jumlah Suara yang Setuju, Tidak Setuju, dan Abstain / Jumlah Suara yang Setuju, Tidak Setuju, dan Abstain	Keterangan / Information
Menyetujui rencana Perseoran untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perseoran kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia. / Approved the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") and list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.	Setuju / In Favor: 100% suara / votes Tidak Setuju / Againsts: 0 %	Sudah terlaksana / Implemented
Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk. / Approved the change in the Company's status from a Private Company to a Public Company and approved the change in the name of the company to PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk.	Setuju / In Favor: 100% suara / votes Tidak Setuju / Againsts: 0 %	Sudah terlaksana / Implemented

Keputusan yang Dihasilkan / Decisions Made	Jumlah Suara yang Setuju, Tidak Setuju, dan Abstain / Jumlah Suara yang Setuju, Tidak Setuju, dan Abstain	Keterangan / Information
Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 200.000.000 (dua ratus juta) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 100,00,- (seratus rupiah) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku. Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para Pemegang Saham Perseroan menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal. / Approved to issue shares in a savings/ portfolio and offer/sell new shares to be issued from the portfolio through a public offering to the public in a maximum amount of 200,000,000 (two hundred million) new shares with a nominal value of each share of Rp 100,00,- (one hundred rupiah) with due observance of the prevailing laws and regulations, including regulations in the field of capital markets and applicable regulations of the Stock Exchange in Indonesia. In respect of this decision, the Company's Shareholders subsequently agreed and declared to release their pre-emptive rights to offer or sell new shares in the event of a Public Offering to the public through the Capital Market.	Setuju / In Favor: 100% suara / votes Tidak Setuju / Againsts: 0 %	Sudah terlaksana / Implemented
Menyetujui untuk memberikan Program Alokasi Saham kepada Karyawan (Employee Stock Allocation), dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 2,5% (dua koma lima persen) dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum, dengan memperhatikan peraturan bursa efek yang berlaku di tempat di mana saham Perseroan akan dicatatkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. / Approved to provide an Employee Stock Allocation Program, with a maximum allocation amount of 2.5% (two point five percent) of all new shares to be offered/sold to the public through a Public Offering, with due observance of stock exchange regulations applicable at the place where the Company's shares will be listed and the prevailing laws and regulations in the capital market.	Setuju / In Favor: 100% suara / votes Tidak Setuju / Againsts: 0 %	Sudah terlaksana / Implemented
Menyetujui memberikan Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Plan), sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di Indonesia (di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan). Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham perseroan menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Program Pemberian Opsi kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Plan). / Approved to provide Management and Employee Stock Option Plan, a maximum of 10% (ten percent) of the total issued and paid-up capital of the Company, with due observance of the prevailing laws and regulations including Capital Market regulations and Stock Exchange regulations in Indonesia (at the place where the Company's shares are listed). In respect of this decision, the shareholders of the Company subsequently agreed and declared to release their pre-emptive rights to offer or sell new shares in the context of the Management and Employee Stock Option Plan.	Setuju / In Favor: 100% suara / votes Tidak Setuju / Againsts: 0 %	Sudah terlaksana / Implemented

Keputusan yang Dihasilkan / Decisions Made	Jumlah Suara yang Setuju, Tidak Setuju, dan Abstain / Jumlah Suara yang Setuju, Tidak Setuju, dan Abstain	Keterangan / Information
Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham (selain Pemegang Saham Masyarakat) Perseroan saat ini serta saham-saham dalam Program Pemberian Opsi kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Plan), pada Bursa Efek Indonesia (company listing), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal Indonesia. / Approved to list all of the Company's shares, after the implementation of the Public Offering of the shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by the current Shareholders (other than Public Shareholders) of the Company and shares in the Management Program and Employee Stock Option Plan, on the Indonesia Stock Exchange (company listing), as well as agreeing to register the Company's shares in collective custody which is implemented in accordance with the prevailing laws and regulations in the Indonesian Capital Market.	Setuju / In Favor: 100% suara / votes Tidak Setuju / Againts: 0 %	Sudah terlaksana / Implemented
Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki Pemegang saham (selain Pemegang Saham masyarakat) Perseroan pada Bursa Efek Indonesia (company listing), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia. / Approved to list all of the Company's shares, after the Public Offering of the shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by the Company's shareholders (other than public shareholders) on the Indonesia Stock Exchange (company listing), and agreed to register the Company's shares in collective custody which is implemented in accordance with the prevailing laws and regulations in the Indonesian Capital Market sector.	Setuju / In Favor: 100% suara / votes Tidak Setuju / Againts: 0 %	Sudah terlaksana / Implemented
Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquitt et decharge) selama masa jabatannya, dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, terhitung sejak ditutupnya rapat ini, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: / Approved changes in the composition of the previous members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, by providing acquitt et decharge during their term of office, and appointing new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, as of the closing of this meeting, therefore, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is as follows:	Setuju / In Favor: 100% suara / votes Tidak Setuju / Againts: 0 %	Sudah terlaksana / Implemented
Direksi / Board of Directors Direktur Utama / President Director: Peter Djatmiko Direktur / Director : Sudarno Khou Direktur / Director: Anang Pratikno Direktur / Director: Apolonia Irwina Gunawan Direktur / Director: Adi Susatio		
Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama / President Commissioner: Ir. Adi Tanuarto Komisaris / Commissioner: Amelia Gozali Komisaris / Commissioner: John Fernandus Agusalm Komisaris Independen / Independent Commissioner: P. Sartono Komisaris Independen / Independent Commissioner: Drs. Triana Mulyatsa		

Keputusan yang Dihasilkan / Decisions Made	Jumlah Suara yang Setuju, Tidak Setuju, dan Abstain / Jumlah Suara yang Setuju, Tidak Setuju, dan Abstain	Keterangan / Information
Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam LK No. IX.J.I tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sehingga mencerminkan adanya kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perseroan. / Approved the amendments to the Company's articles of association to comply with the provisions of Bapepam LK Regulation No. IX.J.I concerning the Principles of Articles of Association of Companies conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, attachment of Decree of the Chairman of Bapepam & LK Number Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies as amended by Regulation of the Financial Services Authority Number 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders Public Company Shares, and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as well as the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia, including changing the aims and objectives and business activities of the Company to reflect the existence of main business activities and supporting business activities of the Company.	Setuju / In Favor: 100% suara / votes Tidak Setuju / Againts: 0 %	Sudah terlaksana / Implemented
Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal, termasuk tetapi tidak terbatas: / Granting power of attorney to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution to take all and every necessary action in connection with the Public Offering of shares to the public through the capital market, including but not limited to:	Setuju / In Favor: 100% suara / votes Tidak Setuju / Againts: 0 %	Sudah terlaksana / Implemented
<ul style="list-style-type: none"> • untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Pasar Modal; / to list the Company's shares which are shares that have been issued and fully paid-up on the Indonesia Stock Exchange with due observance of the rules and regulations applicable in the Capital Market; • mendaftarkan saham-saham dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut; / to register shares in collective custody in accordance with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository in accordance with the applicable rules and regulations in this regard; • hal-hal lain yang berkaitan. / other relevant matters 		

Keputusan yang Dihasilkan / Decisions Made	Jumlah Suara yang Setuju, Tidak Setuju, dan Abstain / Jumlah Suara yang Setuju, Tidak Setuju, dan Abstain	Keterangan / Information
Memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum dan jumlah peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan setelah saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil penawaran umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham. / To grant power to the Board of Directors and / or the Board of Commissioners of the Company, to state in a separate deed made before a Notary Public, regarding the certainty of the number of new shares issued in the context of a Public Offering and the increase in issued and paid-up capital of the Company after the Public Offering is completed and after the shares are listed on the Indonesia Stock Exchange and the names of the shareholders resulting from the public offering have been registered in the Register of Shareholders.	Setuju / In Favor: 100% suara / votes Tidak Setuju / Against: 0 %	Sudah terlaksana / Implemented

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan Organ Perusahaan yang memiliki tugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris ditunjuk dan diberhentikan oleh RUPS sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan komposisi anggota Dewan Komisaris serta memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Hingga 31 Desember 2020, Perseroan memiliki Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris, dan 3 (tiga) orang Komisaris Independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Melakukan pengawasan terhadap kebijaksanaan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, membuat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dan memberikan pendapat dan pandangannya mengenai peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kepentingan Perseroan
- Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi;

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a Company Organ that has the duty to supervise and provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS in accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The appointment of the Board of Commissioners is carried out by considering the composition of the members of the Board of Commissioners and taking into account the diversity of expertise, knowledge and experience required. As of 31 December 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 3 (three) Independent Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners:

- Supervise the policies of the management of the Company carried out by the Board of Directors as well as provide advice to the Board of Directors including regarding the Company's development plan, work plan and annual budget of the Company, implementation of the provisions of the Articles of Association of the Company, making decisions of the General Meeting of Shareholders and provide opinions and views regarding the laws and regulations relating to the interests of the Company.
- Perform duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company and the resolutions of the General Meeting of Shareholders;
- Examining and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors;

Sehubungan tugas Dewan Komisaris sebagaimana yang dimaksud ayat 1 pasal ini, maka Dewan Komisaris berkewajiban:

- Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan mengenai laporan berkala dan laporan lainnya dari Direksi;
- Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Perseroan (termasuk anggaran investasi) untuk tahun buku sebelumnya serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan. Dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera meminta Direksi untuk mengumumkan kepada para Pemegang Saham dan memberikan saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
- Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan;
- Mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham melalui Direksi penunjukan Komite Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan;
- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru dan lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Anggota Dewan Komisaris tidak dapat diminta pertanggungjawabannya atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:

- Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
- Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Para anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan. Mereka berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan

In accordance with the Board of Commissioners duties as referred to in paragraph 1 of this article, the Board of Commissioners are obliged to:

- Provide opinions and suggestions to the Annual General Meeting of Shareholders regarding periodic reports and other reports from the Board of Directors;
- Supervise the implementation of the Company's work plan and budget (including investment budget) for the previous fiscal year and submit the results of the assessment and their opinions to the Annual General Meeting of Shareholders;
- Monitor the development of the Company's activities. In the event that the Company shows signs of decline, the Board of Commissioners shall immediately ask the Board of Directors to announce to the Shareholders and provide suggestions regarding corrective measures that must be taken;
- Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any other issues deemed important for the management of the Company;
- Propose to the General Meeting of Shareholders through the Board of Directors the appointment of a Public Accountant committee to audit the Company's financial statements;
- Provide reports on supervisory tasks that have been carried out during the new and past fiscal years to the General Meeting of Shareholders;
- Perform other supervisory duties as determined by the General Meeting of Shareholders.

Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the Company's losses if they can prove that they:

- have conducted supervision in good faith and prudently for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company;
- do not have personal interest, either directly or indirectly, in the management of the Board of Directors which results in losses; and
- has provided advice to the Board of Directors to prevent the loss from occurring or continuing.

The members of the Board of Commissioners, either jointly or individually at any time during the working hours of the Company's office have the right to enter the building and yard or other place used or controlled by the Company. They have the right to examine all books, letters and other evidence, inventory, check and match the condition of cash

keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan surat berharga lainnya, dan berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki pedoman kerja (*board manual*) yang berisi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan, termasuk di dalamnya ketentuan pelaksanaan rapat, serta pernyataan independensi Dewan Komisaris. Piagam ini telah berlaku sejak tanggal 18 Juni 2019.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi merupakan imbal jasa yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris atas kinerja yang telah ditunjukkan. Dasar hukum penerapan remunerasi bagi Dewan Komisaris mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan Pasal 10.

Dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas mengelola remunerasi Dewan Komisaris Perseroan sehingga tugas ini dijalankan langsung oleh Organ Dewan Komisaris. Dalam menentukan remunerasi yang akan diterima, diperlukan berbagai prosedur sebagai berikut:

- Komisaris Utama dan Direktur Utama secara bersama-sama menetapkan usulan remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku bagi perusahaan publik atau emiten dan kemampuan keuangan Perseroan;
- Komisaris Utama dan Direktur Utama secara bersama-sama dapat meminta saran dan pendapat dari berbagai sumber termasuk saran dari anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat;
- Dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 95 Tanggal 18 Juni 2020 menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang saham pengendali dalam Perseroan Terbatas yaitu PT. Saptadaya Bumitama Persada untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020

(for verification purposes) and other valuable assets, and have the right to know all actions taken by the Board of Directors.

Board Manual for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company has a work guideline (Board Manual) which contains the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners, including the provisions for conducting meetings, as well as a statement of independence from the board of commissioners. This Charter has been in effective since June 18, 2019.

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remuneration is a fee provided by the Company to the Board of Commissioners for their performance. The legal basis for implementing remuneration for the Board of Commissioners refers to POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies and Article 10.

In determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company does not have a Nomination and Remuneration Committee which is tasked with managing the remuneration of the Company's Board of Commissioners, therefore, the task is carried out directly by the Board of Commissioners. Various procedures are required in determining remuneration, which are as follows:

- The President Commissioner and the President Director jointly determine the remuneration proposal for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners by taking into account the provisions applicable to public companies or issuers and the Company's financial capacity;
- The President Commissioner and the President Director can collectively ask for advice and opinions from various sources including suggestions from current members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
- In the Deed of the Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company No. 95 dated June 18, 2020, agreed to grant authority and power to the controlling shareholder in a Limited Liability Company, namely PT. Saptadaya Bumitama Persada to determine the amount of honorarium and allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the 2020

dengan kenaikan tidak melebihi 40% dari tahun buku sebelumnya.

Selanjutnya Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 30 Juli 2020 telah menetapkan kenaikan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020 adalah maksimal 40% dibandingkan tahun buku 2019.

Adapun bentuk-bentuk remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. BPJS Kesehatan
2. Tunjangan Kendaraan

Rapat Dewan Komisaris Tahun 2020

Sepanjang 2020, Dewan Komisaris melakukan rapat internal sebanyak 7 (tujuh) kali dengan rincian sebagai berikut:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran / Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran / Persentase Kehadiran
Adi Tanuarto	7	7	100%
Amelia Gozali	7	7	100%
Bambang Rahardja Burhan	7	6	8.33%
P. Sartono	7	7	100%
Triana Mulyatsa	7	7	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Sepanjang tahun 2020, rapat gabungan telah diselenggarakan sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat sebagai berikut:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran / Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran / Persentase Kehadiran
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Adi Tanuarto	3	3	100%
Amelia Gozali	3	3	100%
Bambang Rahardja Burhan	3	3	100%
P. Sartono	3	3	100%
Triana Mulyatsa	3	3	100%
Direksi / Board of Directors			
Peter Djatmiko	3	3	100%
Sudarno Khou	3	3	100%
Anang Pratikno	3	3	100%
Apolonia Irwina Gunawan	3	3	100%
Adi Susatio	3	3	100%
Ren Yi Newton Djatmiko	3	3	100%
Harris Kristanto Gozali	3	3	100%

fiscal year with an increase not exceeding 40% from the previous fiscal year.

Furthermore, on July 30, 2020, the Board of Commissioners of the Company has determined that the increase in salaries and allowances for members of the Company's Board of Directors for the 2020 fiscal year is a maximum of 40% compared to the 2019 fiscal year.

The forms of remuneration given to the Board of Commissioners and Directors of the Company include the following:

1. BPJS Health
2. Vehicle Allowance

Board of Commissioners Meeting in 2020

Throughout 2020, the Board of Commissioners held 7 (seven) internal meetings with the following details:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

In addition to carrying out internal meetings, the Board of Commissioners also conducts joint meetings with the Board of Directors. This meeting aims to provide advice to the Board of Directors regarding the management of the Company. Throughout 2020, the Company's joint meetings were held 3 (three) times with the following details:

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bekerja dengan pengawasan dan penilaian oleh pemegang saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, *Board Manual*, Anggaran Dasar Perseroan dan amanat Pemegang Saham. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara periodik sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan baik secara kolektif maupun individual. Kriteria evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris, yaitu:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada;
2. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jajaran manajemen;
3. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan; dan
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.

Penilaian terhadap Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai dewan pengawas juga turut mengawasi pelaksanaan tugas komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Penilaian terhadap komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali.

Penilaian kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilaksanakan baik secara kolektif maupun individual. Kriteria evaluasi kinerja bagi komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu:

1. Pelaksanaan tugas berdasarkan peraturan yang berlaku
2. Kualitas laporan dan rekomendasi yang dihasilkan
3. Komitmen terhadap kepentingan/kemajuan bisnis Perseroan

Dewan Komisaris berpandangan bahwa kinerja Direksi serta komite-komite pendukung tugas Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2020 cukup baik, hal ini dibuktikan dengan pencapaian Perseroan yang tumbuh signifikan.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners works with supervision and assessment by shareholders at the GMS. In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations, the Board Manual, the Articles of Association of the Company and the mandate of the Shareholders. The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted periodically at least once a year.

The performance appraisal of the Board of Commissioners is carried out both collegially and individually. The following are performance evaluation criteria for members of the Board of Commissioners:

1. Attendance in the Board of Commissioners' meetings and meetings with existing committees;
2. Contribute to the process of monitoring and providing advice to management;
3. Involvement in certain assignments;
4. Compliance with applicable laws and regulations as well as Company policies; and
5. Commitment to prioritizing the interests of the Company.

Performance Assessment of the Supporting Committee for the Implementation of Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners as the supervisory board also oversees the implementation of the duties of the committees under the Board of Commissioners. Evaluation of the committees under the Board of Commissioners is conducted at least once a year.

The performance assessment of the committees under the Board of Commissioners is carried out both collegially and individually. The following are the performance evaluation criteria for committees under the Board of Commissioners:

1. Implementation of duties based on applicable regulations
2. The quality of the reports and recommendations produced
3. Commitment to the interests/progress of the Company's business

The Board of Commissioners believes that the performance of the Board of Directors and the supporting committees of the Company's Board of Commissioners in 2020 is satisfactory, this is demonstrated by the Company's significant growth.

Komisaris Independen

Perseroan memiliki Dewan Komisaris Independen yang jumlahnya 3 dari 5 orang keseluruhan anggota Dewan Komisaris atau sebesar 60% dari keseluruhan jumlah anggota Dewan Komisaris. Jumlah ini sesuai ketentuan perundang-undangan yang mengharuskan keberadaan komposisi sekurang-kurangnya 30% Komisaris Independen dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris.

Komisaris Independen yang dimiliki Perseroan secara independen tidak memiliki hubungan afiliasi keuangan maupun kekeluargaan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi di Perseroan. Komisaris Independen Perseroan juga telah menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan selama beberapa tahun, hal ini tidak bertentangan dengan ketentuan masa jabatan Komisaris Independen yang tidak boleh lebih dari 9 (Sembilan) tahun.

DIREKSI

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang diberi wewenang dan sesuai dengan tujuan dan pedoman Perusahaan, memikul tanggung jawab penuh atas manajemen Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan mewakili Perusahaan baik secara internal maupun internal di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang. Direksi ditunjuk oleh RUPS yang pengangkatannya dilakukan dengan menyatakan posisi dan nama Dewan Direksi dalam Anggaran Dasar.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai piagam (*charter*) adalah sebagai berikut :

1. Menjalankan fungsi pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perseroan;
2. Menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
3. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hirarki organisasi Perseroan.
5. Menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Independent Commissioner

The Company has an Independent Board of Commissioners which comprises 3 in 5 of the total members of the Board of Commissioners or 60% of the total number of members of the Board of Commissioners. This number is in accordance with statutory provisions which require at least 30% of the composition of Independent Commissioners of the total number of Commissioners.

The Independent Commissioner of the Company has no financial or family affiliation with the Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors in the Company. The Independent Commissioner of the Company has also served as an Independent Commissioner in the Company for several years, this is not against the provisions of the term of office of the Independent Commissioner which cannot exceed 9 (nine) years.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a Company Organ that is authorized and in accordance with the objectives and guidelines of the Company, assumes full responsibility for the management of the Company for the benefit of the Company and represents the Company both internally and outside the court in accordance with the provisions of the Law. The Board of Directors is appointed by the GMS whose appointment is made by stating the position and name of the Board of Directors in the Articles of Association.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors according to the charter are as follows:

1. Carry out the management function of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company's business;
2. Determine the short and long-term strategic plans and priorities of the Company.
3. Manage the Company in accordance with the authorities and responsibilities stated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.
4. Implement the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at every level and hierarchy of the Company's organization.
5. Carrying out the Company's social responsibility programs to communities in need.

- | | |
|--|--|
| <p>6. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.</p> <p>7. Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan anggota Direksi lainnya.</p> <p>8. Mendukung peran Dewan Komisaris sebagai Organ Pengawas Perseroan dengan cara memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu serta menyediakan segala fasilitas yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya.</p> <p>9. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</p> <p>10. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.</p> <p>11. Memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p>6. Follow up all audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, FSA (if any), and other related parties to be reported to the Board of Commissioners.</p> <p>7. Maintaining healthy and transparent relationships with other members of the Board of Directors.</p> <p>8. Supporting the role of the Board of Commissioners as the Company's Supervisory Organ by providing accurate and timely information and providing all facilities needed by the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties.</p> <p>9. Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS).</p> <p>10. Responsible for the implementation of their duties to shareholders through the GMS.</p> <p>11. Take note to the interests of all the stakeholders of the Company in accordance with the prevailing laws and regulations.</p> |
|--|--|

Piagam Direksi

Direksi telah memiliki pedoman kerja atau piagam (*charter*) yang berisi tentang tugas dan tanggung jawab Direksi, serta ketentuan pelaksanaan rapat dan lain-lain. Piagam (*charter*) ini telah berlaku sejak tanggal 18 Juni 2019.

Rapat Direksi

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Rapat internal Direksi wajib dilakukan Minimal 1 kali dalam 1 bulan selama 1 tahun. Selain itu, Direksi wajib melakukan rapat bersama Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam 4 bulan selama 1 (satu) tahun. Berikut ini adalah daftar rapat internal Direksi.

Sepanjang 2020, Direksi melakukan rapat internal sebanyak 9 (sembilan) kali dengan rincian sebagai berikut:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran / Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran / Persentase Kehadiran
Peter Djatmiko	9	9	100%
Sudarno Khou	9	9	100%
Anang Pratikno	9	9	100%
Apolonia Irwina Gunawan	9	9	100%
Adi Susatio	9	9	100%
Ren Yi Newton Djatmiko	9	9	100%
Harris Kristanto Gozali	9	9	100%

Board of Directors Charter

The Board of Directors has a work guideline or charter which contains the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as the provisions for conducting meetings and others. This charter has been in effective since June 18, 2019.

Board of Directors Meeting

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Internal meetings of the Board of Directors must be held at least once a month for 1 year. In addition, the Board of Directors is required to hold a meeting with the Board of Commissioners at least once every 4 months for 1 (one) year. The following is a list of the Board of Directors internal meetings.

Throughout 2020, the Board of Directors held 9 (nine) internal meetings with the following details:

Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan melakukan penilaian kinerja Direksi untuk mengukur pencapaian kinerja Direksi pada periode terkait dan meningkatkan kinerja Direksi pada periode selanjutnya. Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolegal dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan indikator-indikator kinerja yang telah ditentukan.

Kriteria penilaian kinerja Direksi adalah:

1. Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian target Perseroan;
2. Pencapaian kinerja Direktur secara individual sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya;
3. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, baik secara individual maupun kolegal.

ORGAN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit yang dibentuk oleh Dewan Komisaris merupakan komite yang wajib untuk dimiliki oleh sebuah perusahaan publik sehingga pelaksanaan tata kelola dapat berjalan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan pada tanggal 8 Maret 2019. Piagam Komite Audit berisikan wewenang, petunjuk dan pedoman kerja Komite Audit serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terukur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai visi dan misi Perseroan sehingga diharapkan dapat tercapai standar kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Independensi Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugasnya secara profesional, tidak ada intervensi atau tekanan dari pihak manapun. Komite Audit juga tidak ada konflik kepentingan (*conflict of interest*). Kondisi ini dipersyaratkan untuk seluruh anggota Komite Audit agar dapat bekerja secara maksimal.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Company assesses the performance of the Board of Directors to measure the performance achievement of the Board of Directors in the related period and improves the performance of the Board of Directors in the following period. The performance assessment of the Board of Directors is conducted collegially by the Board of Commissioners in accordance with predetermined performance indicators.

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are:

1. The collective performance of the Board of Directors in achieving the Company's targets;
2. Individual Directors' performance achievement in accordance with the duties and responsibilities;
3. Implementation of GCG principles, both individually and collegially.

ORGANS UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established and is responsible to the Board of Commissioners in assisting the duties and functions of the Board of Commissioners. The Audit Committee established by the Board of Commissioners is a committee that must be formed by a public company to ensure that the implementation of governance is able to run in accordance with the applicable laws.

Audit Committee Charter

The Audit Committee refers to the Audit Committee Charter which was ratified on March 8, 2019. The Audit Committee Charter contains the authority, instruction and work guidelines of the Audit Committee and explains the stages of activities in a measurable, systematic, clear and consistent manner, can be used as a reference for the Audit Committee in carrying out its duties to achieve the vision and mission of the Company to ensure that work standards can be realized which is in line with the principles of good corporate governance.

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee performs its duties in a professional manner, there shall no intervention or pressure from any party. The Audit Committee also has no conflict of interest. This condition is required for all members of the Audit Committee to work optimally.

Profil Komite Audit

P. Sartono

Ketua

Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Komisaris Independen di bab Profil Laporan Tahunan ini.

Ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit di Perseroan berdasarkan Surat Pengangkatan Komite Audit No. 014/CCSI-FIN/III/2019 pada tanggal 05 Maret 2019. Selain menjadi Ketua Komite Audit, ia juga menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan. Masa jabatannya sebagai Komite Audit adalah periode 2019 hingga saat ini.

Triana Mulyatsa

Anggota

Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Komisaris Independen di bab Profil Laporan Tahunan ini.

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit di Perseroan berdasarkan Surat Pengangkatan Komite Audit No. 014/CCSI-FIN/III/2019 pada tanggal 05 Maret 2019. Selain menjadi Anggota Komite Audit, ia juga menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan. Masa jabatannya sebagai Komite Audit adalah periode 2019 hingga saat ini.

Mike Linggawati

Anggota

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Ia meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1981 dan gelar Magister *Business Administration* di Business Management Indonesia pada tahun 1994.

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit di Perseroan berdasarkan Surat Pengangkatan Komite Audit No. 014/CCSI-FIN/III/2019 pada tanggal 05 Maret 2019. Masa jabatannya sebagai Komite Audit adalah periode 2019 hingga saat ini.

Sebelum menjabat sebagai anggota Komite Audit di Perseroan, ia pernah menjabat sebagai *Junior Assistant* di K.A Sie & Co. External Auditor (1980-1981), *Senior Assistant* di K.A Dharmawan & Co. External Auditor (1981-1983), *Accounting Manager* di PT Taman Harapan Indah (1983-1989), *Treasury Manager* di PT Ometraco Corporation (1989-1995), *Finance & Accounting Manager* di PT Ometraco Infracity (1995-1998), *Chief Financial Controller* di PT Transutama Posindo (1998-2006), serta *Finance & Accounting Manager* di PT iForte Solusi Infotek (2006-2012).

Audit Committee Profile

P. Sartono

Chairman

His profile is available in the Profile of Independent Commissioners in the Profile chapter of this Annual Report.

Appointed as Chairman of the Audit Committee in the Company based on the Decree of the Board of Commissioners No. 014/CCSI-FIN/III/2019 on March 5, 2019. In addition to being Chairman of the Audit Committee, he also serves as an Independent Commissioner in the Company. His term of office as the Audit Committee is from 2019 until now.

Triana Mulyatsa

Member

His profile is available in the Profile of Independent Commissioners in the Profile chapter of this Annual Report.

Appointed as Member of the Audit Committee in the Company based on the Decree of the Board of Commissioners No. 014/CCSI-FIN/III/2019 on March 5, 2019. In addition to being Member of the Audit Committee, he also serves as an Independent Commissioner in the Company. His term of office as the Audit Committee is from 2019 until now.

Mike Linggawati

Member

Indonesian citizen, She is domiciled in Jakarta and is currently 64 years old. She earned a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from the University of Indonesia in 1981 and a Master's degree in Business Administration in Business Management Indonesia in 1994.

Appointed as Member of the Audit Committee in the Company based on the Decree of the Board of Commissioners No. 014/CCSI-FIN/III/2019 on March 5, 2019. Her term of office as the Audit Committee is from 2019 until now.

Prior to serving as a member of the Audit Committee at the Company, he served as a Junior Assistant at K.A Sie & Co. External Auditor (1980-1981), Senior Assistant at K.A Dharmawan & Co. External Auditor (1981-1983), Accounting Manager at PT Taman Harapan Indah (1983-1989), Treasury Manager at PT Ometraco Corporation (1989-1995), Finance & Accounting Manager at PT Ometraco Infracity (1995-1998), Chief Financial Controller at PT Transutama Posindo (1998-2006), as well as Finance & Accounting Manager at PT iForte Solusi Infotek (2006-2012).

Rapat Komite Audit Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit melakukan rapat internal sebanyak 5 (lima) kali dengan rincian sebagai berikut:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran / Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran / Persentase Kehadiran
P. Sartono	5	5	100%
Triana Mulyatsa	5	5	100%
Mike Linggawati	5	5	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab yang telah dilakukan oleh Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Unit Audit Internal Perseroan dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas temuan Unit Audit Internal Perseroan dimaksud;
- Melakukan penelaahan terhadap independensi dan objektifitas akuntan publik;
- Melakukan penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Dieksi Perseroan, jika Perseroan tiak mempunyai fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;

Audit Committee Meetings in 2020

Throughout 2020, the Audit Committee held 5 (five) internal meetings with the following details:

Implementation of Audit Committee Duties

The duties and responsibilities that have been carried out by the Audit Committee in assisting the Board of Commissioners throughout 2020 are as follows:

- Reviewing financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
- Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
- Providing independent opinion in case of disagreements between management and the Public Accountant appointed by the Company;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners of the Company regarding the appointment of a Public Accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;
- Reviewing the implementation of audits by the Internal Audit Unit of the Company and supervising the implementation of follow-ups by the Company's Board of Directors on the findings of the Company's Internal Audit Unit;
- Reviewing the independence and objectivity of public accountants;
- Reviewing the adequacy of audits conducted by public accountants to calculate all risks;
- Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, in case the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Reviewing reports related to the Company's accounting and financial reporting processes;
- Reviewing and providing suggestions to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the Company;
- Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information;

12. Melakukan pemeriksaan terhadap adanya dugaan kesalahan dalam Keputusan Rapat Direksi atau adanya penyimpangan dalam pelaksanaan hasil Keputusan Rapat Direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan sendiri oleh Komite Audit dengan biaya ditanggung oleh Perseroan; dan
13. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Organ Perusahaan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris khususnya terkait dengan kebijakan nominasi dan kebijakan remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk dan disahkan berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tentang SK Pengaturan Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 22 Oktober 2019.

Board Manual Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan pada tanggal 22 Oktober 2019. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berisikan wewenang, petunjuk dan pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terukur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai visi dan misi Perseroan sehingga diharapkan dapat tercapai standar kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, perusahaan yang telah berstatus sebagai Perusahaan Publik diwajibkan untuk memiliki Fungsi Nominasi dan Remunerasi. Hingga saat ini, Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi dan Komite Remunerasi secara terpisah, sehingga Fungsi Nominasi dan Remunerasi masih dijalankan oleh jajaran Dewan Komisaris Perusahaan.

12. Evaluating any suspected errors in the Resolution of the Board of Directors Meeting or any irregularities in the implementation of the Resolution of the Board of Directors Meeting. The audit can be carried out solely by the Audit Committee with costs borne by the Company; and
13. To submit the report of the review to all members of the company's Board of Commissioners after the completion of the review report conducted by the Audit Committee.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a Company Organ appointed by the Board of Commissioners in order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, particularly in relation to the nomination and remuneration policies. The Nomination and Remuneration Committee of the Company was formed and ratified based on the Decision of the Board of Commissioners Meeting regarding the Decree on Nomination and Remuneration Arrangement dated October 22, 2019.

Nomination and Remuneration Committee Board Manual

The Nomination and Remuneration Committee refers to the Nomination and Remuneration Committee Charter which was ratified on October 22, 2019. The Nomination and Remuneration Committee Charter contains the authority, instructions and work guidelines for the Nomination and Remuneration Committee and explains the stages of activities in a measurable, systematic, clear and consistent manner, can be used as a reference for the Nomination and Remuneration Committee in performing its duties to achieve the Company's vision and mission, thus, it is expected that work standards can be achieved that are in line with the principles of good corporate governance.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Based on OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, companies that have the status of Public Companies are required to have a Nomination and Remuneration Function. As of today, the Company has not established a separate Nomination Committee and Remuneration Committee, therefore, the Nomination and Remuneration Function is still performed by the Company's Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab yang telah dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dalam membantu Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan usulan Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan Publik atau Emiten dan kemampuan keuangan Perseroan;
2. Meminta saran dan pendapat dari berbagai sumber termasuk saran dari anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat;
3. Memutuskan bersama-sama pengaturan Remunerasi untuk disampaikan kepada Pemegang Saham Pengendali.

ORGAN DI BAWAH DIREKSI

Direksi memiliki organ-organ yang membantunya dalam pelaksanaan tugasnya sebagai pemimpin Perusahaan. Direksi senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan dengan mengacu kepada beberapa aturan formal, dan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang disertai dengan berbagai kebijakan yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, dengan demikian setiap proses bisnis dilakukan senantiasa berpedoman pada *Good Corporate Governance* sehingga dapat melindungi dan memenuhi kebutuhan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk meningkatkan kinerja Direksi, pembentukan organ tata kelola di bawah Direksi diperlukan. Direksi Perseroan telah membentuk organ-organ tata kelola yang membantu pekerjaan Direksi di antaranya Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara Organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa Perseroan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi yang dituangkan dalam Pedoman Sekretaris Perusahaan yang ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 011/CCSI-FIN/III/2019 pada tanggal 5 Maret 2019.

Board Manual Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan memiliki pedoman yang tertuang dalam Surat Keputusan No. 011/CCSI-FIN/III/2019

Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities that have been carried out by the Nomination and Remuneration Committee in assisting the Board of Commissioners throughout 2020 are as follows:

1. Determine the proposed remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners with due observance of the provisions applicable to Public Companies or Issuers and the Company's financial capacity;
2. Request suggestions and opinions from various sources including suggestions from current members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Collectively decide on the remuneration arrangement to be submitted to the Controlling Shareholder.

ORGANS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has organs that assist in carrying out their duties as the leader of the Company. The Board of Directors constantly implements Corporate Governance by referring to several formal regulations, and the Company's Articles of Association as well as various policies decided in the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners Meeting and Board of Directors Meeting, thus, every business process is carried out based on Good Corporate Governance so as to protect and meet the needs of shareholders and other stakeholders. To improve the performance of the Board of Directors, the establishment of a governance organ under the Board of Directors is required. The Board of Directors of the Company has established governance organs that assist the work of the Board of Directors, including the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has an important role in facilitating communication between the Company's Organs and also the relationship between the Company and stakeholders. The Corporate Secretary ensures that the Company complies with the provisions of the prevailing laws and regulations. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors as outlined in the Corporate Secretary Guidelines as stipulated in Decree No. 011/CCSI-FIN/III/2019 dated March 5, 2019.

Corporate Secretary Board Manual

The Corporate Secretary of the Company has guidelines set forth in Decree No. 011/CCSI-FIN/III/2019 dated March

tanggal 5 Maret 2019 dalam fungsinya membantu tugas Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas tata kelola perusahaan sehingga tetap sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Profil Sekretaris Perusahaan

Adi Susatio

Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi di bab Profil Laporan Tahunan ini.

Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan di Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 011/CCSI-FIN/III/2019 pada tanggal 5 Maret 2019. Selain menjadi Sekretaris Perusahaan, ia juga menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum di Perseroan. Masa jabatannya sebagai Sekretaris Perusahaan adalah periode 2019 hingga saat ini.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab yang telah dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan dalam membantu Dewan Komisaris Direksi sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Rapat Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten dan Perusahaan Publik dengan Pemegang Saham, OJK, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang menjadi salah satu pelaksana Sistem Pengendalian Internal secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha pada seluruh

5, 2019, which functions to assist the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners in performing corporate governance duties to ensure that it complies with applicable laws and regulations.

Profile of the Corporate Secretary

Adi Susatio

His profile is available in the Board of Directors Profile section in the Profile chapter of this Annual Report.

Appointed as Corporate Secretary of the Company based on the Decree of the Board of Directors No. 011/CCSI-FIN/III/2019 dated March 5, 2019. In addition to being the Corporate Secretary, he also serves as the Director of Human Resources and General Affairs at the Company. His tenure as Corporate Secretary is from 2019 until now.

Implementation of Duties of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities that have been carried out by the Corporate Secretary in assisting the Board of Commissioners of the Board of Directors throughout 2020 are as follows:

1. Following the development of capital markets, particularly the regulations in force in the capital market;
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance including:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Timely submission of reports to OJK;
 - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - d. Organizing and documenting the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
 - e. Implementation of the Company's orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison between Issuers and Public Companies with Shareholders, OJK and other Stakeholders.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has established an Internal Audit Unit which is one of the effective implementers of the Internal Control System for the implementation of business activities at all

jenjang organisasi. Serta menyusun piagam audit internal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Saat ini Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Lie Lilian, terhitung mulai tanggal 5 Maret 2019 untuk masa jabatan yang tidak ditentukan lamanya, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 013/CCSI-FIN/III/2019 tanggal 5 Maret 2019.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Unit Audit Internal telah memiliki pedoman kerja atau piagam yang berisi tentang tugas dan tanggung jawab Direksi, serta ketentuan pelaksanaan rapat dan lain-lain. Piagam (*charter*) ini telah berlaku sejak tanggal 8 Maret 2019.

Independensi Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan menjalankan tugasnya secara profesional dan tidak terdapat intervensi atau tekanan dari pihak manapun. Unit Audit Internal juga tidak memiliki konflik kepentingan. Kondisi ini dipersyaratkan untuk seluruh anggota Unit Audit Internal agar dapat bekerja secara maksimal.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Lie Lilian

Warga negara Indonesia, lahir pada tanggal 07 Januari 1973. Berdomisili di Jakarta, ia meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Petra di Surabaya pada tahun 1995.

Ditunjuk sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 013/CCSI-FIN/III/2019 tanggal 5 Maret 2019. Masa jabatannya sebagai Ketua Unit Audit Internal tidak ditentukan lamanya.

Sebelum menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal di Perseroan, ia pernah menjabat sebagai *General Manager Finance & Accounting* Perseroan sejak tahun 2018. Beliau memiliki pengalaman menjabat di Divisi Keuangan antara lain *Senior Staff Divisi Corporate Control* PT Dos Ni Roha di Jakarta (1995-2007), *Finance & Accounting Coordinator* PT Casa Bella Interiors di Jakarta (2007-2008), *Controller* PT Vertis Indonesia di Jakarta (2008-2010), *Finance & Accounting Manager* PT Mitra Telekomunikasi Selular di Jakarta (2010-2014), serta sebagai *Finance & Accounting Department Head* PT Allure Alluminio di Jakarta (2014-2018).

levels of the organization. As well as formulating an internal audit charter based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. Currently, the Head of the Internal Audit Unit position is held by Lie Lilian, starting March 5, 2019 for an indefinite term of office, based on the Decree of the Board of Directors No. 013/CCSI-FIN/III/2019 dated March 5, 2019.

Internal Audit Unit Board Manual

The Internal Audit Unit has a work guideline or charter which contains the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as the provisions for conducting meetings and others. This charter has been in effective since March 8, 2019.

Independence of the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit performs its duties professionally and there shall no intervention or pressure from any party. The Internal Audit Unit has no conflict of interest. This condition is required for all members of the Internal Audit Unit to work optimally.

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Lie Lilian

Indonesian citizen, born on January 7, 1973. Domiciled in Jakarta, she earned a Bachelor of Economics degree from Petra Christian University in Surabaya in 1995.

Appointed as Head of the Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 013/CCSI-FIN/III/2019 dated March 5, 2019. The term of office as Head of the Internal Audit Unit is not determined.

Prior to serving as Chairman of the Internal Audit Unit at the Company, she served as General Manager of Finance & Accounting of the Company since 2018. She used to serve in the Finance Division including Senior Staff at the Corporate Control Division of PT Dos Ni Roha in Jakarta (1995-2007), Finance & Accounting Coordinator at PT Casa Bella Interiors in Jakarta (2007-2008), Controller of PT Vertis Indonesia in Jakarta (2008 -2010), Finance & Accounting Manager of PT Mitra Telekomunikasi Selular in Jakarta (2010-2014), as well as the Finance & Accounting Department Head of PT Allure Alluminio in Jakarta (2014-2018).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal;
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
- Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam piagam (*charter*) atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas;
- Setiap pengangkatan, penghentian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal, wajib dilakukan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2020

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan Penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan/ atau Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit dan/atau Auditor Eksternal untuk pelaksanaan kegiatan audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The structure and position of the Internal Audit Unit in the Company are as follows:

- The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit;
- The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;
- The President Director can dismiss the Head of the Internal Audit Unit after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an Internal Audit Unit Auditor as stipulated in the charter or fails or is incapable of carrying out his/her duties;
- Every appointment, termination, or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit, must be notified to the Financial Services Authority.

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2020

1. Prepare and implement an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Providing recommendations for improvement and objective information on the activities examined at all levels of management;
5. Preparing an audit report and submit the report to the President Director, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
6. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of the suggested improvements;
7. Cooperating with the Audit Committee and/or External Auditor for the implementation of audit activities;
8. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities; and
9. Conducting special inspection if required.

Internal Audit Unit Authority

1. Access all relevant information about the Company in relation to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;

3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
4. To coordinate its activities with external auditors.

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Tahun / Year	Nama Akuntan Publik / Name of Public Accountant	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm
2020	Poltak Situmorang, CPA	KAP Joachim Piter Adhi Poltak & Rekan
2019	Poltak Situmorang, CPA	KAP Joachim Poltak Lian & Rekan

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian internal ialah suatu proses yang dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan personil Satuan Usaha lainnya yang dirancang untuk mendapat keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan dalam hal berikut: keandalan pelaporan keuangan, kesesuaian dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, efektifitas dan efisiensi operasi.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System is a process that is influenced by the Board of Commissioners, Board of Directors and other Business Unit personnel which is designed to ensure the achievement of objectives in the following matters: reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, effectiveness and efficiency of operations.

Sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu Perseroan menjaga aset yang dimiliki, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan efektifitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya, mengurangi dampak kerugian Perseroan, penyimpangan termasuk kecurangan/*fraud* dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Dalam pelaksanaannya, sistem ini melakukan identifikasi, analisis dan mengontrol operasional Perseroan yang mencakup:

An effective internal control system can help the Company maintain its assets, ensure the availability of reliable financial and managerial reporting, increase organizational effectiveness, and improve cost efficiency. Thus, it reduces any negative factors that may impact the Company, including irregularities and cases of fraud and violation of prudential aspects. In its implementation, this system identifies, analyzes and controls the Company's operations which include:

1. Kepatuhan, disiplin menjalankan proses operasional sesuai dengan prosedur;
2. Kepatuhan memegang teguh integritas, nilai-nilai Perseroan, kode etik, dan meningkatkan kompetensi;
3. Kebijakan manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab;
4. Pengembangan sumber daya manusia;
5. Pengelolaan risiko dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan;
6. Proses audit internal terhadap unit-unit kerja yang ada di organisasi Perseroan;
7. Sistem informasi dan komunikasi dalam hal laporan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi Perseroan.

1. Compliance and discipline in running operational standard procedures;
2. Compliance in upholding Integrity, the Company's values, code of conduct, and improving competence;
3. Management policies in exercising authority and responsibility;
4. Human resources development;
5. Risk management in carrying out the Company's business activities;
6. Internal audit for work units in the Company's organization.
7. Information and communication systems in terms of operational, financial statements and compliance with the rules and regulations applicable to the Company.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Internal Control Framework (COSO)

Dalam implementasi sistem pengendalian internal, Perseroan senantiasa berupaya untuk mempraktikkan tata kelola pengendalian internal terbaik yang dapat dilaksanakan

Compatibility of Internal Control Systems with the Internal Control Framework (COSO)

In implementing the internal control system, the Company constantly attempts to dedicate their maximum efforts in applying the best internal control governance. The internal

oleh Perseroan. Sistem pengendalian internal yang telah dijalankan di Perseroan tercatat telah sesuai dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – Internal Control Framework).

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang handal dan efektif merupakan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi Perseroan, di antaranya adalah Dewan Komisaris, Direksi, Audit Internal, pejabat dan karyawan Perseroan serta pihak-pihak eksternal. Penerapan sistem pengendalian internal pada tingkat Dewan Komisaris adalah dengan melakukan pengawasan dan pemberian nasehat terkait kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, serta pengelolaan risiko dengan dibantu oleh komite-komite yang dimiliki Dewan Komisaris. Sedangkan penerapan sistem pengendalian internal pada tingkat Direksi adalah dengan menerapkan kebijakan dan prosedur Perseroan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Penerapan tersebut antara lain terkait dengan kegiatan operasional, manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang, serta kebijakan akuntansi yang memadai. Sepanjang tahun 2020, sistem pengendalian internal dianggap telah berjalan dengan baik dan efektif.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko adalah sebuah sistem yang diterapkan oleh Perseroan dalam mengelola, meminimalkan, bahkan mencegah potensi-potensi risiko yang dapat dihadapi oleh Perseroan. Dengan dikelolanya manajemen risiko dengan baik, maka potensi-potensi risiko bisnis yang dihadapi Perseroan dapat lebih terkendali dan tidak menimbulkan efek yang merugikan Perseroan.

Jenis Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Cara Pengelolaannya

Risiko Utama

Risiko Perseroan dalam Menghadapi Perang Harga dari Produk Kompetitor

A. Risiko Terkait dengan Kegiatan Usaha Perseroan

1. Risiko Keuangan
2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
3. Risiko Suku Bunga
4. Risiko Kredit

B. Risiko Umum

1. Risiko Likuiditas
2. Risiko Pandemi Global Corona Virus (COVID-19)

control system that has been implemented in the Company is recorded to be in accordance with an internationally recognized framework (COSO - Internal Control Framework).

Review on the Effectiveness of Internal Control Systems

The implementation of a reliable and effective Internal Control System is the responsibility of all parties involved in the Company's organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, Internal Audit, officers and employees of the Company as well as external parties. The implementation of an internal control system at the Board of Commissioners level is carried out by supervising and providing advice regarding the compliance and fairness of the preparation of financial statements, as well as risk management assisted by committees under the Board of Commissioners. Whereas the implementations of internal control systems at the Board of Directors level is to implement the Company's policies and procedures consistently and ensure the compliance with applicable regulations. Such applications are related to operational activities, risk management, strategic plans, division of tasks, delegation of authority, and adequate accounting policies. Throughout 2020, the internal control system was deemed to have run properly and effectively.

RISK MANAGEMENT

Risk management is a system implemented by the Company in managing, minimizing and even preventing potential risks that can be faced by the Company. Well managed risk management will be able to control the potential business risks faced by the Company and will not cause adverse effects to the Company.

Types of Risks Faced by the Company and Methods of Management

Main Risks

Company Risks in Facing Price Wars from Competitor Products

A. Risks Related to Company's Business Activities

1. Financial Risk
2. Foreign Exchange Rate Risk
3. Interest Rate Risk
4. Credit Risk

B. General Risks

1. Liquidity Risk
2. Global Corona Virus (COVID-19) Pandemic Risk

C. Risiko Terkait Investasi Saham Perseroan

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana ini
2. Fluktuasi Harga Saham Perseroan
3. Pembagian Dividen

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi baik oleh Perseroan, Dewan Komisaris, maupun oleh Direksi Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat sanksi administratif yang diterima baik oleh Perseroan, Dewan Komisaris, maupun oleh Direksi Perseroan dari otoritas Pasar Modal maupun otoritas lainnya.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perseroan menyediakan akses informasi dan data Perseroan yang dapat diakses oleh publik baik dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris melalui situs website resmi Perseroan yang dapat diakses melalui www.ccsi.co.id.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode Etik Perseroan mengatur tentang pedoman umum atas hubungan karyawan dengan Perseroan, hubungan karyawan dengan pelanggan, hubungan karyawan dengan mitra kerja dan hubungan karyawan dengan stakeholder. Kode etik ini wajib dilaksanakan oleh Direksi, Komite Penasihatnya, Dewan Audit, Manajer, Supervisor, Karyawan, Karyawan Magang, Penyedia Layanan, dan oleh setiap orang lain yang bertindak atas nama PT CCSI Tbk. Organisasi lain, di mana PT CCSI memegang kepemilikan harus mengikuti aturan kode etik ini seluas mungkin. Adapun pokok-pokok etika Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Integritas
Setiap Karyawan atau siapapun yang mengatasnamakan Perseroan harus mematuhi peraturan perundangan dan kebijakan Perseroan yang berlaku, tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi (*conflict to interest*), tidak boleh menerima hadiah atau donasi yang dapat mempengaruhi suatu keputusan, dan menjunjung tinggi kaidah norma-norma hukum dan kesusilaan (anti suap dan korupsi).

C. Risks Related to Investments in the Company's Shares

1. Risk of Non-liquidity of the Shares Offered in this Initial Public Offering
2. Fluctuation of the Company's Share Price
3. Dividend Distribution

SIGNIFICANT CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2020, the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company were not involved in any cases.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2020, the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company were not subject to administrative sanctions by the Capital Market Authority or other authorities.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

The Company provides access to Company information and data that is accessible by the public both in Indonesian and English through the Company's official website at www.ccsi.co.id.

COMPANY'S CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct regulates general guidelines for employee relations with the Company, employee-customer relationships, employee relations with work partners and employee-stakeholder relationships. This code of conduct must be implemented by the Board of Directors, their Advisory Committee, the Audit Board, Managers, Supervisors, Employees, Interns, Service Providers, and by any other person acting on behalf of PT CCSI Tbk. This code of conduct also applies to other organizations where PT CCSI holds ownership. The principles of the Company's ethics are described as follows:

1. Integrity
Every employee or anyone on behalf of the Company must comply with applicable laws and policies of the Company, not use the Company for personal interests (conflict to interest), may not accept gifts or donations that can influence a decision, and uphold the rules of legal norms and decency (anti-bribery and corruption).

2. Komitmen

Setiap karyawan mewakili Perseroan harus berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang dapat menciptakan nilai tambah bagi Pelanggan. Selain itu, dalam menjalin hubungan dengan pihak eksternal sebagai mitra kerja wajib bertindak profesional. Perseroan juga mengharuskan setiap representasi perseroan dapat membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan pemangku kepentingan, dan selalu menjaga *corporate image* demi menjaga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan.

URAIAN MENGENAI PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN DIREKSI

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Communication Cable Systems Indonesia Nomor: 11 tanggal 4 Maret 2019, yang mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0012228.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 5 Maret 2019 ditetapkan bahwa dalam suatu penawaran umum saham dapat dialokasikan saham jatah pasti sebanyak sebesar 0,41% (nol koma empat puluh satu persen) kepada karyawan Perseroan dari seluruh saham baru.

Dengan adanya penerbitan ESA dan MESOP setelah Penawaran Umum Perdana, kepemilikan dari para pemegang saham dapat terdilufusi hingga sebanyak-banyaknya sebesar 7,4% (tujuh koma empat persen).

Adapun tujuan Pelaksanaan Pelaksanaan ESA dan MESOP adalah sebagai berikut:

1. Agar meningkatkan rasa kepemilikan karyawan Perseroan terhadap Perseroan (*sense of belonging*);
2. Untuk memelihara loyalitas dan ikut membantu menjaga performa Perseroan;
3. Mendorong produktivitas kerja, memelihara disiplin kerja dan memberikan contoh yang baik kepada karyawan baru;
4. Menjaga nilai-nilai budaya kerja Perseroan.

Persyaratan Peserta Program ESA dan MESOP

Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam program kepemilikan saham atau Program ESA adalah karyawan yang memenuhi syarat sebagai berikut:

- Karyawan tetap Perseroan.
- Karyawan tetap sebagaimana dimaksud di atas tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA.

2. Commitment

Every employee representing the Company must be committed to providing services that can create added value for customers. In addition, representatives of the Company must act professionally in establishing relationships with external parties as work partners. The Company also requires that every representative of the company be able to build mutually beneficial relationships with stakeholders, and always uphold a corporate image in order to maintain the level of public trust in the Company.

DESCRIPTION OF EMPLOYEE OR SENIOR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Based on the Deed of Shareholders Resolutions of PT Communication Cable Systems Indonesia Number: 11 dated March 4, 2019, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree Number: AHU-0012228.AH.01.02.Year 2019 dated March 5, 2019 stipulated that in a public offering of shares a definite share of 0.41% (zero point forty one percent) can be allocated to the Company's employees from all new shares.

With the issuance of ESA and MESOP after the Initial Public Offering, the ownership of the shareholders can be diluted to a maximum of 7.4% (seven point four percent).

The objectives of the Implementation of ESA and MESOP are as follows:

1. Increase the sense of belonging of the Company's employees towards the Company;
2. To maintain loyalty and help preserve the Company's performance;
3. Encourage work productivity, maintain work discipline and set a good example for new employees;
4. Maintain the values of the Company's work culture.

ESA and MESOP Program Participant Requirements

Employees who can participate in the share ownership program or the ESA Program are employees who meet the following requirements:

- Permanent employees of the Company.
- Permanent employees as referred to above are not subject to administrative sanctions during the implementation of the ESA Program.

Total jumlah karyawan Perseroan yang akan diikutsertakan dalam Program ESA adalah sebanyak-sebanyaknya 140 (seratus empat puluh) orang. Pemesanan dan penyetoran pembayaran atas saham ESA akan dilakukan oleh Perseroan dan karyawan pada masa penawaran umum sesuai dengan jadwal Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Pihak yang bertanggung jawab atas Program ESA dari Perseroan adalah divisi Sumber Daya Manusia dan *General Affair*.

Ketentuan Program ESA dan MESOP

Sesuai dengan hal yang tertuang di dalam Surat Keputusan Direksi No.93/CCSI-FIN/IV/2019 tanggal 4 April 2019, maka ketentuan Program ESA dan MESOP adalah sebagai berikut:

1. Dilaksanakan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan;
2. Saham yang dialokasikan kepada para peserta program ESA yang memenuhi persyaratan kriteria sebagaimana disebutkan di sini adalah atas nama masing-masing peserta;
3. Saham yang dimiliki oleh para peserta program ESA memiliki *lock-up period* selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak Tanggal Pencatatan;
4. Peserta program ESA dan MESOP dikenakan biaya atas kepemilikan saham program ESA sebesar 70% (tujuh puluh persen) dan MESOP sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari Harga Penawaran.
5. Jumlah maksimum saham yang akan dialokasikan untuk program ESA adalah 2,5% (dua koma lima persen) dan MESOP sebesar 7,4% (tujuh koma empat persen) dari total saham baru yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan atau setara dengan 5 juta lembar saham;
6. Karyawan dengan tingkat jabatan yang lebih tinggi akan diberikan alokasi saham yang lebih besar.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran apabila terdapat pelanggaran yang dilakukan baik oleh Karyawan, Direksi ataupun Dewan Komisaris. Jika terjadi pelanggaran, maka mekanisme yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Mekanisme penyampaian laporan yang dapat ditindaklanjuti adalah:

- a. Menyampaikan langsung kepada tim WBS (*Whistle Blower System*);
- b. Menyampaikan bukti atau petunjuk awal (copy dokumen, dokumen asli, rekaman);

The total number of Company's employees who can participate in the ESA Program is a maximum of 140 (one hundred and forty) people. Orders and payments for ESA shares will be made by the Company and employees during the public offering period in accordance with the Company's Initial Public Offering schedule. The party responsible for the ESA Program of the Company is the Human Resources and General Affairs division.

ESA and MESOP Program Provisions

As stated in the Decree of the Board of Directors No.93/CCSI-FIN/IV/2019 dated April 4, 2019, the provisions of the ESA and MESOP Program are as follows:

1. Implemented simultaneously with the Company's Initial Public Offering;
2. Shares allocated to ESA program participants who meet the criteria requirements as mentioned herein are in the name of each participant;
3. Shares owned by ESA program participants have a lock-up period of 12 (twelve) months from the Listing Date;
4. Participants of the ESA and MESOP programs are charged a fee for share ownership of the ESA program of 70% (seventy percent) and MESOP of 90% (ninety percent) of the Offer Price.
5. The maximum number of shares to be allocated for the ESA program is 2.5% (two point five percent) and MESOP is 7.4% (seven point four percent) of the total new shares offered in the Company's Initial Public Offering or the equivalent of 5 million shares;
6. Higher level employees will be given a larger share allocation.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has a Whistleblowing System in case of a violation committed by the Employees, the Board of Directors or the Board of Commissioners. If a violation occurs, the mechanisms that can be taken are as follows:

Whistleblowing System Mechanism

Whistleblowing system mechanism that can be taken are as follows:

- a. Report directly to WBS (*Whistle Blower System*) Team
- b. Provide initial evidence or proof (copy of documents, original documents, records);

c. Wadah pelaporan Laporan dapat dilakukan melalui: Wbs@ccsi.co.id atau corsec@ccsi.co.id
PT. Communication Cable Systems Indonesia Tbk
Grand Slipi Tower 45th Floor
Jl. Letnan Jendral S. Parman Kav. 22-24
Palmerah-Jakarta 11480
Up. Corporate Secretary;

Kebijakan Terhadap Pelapor

Perseroan akan memberikan perlindungan kepada pelapor yang beritikad baik beserta keluarganya. Perseroan patuh terhadap ketentuan terkait dan secara umum berlaku dalam penyelenggaraan WBS. Perusahaan memberikan perlindungan kepada Pelapor pelanggaran dari ancaman fisik dan psikis termasuk namun tidak terbatas pada:

- Pemecatan yang tidak adil;
- Penurunan jabatan atau pangkat;
- Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
- Catatan yang merugikan pada file personal datanya;
- Pemberian jalur komunikasi tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara.

Perseroan juga akan memberikan sanksi atau hukuman bagi pelapor yang terbukti memfitna atau memberikan laporan palsu. Dalam memberikan perlindungan, Perseroan dapat bekerjasama dengan lembaga Pemerintah yang berwenang dengan merujuk pada ketentuan perlindungan saksi.

Perseroan juga memberikan perhatian kepada Pelapor pelanggaran terkait kerahasiaan dan perlindungan Pelapor, kekebalan administratif, serta komunikasi dengan Pelapor.

Pengelolaan WBS

WBS dipimpin dan dikelola oleh Sekretaris Perusahaan, dalam melaksanakan tugasnya dapat menunjuk pihak ketiga profesional dan independen untuk membantu pelaksanaan WBS. Selanjutnya melakukan investigasi untuk mencari dan mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan guna memastikan telah terjadi pelanggaran. Dalam hal bukti mencukupi, maka hasil investigasi dan rekomendasi diberikan kepada Dewan Komisaris untuk diputuskan, jika bukti tidak mencukupi maka proses dihentikan dan tidak dilanjutkan.

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

c. Whistleblowing can be done through: Wbs@ccsi.co.id or corsec@ccsi.co.id
PT. Communication Cable Systems Indonesia Tbk
Grand Slipi Tower 45th Floor
Jl. Letnan Jendral S. Parman Kav. 22-24
Palmerah-Jakarta 11480
Attn Corporate Secretary;

Policies for Whistleblower

The Company will provide protection to whistleblowers and their families. The Company complies with the relevant provisions that generally apply in the implementation of WBS. The Company provides protection to whistleblowers from physical and psychological threats including but not limited to:

- Unfair dismissal;
- Demotion;
- Any form of harassment or discrimination;
- Adverse records on personal data files;
- The right to avoid face to face communication and opt for non physical communication in each and every stage of investigation.

The Company will also impose sanctions or penalties against whistleblowers that are proven to be defamatory or provide false reports. In providing protection, the Company may cooperate with the authorized Government agency by referring to the provisions of witness protection.

The Company also takes into account to the whistleblower regarding the confidentiality and protection of the reporter, administrative immunity, and communication with the whistleblower.

WBS Management

WBS is chaired and managed by the Corporate Secretary who in carrying out his/her duties may appoint a professional and independent third-party to assist in the implementation of the WBS. They are responsible to carry out an investigation to find and collect the evidence needed to ensure that a violation has occurred. In case of enough evidence are acquired, the results of the investigation and recommendations are given to the Board of Commissioners for approval, if the evidence is insufficient then the process is terminated.

Throughout 2020, there no reports received by the Company.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Dalam penerapan pedoman tata kelola perusahaan, Perseroan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Selanjutnya dalam implementasinya dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut berisi standar penerapan GCG yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang dijalankan Perseroan saat ini.

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

In implementing corporate governance guidelines, the Company refers to the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies. Subsequently, the implementation is described in OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies. The guidelines contain GCG implementation standards covering 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations for the implementation of aspects and principles of corporate governance that are currently being implemented by the Company.

Aspek / Prinsip / Rekomendasi / Aspects/Principles/Recommendations	Penerapan / Implementation
I. Aspek Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / Aspects of Public Company Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights	
Prinsip 1 / Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). / Increasing the value of General Meeting of Shareholders implementation	
1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. / Public companies have technical voting methods or procedures, both openly and privately, that prioritize independence and the interests of shareholders.	Terpenuhi / Complied Perseroan mematuhi prosedur sesuai Anggaran Dasar dan Peraturan Perusahaan terkait pelaksanaan RUPS, mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara. / The Company complies with the procedures in accordance with the Articles of Association and Company Regulations regarding the implementation of the GMS. The decision making mechanism in the GMS is carried out by deliberation to reach a consensus. If deliberation to reach a consensus is not reached, then voting shall be conducted.
1.2 Seluruh anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. / All members of the Public Company's Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Terpenuhi / Complied
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. / Summary of the minutes of GMS is available on the public company's website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi / Complied
Prinsip 2 / Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. / Improving the quality of communication of the Public Company with Shareholders or investors	
2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu akses atau hubungan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. / Public Company has an access or communication relationship with shareholders or investors	Terpenuhi / Complied
2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. / Public Company discloses Public Company Communication with shareholders or investors on the Website.	Terpenuhi / Complied
II. Aspek Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Aspects of Board of Commissioners Functions and Roles	
Prinsip 3 / Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners	
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. / Determination of the number of the Board of Commissioners members considers the condition of the Company.	Terpenuhi / Complied
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / The member composition of the Board of Commissioners is determined by observing the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi / Complied

Aspek / Prinsip / Rekomendasi / Aspects/Principles/Recommendations	Penerapan / Implementation
Prinsip 4 / Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris / Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	
4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi / Complied
4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / Self-assessment policies used to assess the performance of the Board of Commissioners are disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi / Complied
4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Terpenuhi / Complied
4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi. / The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the process of Nominating members of the Board of Directors.	Terpenuhi / Complied
III. Aspek Fungsi dan Peran Direksi / Aspects of Board of Directors Functions and Roles	
Prinsip 5 / Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi / Strengthening membership and composition of the Board of Directors	
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of the number of the Board of Directors members considers the condition of the Company and its effectiveness in decision making.	Terpenuhi / Complied
5.2 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / The member composition of the Board of Directors determined by observing the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi / Complied
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi / Complied
Prinsip 6 / Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi / Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	
6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi / Complied
6.2 Kebijakan penilaian sendiri (menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. / Self-assessment policies used to assess the performance of the Board of Directors are disclosed through the Annual Report of the public company.	Terpenuhi / Complied
6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Terpenuhi / Complied
IV. Aspek Partisipasi Pemangku Kepentingan / Aspects of Stakeholders' Participation.	
Prinsip 7 / Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan / Improving Corporate governance aspects through stakeholder's participation	
7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. / Public Company has policies to prevent insider trading.	Terpenuhi / Complied
7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. / Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi / Complied
7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / Public Company has policies on the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	Terpenuhi / Complied
7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / Public Company has policies concerning the fulfillment of creditor rights	Terpenuhi / Complied

Aspek / Prinsip / Rekomendasi / Aspects/Principles/Recommendations	Penerapan / Implementation
7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. / Public Company has whistleblowing system policy	Terpenuhi / Complied
7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / Public Company has a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi / Complied
V. Keterbukaan Informasi / Information Disclosure	
Prinsip 8 / Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi / Improving the Implementation of Information Disclosure.	
8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan. / Public Company utilizes a wider range of information technology aside from the website as a medium to disclose the information.	Terpenuhi / Complied
8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial share owners of the Public Company who have at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial share owners of the Public Company through the Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi / Complied

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Isu keberlanjutan tidak lepas dari berbagai persoalan lingkungan, hingga permasalahan sosial. Kemunculan isu keberlanjutan saat ini menumbuhkan kesadaran Perseroan terhadap upaya penanganan yang berkelanjutan dan melahirkan konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari strategi keberlanjutan bisnis.

Kegiatan bisnis dipandang sebagai pilar penting dalam konteks keberlanjutan, mengingat aktivitas dari kegiatan bisnis telah memberikan dampak yang nyata terhadap kualitas kehidupan sosial, dan keberlanjutan lingkungan. Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan CSR perlu dilakukan melalui pendekatan strategis dengan mengintegrasikan isu keberlanjutan ke dalam strategi inti perusahaan.

Strategi keberlanjutan yang tepat akan mengarahkan tanggung jawab sosial perusahaan saat ini untuk lebih memperhatikan upaya menciptakan nilai-nilai bisnis yang bersamaan dengan upaya mengatasi masalah sosial kemanusiaan, dan lingkungan. Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka dapat disimpulkan pentingnya sebuah perusahaan untuk menyusun strategi keberlanjutan bagi Perusahaan demi keberlangsungan jangka panjang.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Perseroan telah menyusun standar operasional tata kelola keberlanjutan sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta wujud kepedulian Perseroan terhadap seluruh *stakeholder* di lingkungan operasional Perseroan. SOP yang dibuat oleh Perseroan diciptakan untuk membentuk sebuah proses yang efektif dan efisien terkait perencanaan, monitoring, dan evaluasi program CSR yang tengah berjalan. Perseroan juga melakukan pemetaan dengan mengidentifikasi data kondisi sosial, budaya dan ekonomi masyarakat di lingkungan sekitar Perseroan dan/atau suatu daerah. Identifikasi ini dibuat untuk menyusun prioritas program CSR yang akan dikembangkan di daerah tersebut. Selanjutnya, Perseroan membuat skala prioritas berdasarkan daftar-daftar yang berisi agenda program CSR menjadi 2 (dua), yaitu:

- Program model *giving*
Program ini merupakan kegiatan CSR yang dibiayai dan diselenggarakan sepenuhnya oleh sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan.

SUSTAINABILITY STRATEGY

The issue of sustainability always revolved around various environmental issues to social problems. The emergence of the current sustainability issues raises the Company's awareness of sustainable handling efforts and creates the concept of Corporate Social Responsibility (CSR) as part of the business sustainability strategy.

Business activities are deemed as an important part in the context of sustainability, considering that the activities of business activities have had a real impact on the quality of social life, and environmental sustainability. The Company realizes that CSR implementation needs to be carried out through a strategic approach by integrating sustainability issues into the Company's core strategy.

The right sustainability strategy will lead current corporate social responsibility to pay more attention to efforts in creating business values while simultaneously addressing social, human and environmental problems. Therefore, it can be concluded that the preparation of a sustainability strategy for the Company for long-term sustainability is very important.

SUSTAINABLE GOVERNANCE

The Company has formulated operational standards for sustainability governance as a form of the Company's compliance with applicable laws and regulations, as well as a manifestation of the Company's concern for all stakeholders in the Company's operational environment. The SOPs formulated by the Company were created to establish an effective and efficient process related to planning, monitoring and evaluating ongoing CSR programs. The Company also conducts mapping by identifying data on the social, cultural and economic conditions of the community in the environment around the Company and/or an area. This identification is carried out to prioritize CSR programs that will be developed in the area. Furthermore, the Company makes a priority scale based on lists containing the CSR program agenda into 2 (two), namely:

- Giving Model Program
This program is a CSR activity that is fully financed and implemented by the resources owned by the Company.

- Program model *sharing*
Program ini merupakan kegiatan CSR yang diselenggarakan dengan metode *joint venture* antara Perseroan dengan masyarakat sekitar. Dengan demikian, penyediaan sumber daya untuk penyelenggaraan program dapat ditanggung bersama, seperti tenaga kerja, sarana prasarana, serta modal yang dibutuhkan.

Selama ini, Perseroan telah menjalankan kegiatan CSR dengan fokus utama kegiatan CSR adalah magang bagi yang telah lulus sekolah dan yang sedang praktek kerja lapangan bagi mereka yang tinggal di sekitar lokasi operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan pembangunan sarana ibadah dan kegiatan sosial lain sesuai proposal dari warga/kelompok masyarakat di sekitar operasional Perseroan.

Sementara dalam hal kinerja keberlanjutan Perusahaan, tata kelola disinergikan dari beberapa unit pendukung di Perusahaan. Organ yang menangani pengelolaan kinerja keuangan dan operasi Perusahaan dikelola oleh divisi *Financial Accounting*, organ yang menangani pengelolaan/ manajemen lingkungan hidup dikelola oleh divisi HRGA, organ yang menangani pengelolaan SDM dikelola oleh divisi HRGA, organ yang menangani penerapan K3 di Perseroan dikelola oleh divisi HRGA, organ yang menangani pelaksanaan kegiatan pemberdayaan sosial dan pengembangan masyarakat (CSR) dikelola oleh divisi HRGA, organ yang menangani pengembangan inovasi produk/jasa dikelola oleh divisi *Research and Development*, organ yang menangani keamanan produk bagi konsumen dikelola oleh divisi Quality Control, sementara organ yang menangani kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dikelola oleh divisi HRGA.

Dalam menjalankan tugas-tugasnya di bidang kinerja keberlanjutan, divisi-divisi di atas telah dibekali oleh pelatihan dan/atau pendidikan oleh Perseroan yang dapat dilihat secara lengkap pada bab Pelatihan dan/atau Pendidikan Karyawan.

Informasi Mengenai Pemangku Kepentingan

Pemangku Kepentingan adalah kelompok atau individu yang dukungannya diperlukan demi kesejahteraan dan kelangsungan Perseroan. Dalam hal ini, Pemangku Kepentingan mencakup semua pihak yang terkait dalam

- Sharing model program
This program is a CSR activity carried out using a joint venture method between the Company and the surrounding community. Thus, the provision of resources for program implementation can be shared, such as labor, infrastructure, and capital needed.

To date, the main focus of the Company's CSR activities is to provide internship opportunities for those who have graduated from school and who are currently enrolled in professional placement program for those who live near the Company's operational locations. The Company also provides assistance for the construction of places of worship and other social activities according to proposals from residents/ community groups around the Company's operations.

Meanwhile, in terms of the Company's sustainability performance, governance is synergized across several supporting units in the Company. The Financial Accounting Division is an organ that is responsible for the management of the Company's financial performance and operations., the organs that handle environmental management are managed by the HRGA division, the organs that is tasked with HR management are managed by the HRGA division, the organs that handle the implementation of OHS in the Company are managed by the HRGA division, the organs that handle the implementation of social empowerment and community development (CSR) activities are managed by the HRGA division, the organs that handle product/service innovation development are managed by the Research and Development division, the organs that handle product safety for consumers are managed by the Quality Control division, while the organs that is responsible for the Company's compliance with the prevailing laws and regulations are managed by the HRGA division.

In carrying out their duties in the field of sustainability performance, the divisions above have been provided with training and/or education by the Company which fully disclosed in the Employee Training and/or Education chapter.

Information on Stakeholders

Stakeholders are groups or individuals whose support is necessary for the welfare and sustainability of the Company. In this case, Stakeholders include all parties involved in the management of resources. Therefore, stakeholders are those

pengelolaan terhadap sumber daya. Berdasarkan pandangan ini, pemangku kepentingan adalah pihak yang akan dipengaruhi secara langsung oleh keputusan dan strategi Perusahaan.

Dalam Perseroan, individu dan/atau kelompok yang didefinisikan sebagai Pemangku Kepentingan di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dalam Perseroan, individu dan/atau kelompok yang didefinisikan sebagai Pemangku kepentingan di Perseroan adalah sebagai berikut:
 - a. Pemegang saham utama
 - b. Pemegang saham publik
 - c. Management
 - d. Karyawan

Permasalahan/Tantangan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruhnya terhadap Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2020, Perseroan mengalami permasalahan utama terkait adanya Pandemi Covid-19 yang merebak di Indonesia sejak Maret 2020. Hal ini menyebabkan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga membatasi pelaksanaan kinerja keberlanjutan. Perseroan mengambil sejumlah langkah dan kebijakan strategis untuk tetap mempertahankan kinerja keberlanjutan di Perseroan.

Perseroan juga senantiasa berupaya membangun Budaya Keberlanjutan di lingkungan internal Perseroan sehingga kinerja keberlanjutan yang telah dilaksanakan dapat menjadi Budaya Perusahaan yang terus menerus terpelihara di lingkungan Perseroan.

KINERJA SOSIAL PELANGGAN/KONSUMEN

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada seluruh konsumen. Salah satunya adalah dengan memberikan inovasi-inovasi dan pengembangan produk sebagai wujud komitmennya kepada pelanggan Perseroan. Adapun inovasi yang dikembangkan di Perseroan sepanjang tahun 2020 dengan adanya penambahan jenis produk kabel sesuai dengan permintaan yang berkembang di pasaran.

Perseroan juga menjamin keamanan produk yang dihasilkan oleh Perseroan dengan produk-produk yang telah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Dengan adanya evaluasi ini, maka dapat diketahui dampak positif dan negatif yang

who will be directly influenced by the Company's decisions and strategies.

Within the Company, individuals and/or groups defined as Stakeholders in the Company are as follows:

1. Within the Company, individuals and/or groups defined as stakeholders in the Company are as follows:
 - a. Major shareholder
 - b. Public shareholders
 - c. Management
 - d. Employees

Problems/Challenges Faced, Their Development, and Their Impact on the Implementation of Sustainable Performance

Throughout 2020, the Company faced major problems related to the Covid-19 Pandemic that broke out in Indonesia since March 2020. This has led to the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB), thus limiting the implementation of sustainability performance. The Company has taken a number of strategic steps and policies to maintain its sustainability performance in the Company.

The Company also always strives to build a Culture of Sustainability within the Company so that the sustainability performance that has been implemented can become a Corporate Culture that is continuously upheld in the Company's environment.

SOCIAL PERFORMANCE CUSTOMERS/CONSUMERS

The Company is always committed to providing services for equal products and/or services to all consumers. One of them is by providing innovations and product development as a form of commitment to the Company's customers. The innovations developed in the Company throughout 2020 in the Company are constantly developing with the addition of cable products in accordance with the growing demand in the market.

The Company also guarantees the safety of the products it produces with products that have been evaluated for safety for customers. This evaluation can determine the positive and negative impacts arising from the production process

ditimbulkan dari proses produksi hingga distribusi/pemasaran produk dan/atau jasa. Proses ini juga memungkinkan adanya upaya mitigasi untuk menanggulangi jika terdapat dampak-dampak negatif yang ditimbulkan oleh produk yang dihasilkan Perseroan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat produk yang ditarik kembali dari peredarannya dengan alasan apapun.

KETENAGAKERJAAN DAN K3

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perusahaan secara adil melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, non-diskriminasi, dan transparan. Hubungan industrial yang terjalin di lingkungan Perseroan, antara karyawan dengan Perseroan, dilakukan melalui konsep mitra strategis, sehingga tercipta hubungan harmonis yang kuat antara Perseroan dengan seluruh karyawan. Hal ini menjadi salah satu fondasi dalam menyongsong keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Persentase Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Terhadap UMR

Perseroan menaruh perhatian yang besar dalam mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh karyawan. Kesejahteraan karyawan menjadi faktor yang signifikan bagi terciptanya motivasi kerja yang baik pada masing-masing karyawan yang telah mendedikasikan waktu, tenaga dan pikiran demi tercapainya kualitas kerja yang unggul.

Pada tahun 2020, Perseroan senantiasa memastikan remunerasi terendah pegawai di Perseroan tetap sesuai dengan Upah Minimum Regional yang berlaku di lingkungan Perseroan. Selain bertujuan untuk tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan ini juga merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam menjamin hak-hak pegawainya.

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Perseroan menyadari bahwa untuk membentuk sumber daya manusia yang berkompetensi dan berdaya saing unggul dibutuhkan adanya pelatihan dan kegiatan pengembangan kemampuan bagi pegawai Perseroan. Hal ini sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki Perseroan di bidang Sumber Daya

to distribution/marketing of products and/or services. This process also allows for mitigation efforts in case of negative impacts caused by the products produced by the Company.

Number of Products Recalled

Throughout 2020, there were no products that have been recalled from distribution for any reason.

EMPLOYMENT AND OHS

Equal Opportunity to Work

The Company recruits employees fairly, regardless of ethnicity, religion, race, class and social levels. The recruitment process is carried out by upholding the principles of equality, non-discrimination and transparency. The industrial relations that exist within the Company between employees and the Company are carried out through the concept of strategic partners, so as to create a strong harmonious relationship between the Company and all employees. This has become one of the foundations in upholding the Company's business sustainability.

Percentage of Remuneration for Lowest Level Permanent Employees to Regional Minimum Wage

The Company pays great attention to realizing welfare for all employees. Employee welfare is a significant factor in creating good work motivation for each employee who has dedicated time, energy and thought to achieve excellent work quality.

In 2020, the Company always ensures that the lowest remuneration of employees in the Company remains in accordance with the Regional Minimum Wage applicable in the Company. Apart from the objective of continuing to comply with the prevailing laws and regulations, this policy is also a form of the Company's commitment to guaranteeing the rights of its employees.

Employee Training and Capacity Building Policy

The Company realizes that training and capacity building activities for the Company's employees can produce competent and excellent human resources. This is in accordance with the vision and mission of the Company's Human Resources. Therefore, the Company continues to

Manusia. Oleh sebab itulah, Perseroan senantiasa mengadakan pelatihan dan/atau pengembangan kemampuan pegawai yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal.

Data pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai yang diikuti pegawai Perseroan di sepanjang tahun 2020 secara lebih rinci dapat dilihat di sub bab Sumber Daya Manusia, bab Tinjauan Unit Pendukung Bisnis pada Laporan Tahunan ini.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Dalam menciptakan lingkungan yang aman dan layak bagi pegawainya, Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur K3 yang diterapkan di Perseroan. Salah satunya adalah dengan menyediakan fasilitas keamanan dan keselamatan kerja yang dimiliki oleh Perseroan. Adapun fasilitas keselamatan dan keamanan di Perseroan di antaranya adalah keberadaan fasilitas K3 seperti Pelayanan Kesehatan, Ruang P3K, Alat Pelindung Diri, Peralatan Perlindungan, Kotak P3K, dan penanganan limbah yang dikelola dengan baik oleh pihak ketiga.

Sementara mengenai keberadaan alat di Perseroan, CCSI memiliki Bejana Tekan Jenis, instalasi Pemadam Kebakaran, serta sarana Proteksi Kebakaran.

MASYARAKAT

Kegiatan CSR Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* – CSR) dengan rincian sebagai berikut:

1. Pembuatan parit terbuka desa Sumbersewu dengan lebar 60 cm kedalaman 60 cm material batu kali dan bagian atas plester semen sepanjang 98 meter.
2. Pembuatan buis beton atau goong-gorong cor beton Desa Sumbersewu sepanjang 140 cm.
3. Pembuatan Parit Desa Sumbersewu sepanjang 54 meter.
4. Pembuatan buis beton atau gorong-gorong cor beton Desa Tembokrejo sepanjang 60 meter.
5. Pembuatan Turap Desa Tembokrejo sepanjang 8 meter.
6. Penanaman pohon pucuk merah di dalam pot beton sebanyak 17 pot di Desa Sumbersewu dan 17 pot di Desa Tembokrejo.
7. Pembuatan pagar pembatas di atas sungai, di antara Desa Sumbersewu dan Tembokrejo.

conduct employee training and/or capacity building which are carried out internally and externally.

In more detail, data on training and capacity building for employees of the Company throughout 2020 is available in the Human Resources sub-chapter, Business Support Unit Overview chapter in this Annual Report.

Decent and Safe Work Environment

In creating a safe and proper environment for its employees, the Company has OHS policies and procedures that are implemented in the Company. One of them is by providing security and safety facilities that belong to the Company. The safety and security facilities in the Company include the availability of OHS facilities such as Health Services, First Aid Rooms, Personal Protective Equipment, Protection Equipment, First Aid Kits, and waste management which is well-managed by third parties.

Meanwhile, regarding the availability of equipment in the Company, CCSI has a Pressure Vessel, Fire Extinguisher installations, and Fire Protection facilities.

PUBLIC

2020 CSR Activities

Throughout 2020, the Company carried out Corporate Social Responsibility (CSR) activities with the following details:

1. Construction of an open ditch in Sumbersewu village with a width of 60 cm and a depth of 60 cm using river stone material and the top using a 98 meter long plaster of cement.
2. Construction of a 140 cm long concrete pipe or culvert for Sumbersewu village.
3. Construction of a 54 meter long ditch in Sumbersewu village.
4. Construction of a 60 meter long concrete pipe or culvert for Tembokrejo Village.
5. Construction of the 8 meter long plaster of Tembokrejo Village.
6. Planting *Syzygium Oleina* in 17 concrete pots in Sumbersewu Village and 17 pots in Tembokrejo Village.
7. Construction of a guardrail over the river, between the villages of Sumbersewu and Tembokrejo.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Perseroan juga menyediakan layanan pengaduan bagi masyarakat yang ingin menyampaikan keluhannya kepada Perseroan terkait hak-hak masyarakat yang terganggu oleh adanya aktivitas bisnis Perseroan. Adapun pengaduan tersebut dapat disampaikan melalui:

1. Telepon : 021-2986-5963
2. E-mail : info@ccsi.co.id

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak menerima pengaduan apapun dari masyarakat terkait adanya gangguan yang diakibatkan oleh aktivitas bisnis Perseroan.

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Lainnya

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melakukan kegiatan CSR di bidang kemasyarakatan dengan adanya pembangunan sarana dan prasarana publik di Desa sekitar Perseroan.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Sepanjang tahun 2020, Perseroan mengeluarkan sejumlah anggaran untuk pengelolaan lingkungan hidup termasuk biaya penggunaan listrik, Bahan Bakar Minyak (BBM), serta penggunaan air. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Jenis Penggunaan / Type of Use	Biaya / Cost	
Tagihan Air (Januari – Desember 2020) / Water Bill (January – December 2020)	Rp	93.055.210
Tagihan Listrik (Januari – Desember 2020) / Electricity Bill (January – December 2020)	Rp	7.244.231.700
Tagihan Energi (Januari – Desember 2020) / Energy Bill (January – December 2020)	Rp	84.674.531
Total	Rp	7.421.961.441

Kebijakan Efisiensi Energi dan Air di Perusahaan

Perusahaan meyakini bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu faktor yang menunjang keberlangsungan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, dalam setiap kegiatan bisnis Perusahaan senantiasa memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Perusahaan berupaya mengambil peran dan terlibat dalam upaya pelestarian lingkungan dengan pemanfaatan sumber daya alam yang dilakukan secara bijaksana dalam kegiatan operasional. Upaya meminimalisir dampak operasional Perusahaan terhadap lingkungan hidup, antara lain dengan memiliki penampungan air sendiri, baik air bersih maupun kotor sehingga pengelolaan air di Perseroan terlaksana dengan baik serta maksimal dalam melakukan efisiensinya.

Penggunaan Sumber Energi Terbarukan

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan belum memiliki kebijakan terkait penggunaan sumber energi terbarukan.

Public Complaints Mechanism

The Company also provides complaint services for the public who wish to submit their complaints to the Company regarding the rights of the community which are interrupted by the Company's business activities. The complaints can be submitted via:

1. Telephone : 021-2986-5963
2. E-mail : info@ccsi.co.id

As of December 31, 2020, the Company has not received any complaints from the public regarding any disturbances caused by the Company's business activities.

Other Community Empowerment Activities

Throughout 2020, the Company carried out CSR activities in the community sector with the construction of public facilities and infrastructure in the villages surrounding the Company.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Throughout 2020, the Company spent a certain amount for environmental management including the cost of electricity bill, fuel oil (BBM), and water bill. The details are as follows:

Energy and Water Efficiency Policy in the Company

The Company believes that the environment is one of the factors that support the sustainability of the Company's business. Therefore, the Company always ensures that every business activity it conducts does not have a negative impact on the environment. The Company seeks to take a role and be involved in environmental conservation efforts by using natural resources wisely in operational activities. The Company's efforts to minimize the impact of operational activities on the environment, among others, are by having its own water storage, both clean and dirty, so that water management in the Company is carried out properly and maximizes its efficiency.

Use of Renewable Energy Sources

As of December 31, 2020, the Company did not have a policy regarding the use of renewable energy sources.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan/Daur Ulang

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan senantiasa berupaya dalam menggunakan material ramah lingkungan dan daur ulang, di antaranya menggunakan kertas daur ulang, menggunakan kembali air kotor yang telah diolah menjadi air bersih oleh alat khusus yang dimiliki oleh Perseroan, hingga menggunakan material kabel yang dapat didaur ulang.

Kebijakan Paperless

Perseroan senantiasa meminimalisasi penggunaan kertas mengingat kertas dihasilkan oleh serat kayu yang berasal dari pepohonan. Sebagai bentuk upaya meminimalisasinya, Perseroan menggunakan teknik scan dan mengirimkannya melalui surat elektronik alih-alih memfotokopi yang memakan banyak kertas.

Kebijakan Pengelolaan Limbah (B3 maupun Non-B3)

Perseroan memiliki vendor khusus yang mengelola limbah yang dihasilkan oleh Perseroan sehingga limbah yang dihasilkan oleh Perseroan terkelola dengan baik dan tidak menghasilkan polusi di lingkungan.

Pelaksanaan Program Penghijauan/Penanaman Pohon

Perseroan senantiasa melaksanakan program penghijauan di sekitar wilayah pabrik maupun wilayah proyek. Adapun program penghijauan yang dilakukan di antaranya adalah dengan melaksanakan penanaman pohon.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak mendapatkan laporan pengaduan mengenai lingkungan hidup.

Use of Environmentally Friendly/Recycled Materials

Until the end of 2020, the Company always strives to use environmentally friendly and recycled materials, including using recycled paper, reusing dirty water that has been processed into clean water by special equipment owned by the Company, and using recycled cable material. .

Paperless Policy

The Company always minimizes the use of paper considering that paper is produced from wood fibers that originate from trees. As an effort to minimize it, the Company uses a scanning technique and sends it via electronic mail instead of photocopying which consumes a lot of paper.

Waste Management Policy (Non/Hazardous and Toxic Waste Materials)

The Company has a particular vendor who manages the waste generated by the Company, thus, the waste generated by the Company is well managed and does not produce pollution in the environment.

Implementation of the Afforestation/Tree Planting Program

The Company continues to carry out afforestation programs in the vicinity of the factory and project areas. The afforestation program that has been carried out includes planting trees.

Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved

Throughout 2020, the Company did not receive any complaints regarding the environment.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk for 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

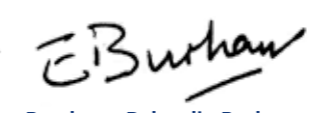
**DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS**



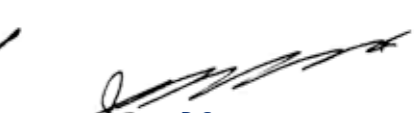
Adi Tanuarto
Komisaris Utama
President Commissioner



Amelia Gozali
Komisaris
Commissioner



Bambang Rahardja Burhan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



P. Sartono
Komisaris Independen
Independent Commissioner




Triana Mulyatsa
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS**



Peter Djatmiko
Direktur Utama
President Director



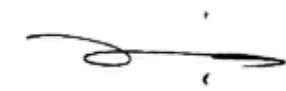
Sudarno Khou
Direktur Penjualan & Pemasaran
Sales & Marketing Director



Anang Pratikno
Direktur Produksi
Production Director



Apolonia Irwina Gunawan
Direktur Keuangan dan Akuntansi
Finance and Accounting Director



Adi Susatio
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum
Human Resources and General Affairs Director



Ren Yi Newton Djatmiko
Direktur Pengembangan Bisnis
Business Development Director



Harris Kristanto Gozali
Direktur Strategi & Kebijakan
Strategic and Policy Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk

**Laporan Keuangan dan
Laporan Auditor Independen
31 Desember 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**

***Financial Statements and
Independent Auditors' Report
December 31, 2020 and 2019
And For The Years Ended December 31, 2020 and 2019***



PT. Communication Cable Systems Indonesia, Tbk

Jakarta Office:

Grand Slipi Tower 45th Floor, Jl. Letnan Jendral S. Parman Kav 22-24 Palmerah, Jakarta 11480 - Indonesia
Phone : +62 21 2986 5963 Fax +62 21 2986 5984 Website : <http://www.ccsi.co.id>

Factory

KIE C Kav. E3, Jl. Eropa II, Cilgon 42435, Banten - Indonesia
Phone : +62 354 282 490 Fax : +62 354 282 491

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Representation Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 64	<i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN
PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
31 DESEMBER 2020**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
DECEMBER 31, 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Mr. Peter Djatmiko
Alamat kantor : Grand Slipi Tower Lantai 45
Jl. Letjend S. Parman Kav 22-24
Jakarta
Alamat domisili : Jl. Selong RT 002/001,
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 2986 5963
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ms. Apolonia Irwina Gunawan
Alamat kantor : Grand Slipi Tower Lantai 45
Jl. Letjend S. Parman Kav 22-24
Jakarta
Alamat domisili : Kompleks Merpati Blok P/2
Jakarta Barat
Nomor telepon : (021) 2986 5963
Jabatan : Direktur

1. Name : Mr. Peter Djatmiko
Office address : Grand Slipi Tower Lantai 45
Jl. Letjend S. Parman Kav 22-24
Jakarta
Residential address : Jl. Selong RT 002/001,
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 2986 5963
Position : President Director
2. Name : Ms. Apolonia Irwina Gunawan
Office address : Grand Slipi Tower Lantai 45
Jl. Letjend S. Parman Kav 22-24
Jakarta
Residential address : Kompleks Merpati Blok P/2
Jakarta Barat
Phone number : (021) 2986 5963
Position : Director

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas.

1. Responsible for the preparation and presentation of the Entity's consolidated financial statements;
2. The Entity's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information presented in the Entity's financial statements have been completely and properly disclosed;
b. The Entity's financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;
4. Responsible for the internal control system of the Entity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our statements are true.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta,

31 Maret 2021/March 31, 2021

**PT Communication Cable
System Indonesia Tbk.**

8082AJX115787309

Peter Djatmiko

Presiden Direktur/President Director

Apolonia Irwina Gunawan

Direktur/Director



PT. Communication Cable Systems Indonesia, Tbk

Jakarta Office:
Grand Slipi Tower 45th Floor, Jl. Letnan Jendral S. Parman Kav 22-24 Palmerah, Jakarta 11480 - Indonesia
Phone : +62 21 2986 5963 Fax: +62 21 2986 5984 Website : <http://www.ccsi.id>

Factory
K I E C Kav. E3, Jl. Eropa II, Cilegon 42435, Banten - Indonesia
Phone +62 - 254 - 382 480 Fax +62 - 254 - 382 481



leading edge alliance
innovation • quality • excellence

Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan
Registered Public Accountant & Business Advisers

Graha Mandiri 24th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta Pusat 10310
Telp : (+6221) 391 6421, 391 6436
Fax : (+6221) 392 7192
Website : www.lea-id.com
License No : 679/KM.1/2020

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. : 00024/2.1318/AU.1/04/0380-6/1/III/2021

**Pemegang Saham dan
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. : 00024/2.1318/AU.1/04/0380-6/1/III/2021

**The Shareholders and
Board of Commissioners and Directors
PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit and loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.



leading edge alliance
innovation • quality • excellence

Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan
Registered Public Accountant & Business Advisers

Graha Mandiri 24th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta Pusat 10310
Telp : (+6221) 391 6421, 391 6436
Fax : (+6221) 392 7192
Website : www.lea-id.com
License No : 679/KM.1/2020

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.


JAPP ★★★★★★
Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan

Poltak Situmorang, CPA
NRAP : AP.0380
31 Maret 2021/March 31, 2021

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

A S E T	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	100,202,951	4	79,853,218	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Accounts receivable</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang sebesar Rp 1,177,389 (2020) dan Rp 1.194.516 (2019)	41,214,955	5	51,677,232	<i>Third parties - net of allowance for receivables impairment of Rp 1,177,389 (2020) and Rp 1,194,516 (2019)</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	168,100	6	244,649	<i>Third parties</i>
Persediaan	131,154,154	7	122,190,882	<i>Inventories</i>
Uang muka	14,082,329	8	4,404,985	<i>Advance payment</i>
Biaya dibayar di muka	553,627	9	655,768	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	131,500	17a	344,721	<i>Prepaid tax</i>
Total Aset Lancar	287,507,616		259,371,457	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 52,097,335 (2020) dan Rp 38.622.948 (2019)	191,507,113	10	170,776,000	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 52,097,335 (2020) and Rp 38,622.948 (2019)</i>
Aset takberwujud	22,021	11	63,950	<i>Intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan	2,404,321	17d	1,072,346	<i>Deferred tax assets</i>
Garansi bank dan deposit	19,337,475	12	20,622,869	<i>Bank guarantees and deposit</i>
Total Aset Tidak Lancar	213,270,930		192,535,165	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	500,778,546		451,906,621	TOTAL ASSETS

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	21,099,969	13	-	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha				<i>Accounts payable</i>
Pihak ketiga	42,900,159	14	43,077,799	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain	3,514,274		366,667	<i>Other payables</i>
Utang pajak	1,547,780	17b	6,568,901	<i>Taxes payable</i>
Uang muka diterima	37,073,915	15	16,243,287	<i>Advance received</i>
Beban masih harus dibayar	1,878,975	16	6,397,887	<i>Accrued expenses</i>
Bagian lancar liabilitas jangka panjang:				<i>Current maturity of long-term liabilities:</i>
- Liabilitas sewa pembiayaan	1,319,733	18	-	<i>Finance lease liabilities -</i>
- Pinjaman bank jangka panjang	8,586,339	19	9,364,897	<i>Long-term bank loan -</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	117,921,144		82,019,439	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas sewa pembiayaan	2,230,760	18	-	<i>Finance lease liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang	25,407,182	19	31,026,277	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas imbalan kerja	16,036,966	20	11,922,105	<i>Employee benefits obligation</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	43,674,908		42,948,382	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas	161,596,052		124,967,820	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Capital stock</i>
Modal dasar - 3.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				<i>Authorized capital - 3,200,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham	100,000,000	21	100,000,000	<i>Issued and fully paid-up capital - 1,000,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	49,914,943	22	49,914,943	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Surplus revaluasi aset tetap	37,562,503	10	43,365,362	<i>Surplus on revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(2,426,296)	20	(1,380,899)	<i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	100,000		-	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	154,031,344		135,039,394	<i>Unappropriated</i>
Total Ekuitas	339,182,494		326,938,801	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	500,778,546		451,906,621	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	
PENDAPATAN NETO	282,013,025	25	381,575,196	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(205,725,552)	26	(269,484,142)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	<u>76,287,473</u>		<u>112,091,055</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(5,170,861)	27	(6,541,496)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(35,443,522)	28	(29,580,084)	<i>General dan administrative expenses</i>
Beban keuangan	(3,594,884)	29	(2,621,425)	<i>Financial costs</i>
Pendapatan lain-lain, neto	3,100,281	30	1,029,303	<i>Other income, net</i>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>35,178,487</u>		<u>74,377,353</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK, NETO				TAX EXPENSES, NET
Pajak kini	(7,156,277)	17c	(19,107,734)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	500,942	17d	252,377	<i>Deferred tax</i>
Total beban pajak, neto	<u>(6,655,335)</u>		<u>(18,855,357)</u>	<i>Total tax expenses, net</i>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	28,523,152		55,521,996	NET INCOME CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
- Surplus revaluasi aset tetap	-	10	9,208,470	<i>Surplus on revaluation of fixed assets -</i>
- Penyusutan aset tetap revaluasian	(5,802,859)	10	(5,322,879)	<i>Depreciation of revaluated fixed assets -</i>
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1,232,696)	20	(1,595,197)	<i>Remeasurement of defined benefit obligation -</i>
- Pajak penghasilan terkait	187,299	17d	398,799	<i>Income tax to this related item -</i>
Total penghasilan kompresif lain	<u>(6,848,256)</u>		<u>2,689,193</u>	<i>Total other comprehensive income</i>
TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	<u>21,674,896</u>		<u>58,211,189</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	<u>0.03</u>	24	<u>0.06</u>	BASIC EARNINGS PER ORDINARY SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-in Capital	Tambahannya Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Retained Earning)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Obligation	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Surplus on Revaluation of Fixed Assets		
Saldo per 31 Desember 2018		80,000,000	24,378,060	-	79,517,398	(184,501)	39,479,771	223,190,728	Balance as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor	22	20,000,000	-	-	-	-	-	20,000,000	Additional paid-in capital
Agio saham	22	-	25,536,883	-	-	-	-	25,536,883	Share premium
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	55,521,996	-	-	55,521,996	Net income current year
Surplus revaluasi	10	-	-	-	-	-	9,208,470	9,208,470	Surplus on revaluation
Penyusutan atas aset tetap revaluasian	10	-	-	-	-	-	(5,322,879)	(5,322,879)	Depreciation on revaluation of fixed assets
Kerugian aktuarial - imbalan kerja	20	-	-	-	-	(1,196,398)	-	(1,196,398)	Actuarial loss - employee benefit
Saldo per 31 Desember 2019		100,000,000	49,914,943	-	135,039,394	(1,380,899)	43,365,362	326,938,801	Balance as of December 31, 2019
Dampak penerapan awal PSAK 71	5, 17d	-	-	-	(1,931,202)	-	-	(1,931,202)	Impact of initial application of PSAK 71
Saldo per 1 Januari 2020		100,000,000	49,914,943	-	133,108,192	(1,380,899)	43,365,362	325,007,598	Balance as of January 1, 2020
Tambahan modal disetor	22	-	-	-	-	-	-	-	Additional paid-in capital
Agio saham	22	-	-	-	-	-	-	-	Share premium
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	28,523,152	-	-	28,523,152	Net income current year
Surplus revaluasi	10	-	-	-	-	-	-	-	Surplus on revaluation
Penyusutan atas aset tetap revaluasian	10	-	-	-	-	-	(5,802,859)	(5,802,859)	Depreciation on revaluation of fixed assets
Dividen kas	23	-	-	-	(7,500,000)	-	-	(7,500,000)	Cash dividend
Cadangan laba		-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Kerugian aktuarial - imbalan kerja	20	-	-	-	-	(1,045,398)	-	(1,045,398)	Actuarial loss - employee benefit
Saldo per 31 Desember 2020		100,000,000	49,914,943	100,000	154,031,344	(2,426,296)	37,562,503	339,182,494	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements are
 an integral part of these financial statements

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flow from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	310,730,994		372,644,308	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan usaha lain-lain	(208,883,404)		(278,182,881)	<i>Payment to suppliers and other operating expenses</i>
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(45,176,069)		(42,627,546)	<i>Payment to directors and employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(12,180,268)		(23,277,962)	<i>Payment of income tax</i>
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	44,491,253		28,555,919	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	-	10	28,723	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(34,402,750)	10	(38,814,276)	<i>Payment to acquire fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	-	11	-	<i>Payment to acquire intangible assets</i>
Penarikan investasi sementara	-		823,406	<i>Withdraw of temporary investment</i>
Penerimaan bunga	3,103,305	30	1,536,896	<i>Interest received</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(31,299,445)		(36,425,252)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Hasil penerbitan saham biasa	-		45,536,883	<i>Proceeds from issue of ordinary shares</i>
Pembayaran dividen tunai	(7,500,000)		-	<i>Cash dividends</i>
Perolehan dari pinjaman bank jangka pendek	31,099,969		-	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(10,000,000)		-	<i>Payments of short-term bank loans</i>
Perolehan dari pinjaman bank jangka panjang	4,500,000		28,300,000	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(10,897,653)		(10,488,896)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Perolehan dari liabilitas sewa pembiayaan	3,550,493		-	<i>Proceeds from finance lease liabilities</i>
Pembayaran utang jangka panjang lainnya	-		(103,048)	<i>Payments of other long-term installment payable</i>
Pembayaran beban keuangan	(3,594,884)	29	(2,621,425)	<i>Payment of financial costs</i>
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	7,157,925		60,623,514	<i>Net cash flows provided by financing activities</i>
Kenaikan neto kas dan setara kas	20,349,733		52,754,181	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	79,853,218	4	27,099,037	<i>Cash and cash equivalent at the beginning of year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	100,202,951	4	79,853,218	Cash and cash equivalents at the end of year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan berdasarkan akta No. 66 dari Trisnawati Mulia, S.H., tanggal 11 Oktober 1995. Anggaran Dasar ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No C2-13687.HT.01.01.TH. 95 tanggal 26 Oktober 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 5, Tambahan No. 741 tanggal 16 Januari 1996.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.kn. No. 44 tanggal 18 Juni 2019, pemegang saham Entitas menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 80.000.000.000 (nilai penuh) menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 (nilai penuh), yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana.

Kegiatan utama Entitas adalah memproduksi dan menjual kabel fiber optik telekomunikasi. Kantor pusat Entitas berlokasi di Grand Slipi Tower Lt. 45 Unit FGHJK, Jakarta dan lokasi pabrik di Krakatau Industrial Estate, Cilegon Region, Banten. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

Pemegang saham Entitas adalah:

- PT Grahatama Kreasibaru – 39,22%
- PT Saptadaya Bumitama Persada – 20,39%
- Ibu Mieke Santosa – 20,39%
- Masyarakat – 20,00%

Pemegang Saham Mayoritas dari PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk, adalah PT Grahatama Kreasibaru (39,22%), PT Saptadaya Bumitama Persada (20,39%), dan Ibu Mieke Santosa (20,39%).

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 18 Juni 2019, Entitas memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00128/BEI.PP1/06/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 200.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Juni 2019 dengan harga penawaran sebesar Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 96 tanggal 18 Juni 2020 (2019: Akta Notaris No. 11 tanggal 4 Maret 2019), susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (the Entity) was established based on the Notarial Deed No. 66 of Trisnawati Mulia, S.H., dated October 11, 1995. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No C2-13687.HT.01.01.TH. 95 dated October 26, 1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5, Supplementary No. 741 dated January 16, 1996.

The Entity's Articles of Association had been amended several times, the latest amendment was made by Notarial Deed Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. No. 44 dated June 18, 2019, the shareholders of the Entity agreed on the increasing issued and paid-up capital from Rp 80,000,000,000 (full amount) to become Rp 100,000,000,000 (full amount) through Initial Public Offering to the public.

The Entity is mainly engaged to manufacture and sell fiber optic telecommunication cable. The Entity's head office is located at Grand Slipi Tower 45th Floor Unit FGHJK, Jakarta, and its plant site is located in Krakatau Industrial Estate, Cilegon Region, Banten. The Entity commenced its commercial operations in 1996.

Entity's Shareholders are:

- PT Grahatama Kreasibaru – 39.22%
- PT Saptadaya Bumitama Persada – 20.39%
- Mrs Mieke Santosa – 20.39%
- Public – 20.00%

The majority shareholder's of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk are PT Grahatama Kreasibaru (39,22%), PT Saptadaya Bumitama Persada (20,39%), and Mrs Mieke Santosa (20,39%).

b. Public Offering of Shares of the Entity

On June 18, 2019, the Entity obtained the Effective Statement from PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00128/BEI.PP1/06/2019 for the Entity's Initial Public Offering of 200,000,000 shares to the public of Rp 100 (full amount) par value per share. All of the Entity's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 18, 2019 at the offering price of Rp 250 (full amount) per share.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial of the Extraordinary General Meeting of Shareholder by Deed No. 96 dated June 18, 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn (2019: Notarial Deed No. 11 dated March 4, 2019), the composition of Board Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019:

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan** (Lanjutan)

	31 Des 2020/Dec 31, 2020
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Mr. Ir. Adi Tanuarto
Komisaris	Mrs. Amelia Gozali
Komisaris	-
Komisaris Independen	Mr. Petrus Sartono
Komisaris Independen	Mr. Drs. Triana Mulyatsa
Komisaris Independen	Mr. Bambang Rahardja Burhan
Dewan Direksi:	
Presiden Direktur	Mr. Peter Djatmiko
Direktur	Mr. Sudarno Khou
Direktur	Mr. Anang Pratikno
Direktur	Ms. Apolonia Irwina Gunawan
Direktur	Mr. Adi Susatio
Direktur	Mr. Ren Yi Newton Djatmiko
Direktur	Mr. Harris Kristanto Gozali

Komite Audit Entitas yang dibentuk pada tanggal 5 Maret 2019. Susunan Komite Audit Entitas pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua	Mr. Petrus Sartono
Anggota	Mr. Drs. Triana Mulyatsa Mrs. Mike Linggawati

Jumlah karyawan tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebanyak 154 orang (31 Desember 2019: 141 orang).

d. **Penerbitan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk diselesaikan dan diterbitkan oleh manajemen Entitas pada tanggal 31 Maret 2021.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi utama yang mendasari masing-masing kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. **Pernyataan Kepatuhan**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), yang diterapkan secara konsisten dari tahun sebelumnya.

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees** (Continued)

	31 Des 2019/Dec 31, 2019	
		Board of Commissioners:
Mr. Ir. Adi Tanuarto	Mr. Ir. Adi Tanuarto	President Commissioner
Mrs. Amelia Gozali	Mrs. Amelia Gozali	Commissioner
Mr. John Fernandus Agusalm	Mr. John Fernandus Agusalm	Commissioner
Mr. Petrus Sartono	Mr. Petrus Sartono	Independent Commissioner
Mr. Drs. Triana Mulyatsa	Mr. Drs. Triana Mulyatsa	Independent Commissioner
-	-	Independent Commissioner
		Board of Directors:
Mr. Peter Djatmiko	Mr. Peter Djatmiko	President Director
Mr. Sudarno Khou	Mr. Sudarno Khou	Director
Mr. Anang Pratikno	Mr. Anang Pratikno	Director
Ms. Apolonia Irwina Gunawan	Ms. Apolonia Irwina Gunawan	Director
Mr. Adi Susatio	Mr. Adi Susatio	Director
-	-	Director
-	-	Director

The Entity's Audit Committee was established on March 5, 2019. The composition of the Entity's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Audit Committee:

Chairman
Members

Total permanent employees of the Entity as of December 31, 2020 were 154 people (December 31, 2019: 141 people).

d. **Issue the Financial Statements**

The Financial Statements of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk were completed and issued by the Entity's management on March 31, 2021.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting policies that underlie each of the accounting policies applied in the preparation the financial statements are set out below:

a. **Statement of Compliance**

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), which consistently implemented from the previous year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas, aset tetap tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi, dan beberapa akun disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Mata uang Fungsional dan Penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap Entitas diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Entitas.

Angka-angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

c. Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, dan relevan bagi Entitas namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama "Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for Preparation of the Financial Statement

The financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis of accounting, except for statements of cash flows, certain fixed assets that are measured at revalued amounts and certain accounts which are measured on the other basis as described in each related accounting policy.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, by classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Entity are measured using the currency of the primary economic environment in which the Entity operates (the "functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Entity's functional and presentation currency.

Figures in the financial statements are rounded in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

c. The Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK)

On January 1, 2020, the Entity adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Entity's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The application of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2020 and relevant for Entity, but did not result in substantial changes to the Entity's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture"
- Amendments to PSAK 62 "Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract"
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" and PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Annual Improvement to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures "Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif"
- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam PSAK 16 – Aset Tetap dan PSAK 73 – Sewa"

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, dan relevan bagi Entitas dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", yang mensyaratkan untuk piutang usaha, Entitas menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan kenaikan cadangan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 2.574.936 dengan dampak pajak sebesar Rp 643.734 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba pada 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. The Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

- Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments": Prepayment Features with Negative Compensation"
- ISAK 36 "Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16 – Fixed Assets and PSAK 73 – Leases"

The application of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2020 and relevant for Entity, and result in substantial changes to the Entity's accounting policies and have material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- PSAK 71 "Financial Instruments"
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK 73 "Leases"

Since January 1, 2020, the Entity has applied PSAK 71 "Financial Instruments", which set for accounts receivable, the Entity applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade receivables. This increased the provision for impairment of accounts receivable by Rp 2,574,936 with tax impact of Rp 643,734 which were recognised as an adjustment to the retained earnings as of 1 January 2020.

	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	
Saldo 31 Desember 2019	135,039,394	<i>Balance as at 31 December 2019</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71:		<i>Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71:</i>
Piutang usaha:		<i>Accounts receivables:</i>
- Kenaikan pada cadangan penurunan nilai piutang	(2,574,936)	<i>Increase in provision for impairment of receivables -</i>
Dampak pajak terkait	643,734	<i>Related tax impact</i>
	<u>(1,931,202)</u>	
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian PSAK 71	<u><u>133,108,192</u></u>	<i>Balance as at 1 January 2020 after adjustment of PSAK 71</i>

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan".

The following table shows the balance of several items on financial position for the opening balance 1 January 2020 after the application of PSAK 71 "Financial Instruments".

	Saldo 31 Des 2019/ Balance as of Dec 31, 2019	Penyesuaian PSAK 71/ PSAK 71 Adjustment	Saldo 1 Jan 2020/ Balance as of Jan 1, 2020	
Laporan Posisi Keuangan				<i>Statement of Financial Position</i>
Piutang usaha	52,871,748	-	52,871,748	<i>Accounts receivable</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	(1,194,516)	(2,574,936)	(3,769,452)	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
	<u>51,677,232</u>	<u>(2,574,936)</u>	<u>49,102,296</u>	
Aset pajak tangguhan	1,072,346	643,734	1,716,080	<i>Deferred tax assets</i>
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	135,039,394	(1,931,202)	133,108,192	<i>Unappropriated retained earnings</i>

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

Atas penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Entitas tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Entitas, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut terhadap laporan keuangan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba dan rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
1 Dolar AS	14,105	13,901	US Dollar 1
1 Euro	17,330	15,589	Euro 1
1 Dolar Sin	10,644	10,321	Sin Dollar 1
1 Malaysia Ringgit	3,492	3,397	Malaysia Ringgit 1
1 China Yuan	2,161	1,991	China Yuan 1

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. The Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

For application of PSAK 71 "Financial Instruments", effectively for the financial year beginning 1 January 2020, the Entity has not restated comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

New standards and amendments issued and relevant for the Entity, that are mandatory for the financial year beginning or after 1 January 2022 and 1 January 2023 and have not been early adopted by the Entity, are as follows:

- Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts"
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"

As at the issuance date of these financial statements, the Entity is reviewing the implication of the above standards, to its financial statements.

d. Transactions with Related Parties

The Entity enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Foreign Currency Translation

Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognized in the statements of profit and loss current year.

Exchange rates used at the statement of financial position dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia were as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya disajikan sebagai "Dana uang dibatasi penggunaannya", dan disajikan sebesar nilai nominal.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai investasi sementara, dan disajikan sebesar nilai nominal.

g. Piutang Usaha

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", yang mensyaratkan untuk piutang usaha, Entitas menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dan kemudian diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai neto yang dapat direalisasikan. Harga perolehan persediaan barang dagang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang yang dihasilkan.

Penyisihan untuk persediaan barang usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents included cash on hand, on call deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and are not used as guarantee or with restriction in its use.

Time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the statement of financial position are accounted for as "Restricted fund" and presented at nominal value.

Time deposit which maturity date more than three months since its placement are classified as "temporary investment" and presented at nominal value.

g. Accounts Receivable

Since January 1, 2020, the Entity has applied PSAK 71 "Financial Instruments", which set for accounts receivable, the Entity applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade receivables.

Accounts receivable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, net of allowance for impairment of receivables.

Allowance for impairment of receivables is established based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Inventories

Finished goods, raw materials and supplies are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. The cost of finished goods comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya, kecuali aset tetap tertentu, seperti tanah, bangunan, peralatan dan mesin, yang diukur dengan menggunakan model revaluasi.

Tanah, bangunan, peralatan dan mesin disajikan sebesar nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dihilangkan dengan lawan nilai tercatat bruto dari aset tetap dan nilai tercatat neto setelah dieliminasi disajikan kembali sebesar nilai revaluasian dari aset tetap tersebut.

Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang memadai yaitu setiap 3 (tiga) tahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar dari aset yang dinilai kembali tidak berbeda material dari nilai tercatatnya. dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah, bangunan, peralatan dan mesin yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau pemindahan sebagian sejalan dengan penggunaan aset tersebut oleh Entitas.

Nilai residu, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan jika lebih tepat, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, untuk memastikan bahwa nilai sisa, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan tersebut telah mencerminkan manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost (initial recognition), less accumulated depreciation and impairment losses. The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including non-refundable import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the premises and equipment to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured using the cost model, except for certain fixed assets, such as, land, buildings, tools and machineries, which were measured using revaluation model.

Land, buildings, tools and machineries are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the fixed assets.

Revaluation is conducted with sufficient regularity every 3 (three) years to ensure that their fair value of a revaluated assets do not differ materially from its carrying amount at the statements of financial position date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land, buildings, machineries and tools are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same assets which was previously recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income, in which case the increase is credited to statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of land, buildings, machineries and tools are charged to statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus of land, buildings, tools and machineries are directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized or when the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the assets used.

The residual values, useful lives and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date, to ensure that they reflect the expected economic benefits derived from these assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Entitas menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Entitas, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Entitas menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Entitas menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Aset tetap lainnya disusutkan sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Bangunan	20
Kendaraan	4
Perlengkapan	4/8
Peralatan dan mesin	4/8

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah, diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba dan rugi tahun berjalan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba dan rugi tahun berjalan.

Aset tetap yang dimiliki oleh Entitas digunakan seluruhnya untuk operasional Entitas.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Fixed Assets (Continued)

The Entity analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Entity, but gives the rights to use the underlying assets, the Entity applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73 "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Entity applies PSAK 16 "Property, plant and equipment".

Fixed assets, except land, are depreciated are applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Vehicles
Equipments
Tools and machineries

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights and costs related to renewal of land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Normal repair and maintenance expenses are charged to the current year statement of profit and loss; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of the assets are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related the Entity of assets, and the gains or losses are recognized in the current year statement of profit and loss.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of profit and loss.

Fixed assets owned by the Entity are solely used for the Entity's operations.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap untuk digunakan untuk tujuan penggunaannya.

Perubahan Estimasi Masa Manfaat Ekonomis

Pada akhir tahun pelaporan, Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

k. Sewa

Kebijakan Akuntansi yang Berlaku Sejak 1 Januari 2020

Entitas telah menerapkan PSAK 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK 73 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

a. Dampak Definisi Baru dari Sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasi dan lessee memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

b. Dampak pada Akuntansi Lessee

Entitas menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Entitas mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

Construction in Progress

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for its intended use.

Changes in Economic Useful Lives Estimation

At the end of reporting year, the Entity periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

k. Leases

Applicable Accounting Policies as of January 1, 2020

The Entity has applied PSAK 73 "Lease" since 1 January, 2020.

PSAK 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of PSAK No. 73 on the financial statements is described below.

a. Impact of the New Definition of a Lease

The major change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in PSAK 30.

b. Impact on Lessee Accounting

The Entity applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and lowvalue asset leases. The Entity recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Kebijakan Akuntansi yang Berlaku Sejak 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Entitas mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Entitas pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak-guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal dimulainya sewa, Entitas mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Entitas dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Entitas mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Entitas akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases (Continued)

Applicable Accounting Policies as of January 1, 2020 (Continued)

The Entity recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which were discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Entity at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

On the initial of lease date, the Entity recognized lease liabilities which were measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Entity and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Entity exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Entity uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK 73 will be treated the same as operating leases in PSAK 30. The Entity will recognized these lease payments on a straight-line basis during the lease period in the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Kebijakan Akuntansi yang Berlaku Sejak 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Penerapan pencatatan PSAK 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas pembiayaan dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

Kebijakan Akuntansi yang Berlaku Sebelum 1 Januari 2020

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011) "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa.

l. Aset Takberwujud

Sertifikasi dan Lisensi

Sertifikasi dan lisensi dicatat berdasarkan historical cost. Sertifikasi dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya sertifikasi dan lisensi selama periode hak atas sertifikasi dan lisensi produk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases (Continued)

Applicable Accounting Policies as of January 1, 2020 (Continued)

The recording of implementation of PSAK 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of finance lease in the statement of financial position which are measured at the present value of the future lease payments;
- b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- c. Separates the total amount of cash paid within operating activities in the statement of cash flows.

Applicable Accounting Policies Before January 1, 2020

Under PSAK 30 (Revised 2011) "Lease", the determination of whether an agreement is, or contains a lease is based on the substance of the agreement at the inception date. Those agreements are assessed whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or an agreement to transfer the right to use the asset or assets, even though the right is not explicitly stated in the agreement.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards of the ownership of lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the leased assets or, the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than fair value. Lease payment is apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability, such as to produce a constant periodic interest rate on the liabilities balance. Finance charges are charged directly to current year's profit or loss.

If there is certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, finance lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets. If there is no uncertainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, so finance lease will be depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

l. Intangible Assets

Certification and Licenses

Certification and licenses are shown at historical cost. Certification and licenses have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of certification and licenses over the legal term of the certification and licenses of the products.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Perangkat Lunak Komputer

Perolehan Lisensi perangkat lunak komputer dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat penggunaan software tertentu. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (4 tahun).

Biaya pengembangan dan pemeliharaan program software komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Entitas mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

n. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perseroan melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. *Intangible Assets* (Continued)

Computer Software

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives (4 years).

Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognized as an expense as incurred.

m. **Impairment of Non-Financial Assets**

Entity recognizes loss on impairment assets whenever carrying amount may not be recoverable. At each statement of financial position date, Entity review to determine for possible reversal. Reversal on impairment loss for assets are recognized as income at the date at which the impairment was reversed.

n. **Share Issuance Costs**

Share issuance costs are directly deducted from the Additional Paid-in Capital account in the statement of financial position.

o. **Revenue and Expense Recognition**

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

Revenue from contracts with customers

From 1 January 2020, the Company has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Entitas bergerak dalam bisnis produksi dan penjualan kabel fiber optik dan pipa telekomunikasi. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat kepemilikan barang dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang menggambarkan imbalan yang diharapkan Entitas sebagai imbalan atas barang tersebut. Entitas secara umum menyimpulkan bahwa hal yang utama adalah dalam perjanjian pendapatannya.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat kepemilikan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang di lokasi pelanggan. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hari setelah pengiriman.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hari setelah jasa diserahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenue from contracts with customers (Continued)

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is differ for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

The Entity is in the business of producing and selling fiber optic cable & telecommunication pipe. Revenue from contracts with customers is recognised when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Entity expects to be entitled in exchange for those goods. The Entity has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the procurement services below.

Revenue from sales is recognised at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods at the customer's location. The normal credit term is 30 days upon delivery.

Revenues from services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers. The normal credit term is 30 days upon services are rendered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

o. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Lanjutan)

Revenue from contracts with customers (Continued)

<u>Pendapatan/Revenue</u>	<u>Kebijakan Akuntansi Berlaku 1 Januari 2020/ Accounting Policies As of January 1, 2020</u>	<u>Kebijakan Akuntansi Sebelum 1 Januari 2020/ Accounting Policies Before January 1, 2020</u>
Penjualan kabel faber optik/ <i>Selling of fiber optic</i>	<p>Pendapatan dari penjualan fiber optik diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.</p> <p><i>Revenue from the sales of fiber optic is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customers.</i></p> <p>Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.</p> <p><i>When unearned revenue is received, the amounts received are recorded as deferred revenue and recognised as revenue when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customers.</i></p>	<p>Pendapatan dari penjualan fiber optik diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.</p> <p><i>Revenue from the sales of fiber optic is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customers.</i></p> <p>Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.</p> <p><i>When unearned revenue is received, the amounts received are recorded as deferred revenue and recognised as revenue when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customers.</i></p>
Penyerahan jasa/ <i>Rendering of services</i>	<p>Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.</p> <p><i>Revenues from services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers.</i></p> <p>Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.</p> <p><i>When unearned revenue is received, the amounts received are recorded as deferred revenue and recognised as revenue when the services are provided.</i></p>	<p>Pendapatan dari penjualan fiber optik diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.</p> <p><i>Revenue from the sales of fiber optic is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customers.</i></p> <p>Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.</p> <p><i>Revenue from the sales of fiber optic is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customers.</i></p>

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

o. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Lanjutan)

Revenue from contracts with customers (Continued)

<u>Pendapatan/Revenue</u>	<u>Kebijakan Akuntansi Berlaku 1 Januari 2020/ Accounting Policies As of January 1, 2020</u>	<u>Kebijakan Akuntansi Sebelum 1 Januari 2020/ Accounting Policies Before January 1, 2020</u>
Beban dari kontrak dengan pelanggan dan beban lainnya/ <i>Expenses from contracts with customers and other expenses</i>	Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai "Aset takberwujud". Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.	Beban dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

The incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalization under PSAK 72 and recognised as "Intangible assets". Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Costs from contract with customers are recognized when they are incurred on an accrual basis.

p. Pajak Penghasilan

p. Income Tax

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas.

Income tax expense consist of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of income except to the extent it relates to items recognized directly in the shareholders' equity, in which case it is recognized in shareholders' equity.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Current tax is determined based on the estimated taxable income for the year that is calculated based on the applicable tax rates, or that has been substantially effective at the report date.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Deferred tax is accounted for using the current tax tariff or substantially applicable at the statement of financial position date.

Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assesment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas sehubungan dengan imbalan kerja ini. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

s. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Borrowing

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortized cost.

Any difference between the proceeds (net of transaction cost) and the redemption value is recognized in the statements of profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability net after deducting any amount already paid in the statement of financial position, and as an expense in the profit and loss.

Post-employment Benefits

Long-term employee benefit liability represents post-employment benefits to its employees in accordance with Manpower Law No.13/2003. The Entity has not set aside fund related to the employee benefit. The defined benefits obligation was calculated using Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognized immediately in the statement of profit or loss current year.

The Entity recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

s. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Aset Keuangan

t. Financial Assets

(i) Klasifikasi

(i) Classification

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Entity classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Applicable accounting policies before January 1, 2020

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Entity classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

- Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) subclassifications, i.e. financial assets designated as
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity financial assets;
- Available-for-sale financial assets.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Financial assets at fair value through profit or loss

Kelompok aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Entitas terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

The sub-classification of financial assets at fair value through profit or loss consists of financial assets held for trading which the Entity acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Aset Keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020
(Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Entitas untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Entitas mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Aset keuangan yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan aset keuangan dihentikan pengakuannya atau sampai aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Assets (Continued)

(i) Classification (Continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020
(Continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets classified under this category are carried at fair value in the statement of financial position, with any gains or losses being recognized in the profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Entity intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Entity upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or
- those for which the Entity may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.

Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity has the positive intention and ability to hold to maturity. Financial assets intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

Available-for-sale-financial assets

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income (as part of equity) until the financial assets is derecognized or until the financial assets is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Aset Keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020
(Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Pendapatan bunga dihitung menggunakan suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat dari perubahan nilai tukar dari instrumen utang diakui pada laporan laba rugi. Untuk instrumen ekuitas, keuntungan atau kerugian yang timbul dan perubahan nilai tukar diakui pada laba komprehensif lain (yang merupakan bagian dari ekuitas).

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakakonsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. **Financial Assets** (Continued)

(i) *Classification* (Continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020
(Continued)

Available-for-sale-financial assets (Continued)

Interest income is calculated using the effective interest rate and gains or losses arising from changes in exchange rate from debt instruments are recognized in the profit or loss. For equity instruments, gains and losses arising from change in exchange rate are recognized in other comprehensive income (as part of equity).

(ii) *Initial recognition*

a. *Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.*

b. *Financial assets are initially recognized at fair value. For those financial assets not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets.*

The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.*

(iii) *Subsequent measurement*

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Assets (Continued)

(iii) Subsequent measurement (Continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

Financial assets are derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Entity has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a passthrough arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

(v) Income and expense recognition

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Aset Keuangan (Lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020
(Lanjutan)

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Assets (Continued)

(v) Income and expense recognition (Continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020
(Continued)

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.*

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Applicable accounting policies before January 1, 2020

- a. *Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.*
- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Aset Keuangan (Lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020
(Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif lainnya (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Entitas mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Assets (Continued)

(v) Income and expense recognition (Continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020
(Continued)

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(vi) Reclassification of financial assets

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

The Entity reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Aset Keuangan (Lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020
(Lanjutan)

Entitas tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan sebagai diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi.

Entitas tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Entitas telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Entitas telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Entitas, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Entitas.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

- Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Assets (Continued)

(vi) Reclassification of financial assets (Continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020
(Continued)

The Entity is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the Fair Value through Profit and Loss, if the initial recognition of financial instrument is determined as measured at Fair Value through Profit and Loss.

The Entity cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a. are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b. occur after the Entity has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Entity's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Entity.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in current year profit/loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

(vii) Allowance for impairment losses on financial assets

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

- The Entity recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Aset Keuangan (Lanjutan)

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020
(Lanjutan)

- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas;
- Entitas mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan;
- instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan.

Entitas menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. **Financial Assets** (Continued)

(vii) Allowance for impairment losses on financial assets

Applicable accounting policies as of January 1, 2020
(Continued)

- There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments;
- The Entity measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses;
- debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
- credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Entity considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entity);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity;
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Aset Keuangan (Lanjutan)

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset; ·
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi; ·
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

u. Liabilitas Keuangan

(i) Klasifikasi

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Assets (Continued)

(vii) Allowance for impairment losses on financial assets (Continued)

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- For financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset; ·
- For loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision; ·
- For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

Recoveries of written-off financial assets

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

At each statement of financial position date, the Entity assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

u. Financial Liabilities

(i) Classification

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

The Entity classifies its financial liabilities according to the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020
(Lanjutan)

- Liabilitas keuangan lain.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Liabilitas keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kelompok liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Entitas terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Financial Liabilities (Continued)

(i) Classification (Continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020
(Continued)

- Other financial liabilities.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Applicable accounting policies before January 1, 2020

Financial liabilities according to the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Financial liabilities at fair value through profit or loss

The sub-classification of financial liabilities at fair value through profit or loss consists of financial liabilities held for trading which the Entity acquires or incurs principally for the purpose of repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Financial liabilities at fair value through profit or loss
(Continued)

Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Liabilities classified under this category are carried at fair value in the statement of financial position, with any gains or losses being recognized in the profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

(ii) Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(ii) Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan penakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

v. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Entitas saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

w. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Entitas, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang relevan dipertimbangkan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

a. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang dijelaskan pada Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang mempunyai dampak signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan, selain yang berkaitan dengan estimasi yang dijelaskan dibawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Financial Liabilities (Continued)

(ii) Derecognition of Financial Liabilities (Continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (Continued)

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

v. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Entity only off sets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

w. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues, and expenses. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts, which differ from those estimates. Any differences on the estimates and actual results is charged or credited to current operations.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

In applying the Entity accounting policies, as described in Note 2 to the financial statements, management must make judgements, estimates and assumptions in the carrying value of assets and liabilities that are not available by other sources. estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

a. Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

In the process of applying the Entity's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in financial statements, apart from those involving estimates which are described below.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan) 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Masa Manfaat dan Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri yang sama dan pengalaman aset yang sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat dan beban penyusutan aset tetap dijelaskan dalam Catatan 10.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 20.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Saldo aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 17.

b. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Entity based on assumptions and estimates of parameters available at time the financial statements are prepared. And assumptions about the future development of the situation, may change due to market changes are reflected in the related assumptions at the time of occurrence. With respect to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from the reported estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

Useful Lives and Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the coal mining industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the fixed assets and the related depreciation expenses are disclosed in Note 10.

Post-Employment Benefits Obligation

The determination of the obligations and cost for provision for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the estimated liabilities for post-employment benefits at the end of reporting periods are disclosed in Note 20.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies. The balance of deferred tax assets are disclosed in Note 17.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	446,568	80,723	Rupiah
Dolar AS	12,964	11,989	US Dollar
Ringgit	8,454	10,469	Ringgit
Euro	8,665	7,794	Euro
Dolar Sin	5,397	5,233	Sin Dollar
Yuan	1,707	1,567	Yuan
Total kas	<u>483,755</u>	<u>117,774</u>	Total cash on hand
Bank:			Cash in bank:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	21,750,966	4,376,106	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayora	48,309	5,819,112	PT Bank Mayora
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	277,835	192,917	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49,252	568,363	
PT Bank MNC International Tbk	2,915	3,281	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38,443,609	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	18,852,869	11,452,599	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayora	163,412	161,678	PT Bank Mayora
PT Bank MNC International Tbk	36,512	36,183	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12,880	13,591	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,124	11,616	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total bank	<u>79,640,683</u>	<u>22,635,444</u>	Total cash in bank
Deposito Berjangka			Time Deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayora	<u>20,078,514</u>	<u>57,100,000</u>	PT Bank Mayora
Total	<u>100,202,951</u>	<u>79,853,218</u>	Total
	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	
Suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah	<u>5,00% - 6,00%</u>	<u>7,00% - 7,50%</u>	Rupiah

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. Berdasarkan Nama Debitur:

a. By Debtors :

	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Supra Primatama Nusantara	20,439,476	29,522,850	PT Supra Primatama Nusantara
PT Iforte Solusi Infotek	8,536,238	8,940,511	PT Iforte Solusi Infotek
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	2,576,000	-	PT Jakarta Infrastruktur Propertindo
Lain-lain (di bawah 5%)	12,379,094	14,408,387	Others (below 5%)
	<u>43,930,807</u>	<u>52,871,748</u>	
Cadangan penurunan nilai piutang	(2,715,853)	(1,194,516)	Allowance for impairment of receivable
Total	<u>41,214,955</u>	<u>51,677,232</u>	Total

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

b. Berdasarkan Analisis Umur Piutang Usaha:

b. By Aging Analysis of Accounts Receivable :

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
0 - 30 hari	37,941,482	40,532,429	0 - 30 days
31 - 60 hari	988,695	1,204,330	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	935,402	61 - 90 days
> 90 hari	5,000,630	10,199,587	> 90 days
Total	<u>43,930,807</u>	<u>52,871,748</u>	Total

c. Berdasarkan Mata Uang:

c. By Currency :

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Rupiah	40,234,365	47,915,761	Rupiah
Dolar AS	3,696,442	4,955,987	US Dollar
Total	<u>43,930,807</u>	<u>52,871,748</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of provision for impairment of receivables is as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Saldo awal	1,194,516	604,353	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71	2,574,936	-	Adjustment upon initial application of PSAK 71
Penambahan (pemulihan)	(1,053,600)	590,163	Additional (recovery)
Saldo akhir	<u>2,715,853</u>	<u>1,194,516</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 2.715.853 (2019: Rp 1.194.516) adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The management believes that the allowance for impairment of receivable account from third parties as of December 31, 2020 amounting to Rp 2,715,853 (2019: Rp 1,194,516) is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

The management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Piutang usaha dijamin atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mayora (Catatan 19).

Accounts receivable were used as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mayora (Note 19).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Piutang karyawan	164,000	214,167	Employees receivable
Lain-lain	4,100	30,482	Others
Total	<u>168,100</u>	<u>244,649</u>	Total

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Bahan baku	59,643,250	71,078,468	Raw materials
Barang dalam penyelesaian	25,766,953	24,873,296	Work in process
Barang jadi	45,743,951	26,239,119	Finished goods
Total	<u>131,154,154</u>	<u>122,190,882</u>	Total

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin timbul dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 135.322.907 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp 112.231.766). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Entitas.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai realisasi neto persediaan di atas dapat direalisasikan sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Semua persediaan kabel, yang dimiliki oleh Entitas, baik sekarang maupun di kemudian hari, yang terletak dimanapun juga dijamin atas pinjaman bank (Catatan 19).

7. INVENTORIES (Continued)

Inventories were insured against fire and other risks amounted Rp 135,322,907 as of December 31, 2020 (2019: Rp 112,231,766). The management believes that the insurance is adequate to cover possible losses on inventory by such risks for the Entity.

Based on the results of the review of the physical condition and net realizable values of inventories at the end of the year, the management of the Entity believes that the net carrying values of inventories are fully realizable and hence, it is not necessary to provide provision for impairment of inventories.

All cable inventories, which owned by the Entity, at the present or in the next days, which are located at anywhere were used as collateral for bank loans (Note 19).

8. UANG MUKA

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Pembelian mesin		
ZTTInternational Limited	1,924,486	-
Weifang Kaide Plastics Machinery Co. Ltd	-	1,619,953
Chengdu Lianshi Technology Co. Ltd	-	924,973
Shanghai Yupin Communication Technology Co. Ltd	-	105,509
Pembelian bahan baku:		
PT Ometraco Arya Samanta	5,206,805	
Ribe Electrical Fittings GmbH & Co.KG	-	128,572
Proyek	688,245	-
Aksesoris proyek	2,954,807	-
Uang muka personal	683,103	739,741
Lain-lain (di bawah 5%)	2,624,883	886,237
Total	14,082,329	4,404,985

Purchase of machineries:
ZTTInternational Limited
Weifang Kaide Plastics Machinery Co. Ltd
Chengdu Lianshi Technology Co. Ltd
Shanghai Yupin Communication Technology Co. Ltd
Purchase of raw materials:
PT Ometraco Arya Samanta
Ribe Electrical Fittings GmbH & Co.KG
Project
Accessories project
Personal advance
Others (below 5%)
Total

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Asuransi	515,996	443,823
Sewa kantor	-	167,752
Lain-lain	37,631	44,193
Total	553,627	655,768

9. PREPAID EXPENSES

Insurance
Office rent
Others
Total

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	31 Des 2020/Dec 31, 2020				31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	1 Jan 2020/ Jan 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Perolehan Langsung:						Direct Acquisition:
Tanah	69,004,000	-	-	-	69,004,000	Land
Bangunan	43,660,831	5,443,646	-	12,328,000	61,432,477	Buildings
Peralatan dan mesin	73,748,713	12,953,746	-	-	86,702,459	Tools and machineries
Peralatan pabrik	4,331,609	842,390	-	-	5,173,999	Factory equipment
Kendaraan	6,325,795	-	-	-	6,325,795	Vehicles
Bangunan dalam pengerjaan	12,328,000	11,612,475	-	(12,328,000)	11,612,475	Construction in progress
Hak Guna Usaha:						Right-of-Used Assets:
Tanah	-	3,550,493	-	-	3,550,493	Land
	<u>209,398,948</u>	<u>34,402,750</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>243,801,698</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Perolehan Langsung:						Direct Acquisition:
Bangunan	7,801,830	2,261,612	-	-	10,063,442	Buildings
Peralatan dan mesin	26,529,633	9,129,052	-	-	35,658,685	Tools and machineries
Peralatan pabrik	2,029,889	1,516,630	-	-	3,546,519	Factory equipment
Kendaraan	2,261,596	567,092	-	-	2,828,688	Vehicles
Hak Guna Usaha:						Right-of-Used Assets:
Tanah	-	197,250	-	-	197,250	Land
	<u>38,622,948</u>	<u>13,671,637</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>52,294,585</u>	
Nilai Buku	<u>170,776,000</u>				<u>191,507,113</u>	Book Value

	31 Des 2019/Dec 31, 2019				31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	1 Jan 2019/ Jan 1, 2019	Surplus Revaluasi/ Surplus On Revaluation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Perolehan Langsung:						Direct Acquisition:
Tanah	47,500,000	2,079,000	19,425,000	-	69,004,000	Land
Bangunan	38,630,168	5,030,663	-	-	43,660,831	Buildings
Peralatan dan mesin	68,987,199	1,166,074	3,698,809	103,369	73,748,713	Tools and machineries
Peralatan pabrik	3,183,206	566,030	582,373	-	4,331,609	Factory equipment
Kendaraan	3,178,997	1,476,653	1,670,145	-	6,325,795	Vehicles
Bangunan dalam pengerjaan	-	(1,109,949)	13,437,949	-	12,328,000	Construction in progress
	<u>161,479,570</u>	<u>9,208,470</u>	<u>38,814,276</u>	<u>103,369</u>	<u>209,398,948</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Perolehan Langsung:						Direct Acquisition:
Bangunan	5,845,964	-	1,955,866	-	7,801,830	Buildings
Peralatan dan mesin	18,708,066	-	7,924,809	103,242	26,529,633	Tools and machineries
Peralatan pabrik	1,385,256	-	644,633	-	2,029,889	Factory equipment
Kendaraan	1,797,688	-	463,908	-	2,261,596	Vehicles
	<u>27,736,974</u>	<u>-</u>	<u>10,989,216</u>	<u>103,242</u>	<u>38,622,948</u>	
Nilai Buku	<u>133,742,596</u>				<u>170,776,000</u>	Book Value

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

The deductions of fixed assets are as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Harga perolehan	-	103,369	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	-	(103,242)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset dijual	-	127	Carrying amount of sold assets
Harga jual	-	28,723	Selling price
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 30)	<u>-</u>	<u>28,596</u>	Gain on sale of fixed assets (Note 30)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Beban penyusutan dialokasikan pada:		
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	6,186,189	4,754,827
Beban penjualan (Catatan 27)	278,070	29,029
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1,404,519	882,481
Aset tetap revaluasi	5,802,859	5,322,879
Total	13,671,637	10,989,216

Aset Hak Guna

Entitas menandatangani perjanjian sewa lahan dengan PT Krakatau Bandar Samudra untuk jangka waktu 2 tahun, yang akan digunakan sebagai fasilitas proses akhir dan storage kabel laut beserta sarana dan prasarana pendukung. Transaksi sewa tersebut memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK 73 "Sewa", dan Entitas mencatat aset hak guna dengan harga perolehan sebesar Rp 3.550.493.

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Jumlah yang diakui dalam laba rugi:		
Beban bunga sewa pembiayaan (Catatan 29)	-	-
Depresiasi aset hak guna (Catatan 26)	197,250	-
Total	197,250	-

Entitas memiliki beberapa bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) sebagai berikut:

- SHGB No. 662 untuk periode selama 20 tahun, dan akan berakhir pada 23 Oktober 2025, atas sebidang tanah dengan luas 15.000 M2, yang terletak di Kelurahan Kotasari, Kecamatan Pulo Merak, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.
- SHGB No. 257 yang telah diperbarui dengan nomor SHGB No. 1890 untuk periode selama 20 tahun, dan akan berakhir pada 21 Maret 2039, atas sebidang tanah dan bangunan dengan luas 120 M2, yang terletak di Kelurahan Sukmajaya, Kecamatan Jombang, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.
- SHGB No. 297 yang telah diperbarui dengan nomor SHGB No. 1891 untuk periode selama 20 tahun, dan akan berakhir pada 21 Maret 2039, atas sebidang tanah dan bangunan dengan luas 120 M2, yang terletak di Kelurahan Sukmajaya, Kecamatan Jombang, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.
- SHGB No. 1985 untuk periode selama 30 tahun, dan akan berakhir pada 26 Juni 2044, atas sebidang tanah dan bangunan dengan luas 10.252 M2, yang terletak di Kelurahan Kotasari, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.
- SHGB No. 02582 untuk periode selama 30 tahun, dan akan berakhir pada 13 Desember 2049, atas sebidang tanah dengan luas 10.000 M2 yang terletak di Kavling Industri E3/2-3, Jalan Eropa 2, Kawasan Industri Krakatau Cilegon.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses were allocated to:
 Cost of revenues (Note 26)
 Selling expenses (Note 27)
 General and administration expenses (Note 28)
 Revaluated fixed assets

Right-Of-Used Assets

The Entity entered a land lease agreement with PT Krakatau Bandar Samudra for the term period 2 years, which to be used as a final processing facility and storage for submarine cables along with supporting facilities and infrastructure. This lease transactions was met the criteria as finance lease with the applicable of PSAK 73 "Lease", and the Entity record right-of-use asset with acquisition cost amounted to Rp 3,550,493.

Amounts recognised in profit or loss:
 Interest on finance lease liabilities (Note 29)
 Depreciation of right-of-use assets (Note 26)

The Entity has some pieces of land with Certificates of Right to Build (SHGB) as below:

- SHGB No. 662 for the period over 20 years, and will be expired on October 23, 2025, with a total area of 15,000 M2, which located at Sub-district of Kotasari, District of Pulo Merak, Regency of Cilegon, Province of Banten.
- SHGB No. 257 which has been updated with SHGB No. 1890 for the period over 20 years, and will be expired on March 21, 2039, with a total area of 120 M2, which located at Sub-district of Sukmajaya, District of Jombang, Regency of Cilegon, Province of Banten.
- SHGB No. 297 which has been updated with SHGB No. 1891 for the period over 20 years, and will be expired on March 21, 2039, with a total area of 120 M2, which located at Sub-district of Sukmajaya, District of Jombang, Regency of Cilegon, Province of Banten.
- SHGB No. 1985 for the period over 30 years, and will be expired on June 26, 2044, with a total area of 10,252 M2, which located at Sub-district of Kotasari, District of Grogol, Province of Banten.
- SHGB No. 02582 for the period over 30 years, and will be expired on December 13, 2049, with a total area of 10,000 M2, located at Kavling Industri E3/2-3, Jalan Eropa 2, Krakatau Cilegon Industrial Estate.

The management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Entitas membeli unit gedung perkantoran Grand Slipi Tower Lt. 45 seluas 666,36 M2 dengan harga perolehan sebesar Rp 12.357.949 yang pembayarannya telah dilakukan pada tanggal 23 September 2019 berdasarkan Akta Pengalihan dari Menara Unit Grand Slipi Tower No. 10-15, tanggal 3 September 2019. Entitas telah menempati gedung perkantoran tersebut sejak Juni 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 112.229.174 (2019: Rp 109.852.530). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Aset tetap yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut (Catatan 19):

- a. PT Bank Central Asia Tbk
 - Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 662/Kotasari, Banten dengan total luas 15.000 M2;
 - Mesin-mesin yang dibiayai oleh Fasilitas Kredit Investasi 1;
 - Mesin-mesin Produksi berikut perlengkapannya yang terletak di KIEC Kavling E3, Cilegon 42435.
- b. PT Bank Mayora
 - Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1985/Kotasari, dengan total luas 10.252 M2 dan 1 unit mesin SZ Standing Line;
 - Tanah dengan SHGB No. 02582/Kotasari, dengan luas 10.000 M2 yang terletak di Kavling Industri E2/2-3, Jalan Eropa 2, Kawasan Industri Krakatau Cilegon.

Revaluasi Aset Tetap

Tahun 2016

Pada tanggal 30 Nopember 2015, Entitas melakukan penilaian kembali atas aset tetap kelompok tanah, bangunan dan mesin, yang dilakukan oleh penilai independen, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan No. 16-033/NDR/CCSI/A. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI), dengan metode penilaian yang digunakan adalah gabungan antara pendekatan data pasar dan pendekatan biaya.

Nilai wajar tanah, bangunan dan mesin pada tanggal 1 Agustus 2016 menghasilkan kenaikan nilai tercatat neto setelah dikurangi pajak final sebesar Rp 53.506.723, dan diakui sebagai kenaikan surplus revaluasi aset tetap, dan dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas.

Tahun 2019

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas melakukan penilaian kembali atas aset tetap kelompok tanah, bangunan dan mesin, yang dilakukan oleh penilai independen, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan No. 00093/2.0018-00/PI/04/0148/1/II/2020. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI), dengan metode penilaian yang digunakan adalah gabungan antara pendekatan data pasar dan pendekatan biaya.

10. **FIXED ASSETS** (Continued)

The Entity purchased Grand Slipi Tower office building unit on the 45th floor with total area of 666.36 M2, in the amount Rp 12,357,949, which has been paid on September 23, 2019 based on the Deed of Transfer from the Tower Unit of the Grand Slipi Tower No. 10-15, dated September 3, 2019. The Entity has occupied this office building since June 2020.

As of December 31, 2019, fixed assets were insured against losses from fire and other risks with total coverage of Rp 112,229,174 (2019: Rp 109,852,530). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

These fixed assets were used as collateral for bank loans (Note 19) :

- a. PT Bank Central Asia Tbk
 - A piece of land with its building by SHGB No. 662/Kotasari, Banten, with total area of 15,000 M2;
 - Machineries which will be financed by Credit Investment Facility 1;
 - Production machineries with its equipment, which located at KIEC Lot E3, Cilegon 42435.
- b. PT Bank Mayora
 - Land and building with SHGB No. 1985/Kotasari, with total area of 10,252 M2 and 1 unit SZ Standing Line Machine
 - Land with SHGB No. 02582/Kotasari, with the total area of 10,000 M2 is located at Kavling Industri E3/2-3, Jalan Eropa 2, Krakatau Cilegon Industrial Estate.

Revaluation of Fixed Assets

Year 2016

As at 30 November 2015, the Entity did the revaluation of its fixed assets the Entity of land, buildings and machinery, which were done by an independent appraiser, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners No. 16-033/NDR/CCSI/A. Assessment was conducted in accordance with International Valuation Standards Indonesia (SPI) using the assessment method of a combination of market approach and cost approach.

The fair value of land, buildings and machinery on August 1, 2016 resulting increase in carrying amount, net of final tax, amounted to Rp 53,506,723, which was recognized as a increasing of revaluation surplus of fixed asset, and recorded in other comprehensive income and accumulated in equity.

Year 2019

As on December 31, 2019, the Entity did the revaluation of its fixed assets the Entity of land, buildings and machinery, which were done by an independent appraiser, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners No. 00093/2.0018-00/PI/04/0148/1/II/2020. Assessment was conducted in accordance with International Valuation Standards Indonesia (SPI) using the assessment method of a combination of market approach and cost approach.

12. GARANSI BANK DAN DEPOSIT

12. BANK GUARANTEES AND DEPOSITS

	31 Des 2020/ <u>Dec 31, 2020</u>	31 Des 2019/ <u>Dec 31, 2019</u>	
Deposito Berjangka:			<i>Time Deposit:</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17,959,825	20,000,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Deposit:			<i>Deposit:</i>
PT Krakatau Daya Electric (Daya Listrik)	337,500	337,500	<i>PT Krakatau Daya Electric (Electricity)</i>
Sewa gedung	-	35,000	<i>Office rent</i>
Garansi Bank:			<i>Bank Guarantees:</i>
PT Pertamina Hulu Energi OSES	622,500	211,440	<i>PT Pertamina Hulu Energi OSES</i>
Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	222,749	-	<i>Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	74,000	-	<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (di bawah 5%)	120,901	38,929	<i>Others (below 5%)</i>
Total	<u>19,337,475</u>	<u>20,622,869</u>	Total

Deposito berjangka pada PT Bank CIMB Niaga Tbk senilai Rp 17.959.825 (2019: Rp 20.000.000) yang dibatasi hanya digunakan sebagai jaminan fasilitas kredit sebesar Rp 13.950.000. Suku bunga deposito tersebut adalah 4% p.a. (2019:7%) dengan jangka waktu jatuh tempo 12 bulan (Catatan 19).

Time deposit at PT CIMB Niaga Tbk in the amount of Rp 17,959,825 (2019: Rp 20,000,000) were restricted to be used up to Rp 14,000,000 because it is for credit collateral. It bears interest rate of 4% (2019:7%) with its maturity date of 12 months (Note 19).

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOAN

	31 Des 2020/ <u>Dec 31, 2020</u>	31 Des 2019/ <u>Dec 31, 2019</u>	
PT Bank Mayora (Catatan 19)			<i>PT Bank Mayora (Note 19)</i>
Fasilitas Rekening Koran	12,730,650	-	<i>Overdraft Facility</i>
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19)			<i>PT Bank Central Asia Tbk (Note 19)</i>
Fasilitas <i>Time Revolving Credit</i>	8,369,319	-	<i>Time Revolving Credit Facility</i>
Total	<u>21,099,969</u>	<u>-</u>	Total

14. UTANG USAHA

14. ACCOUNTS PAYABLE

a. Berdasarkan Pemasok:

a. *By Suppliers :*

	31 Des 2020/ <u>Dec 31, 2020</u>	31 Des 2019/ <u>Dec 31, 2019</u>	
Pihak Ketiga:			<i>Third Parties:</i>
Corning Technologies India Pvt Ltd	11,496,619	-	<i>Corning Technologies India Pvt Ltd</i>
Corning Incorporated	7,682,479	28,396,671	<i>Corning Incorporated</i>
Sumitomo Electric Asia Pasific PTE LTD	3,721,723	-	<i>Sumitomo Electric Asia Pasific PTE LTD</i>
PT Walsin Lippo Industries	2,444,824	2,856,396	<i>PT Walsin Lippo Industries</i>
Borouge Pte Ltd	2,280,031	1,551,963	<i>Borouge Pte Ltd</i>
Lain-lain (di bawah 5%)	15,274,483	10,272,769	<i>Others (below 5%)</i>
Total	<u>42,900,159</u>	<u>43,077,799</u>	Total

b. Berdasarkan Analisis Umur Utang Usaha:

b. *By Aging Analysis of Accounts Payable :*

	31 Des 2020/ <u>Dec 31, 2020</u>	31 Des 2019/ <u>Dec 31, 2019</u>	
Belum jatuh tempo	36,822,484	38,964,787	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
< 30 hari	5,251,779	3,142,989	<i>< 30 days</i>
31 - 60 hari	213,139	311,340	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	103,048	21,188	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	509,709	637,495	<i>> 90 days</i>
Total	<u>42,900,159</u>	<u>43,077,799</u>	Total

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

14. ACCOUNTS PAYABLE (Continued)

c. Berdasarkan Mata Uang:

c. By Currency :

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Dolar AS	29,095,823	32,135,145	US Dollar
Rupiah	13,804,336	10,942,654	Rupiah
Total	<u>42,900,159</u>	<u>43,077,799</u>	Total

15. UANG MUKA DITERIMA

15. ADVANCE RECEIVED

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	22,160,545	-	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
PT Supra Primatama	6,488,913	858,247	PT Supra Primatama
PT iForte Solusi Infotek	2,957,204	6,287,580	PT iForte Solusi Infotek
Lain-lain (di bawah 5%)	5,467,253	9,097,460	Others (below 5%)
Total	<u>37,073,915</u>	<u>16,243,287</u>	Total

Uang muka diterima terutama merupakan uang muka yang diterima Entitas dari pelanggannya sehubungan dengan pengadaan proyek kabel optik dan pengadaan proyek luar serat optik, biasanya berkisar 20% sampai 50% dari total kontrak.

Advance received mainly represented advance from the Entity's customers in relation with procurement of optical cable project and procurement of outside plant fiber optic project, usually representing 20% to 50% of the total contracts.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Listrik	688,261	596,854	Electricity
Jasa profesional	130,000	130,000	Professional fee
Proyek	261,939	-	Project
Bonus	-	4,892,661	Bonus
Lain-lain	798,775	778,372	Others
Total	<u>1,878,975</u>	<u>6,397,887</u>	Total

17. PERPAJAKAN

17. TAXATIONS

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Tax

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Pajak pertambahan nilai	<u>131,500</u>	<u>344,721</u>	Value added tax

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Pajak penghasilan pasal 4(2)	26,403	61,763	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 21	1,367,368	1,450,529	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	104,089	32,618	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	-	1,076,256	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 29	49,920	3,947,734	Income tax article 29
Total	<u>1,547,780</u>	<u>6,568,901</u>	Total

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATIONS (Continued)

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Entitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of profit and loss and taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Laba sebelum pajak	35,178,487	74,377,353	Profit before tax
Koreksi Fiskal:			Fiscal Adjustments:
Beda Tetap:			Permanent Differences:
- Penjualan	(8,606,352)	-	Sales -
- Harga pokok penjualan	3,429,038	-	Cost of good sold -
- Biaya gaji dan tunjangan	65,138	-	Salary & Allowance -
- Biaya pajak	1,054,823	1,019,677	Tax expenses -
- Sumbangan	517,643	864,275	Donation -
- Amortisasi	473	-	Amortization -
- Bahan bakar dan transportasi	270,778	325,477	Fuel and transportation -
- Kesehatan	262,545	143,657	Hospital -
- Lisensi	12,551	25,066	License -
- Asuransi	42,877	40,371	Insurance -
- Perumahan	27,500	22,784	Residential -
- Komunikasi	41,647	40,291	Communication -
- Promosi	1,138	57,020	Promotion -
- Koran dan majalah	4,548	-	Newspaper and magazines -
- Perawatan mobil	11,876	25,697	Maintenance car -
- Konsumsi	308,195	-	Consumption -
- Jamuan	180,991	-	Entertainment -
- Biaya cetak	3,193	-	Printing expenses -
- Biaya konsultan	131,500	-	Consultant expenses -
- Biaya CSR	24,900	-	CSR expenses -
- Biaya proyek	59,429	-	Project expenses -
- Subcont	49,079	-	Subcont -
- Lain-lain	22,185	-	others -
- Pendapatan bunga	(3,046,240)	(1,520,242)	Interest income -
	<u>(5,130,544)</u>	<u>1,044,074</u>	
Beda Temporer:			Temporary Differences:
- Penurunan nilai piutang	(1,053,600)	590,163	Impairment of receivables -
- Imbalan pascakerja	2,882,165	1,751,472	Post-employment benefit -
- Beban penyusutan	652,022	(1,332,126)	Depreciation expenses -
	<u>2,480,587</u>	<u>1,009,509</u>	
Estimasi laba kena pajak	<u>32,528,530</u>	<u>76,430,935</u>	Estimated taxable income
Estimasi pajak penghasilan kini: 22%/25%	7,156,277	19,107,734	Estimated corporate income tax: 22%/25%
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepaid tax:
Pajak penghasilan pasal 22	(3,548,727)	(4,002,285)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	(330,366)	(311,936)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	(3,227,264)	(10,845,778)	Income tax article 25
Taksiran utang pajak penghasilan badan	<u>49,920</u>	<u>3,947,734</u>	Estimated corporate income tax payable

Dalam laporan keuangan ini, jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 menjadi dasar perhitungan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan. Entitas telah melaporkan SPT Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2019 pada tanggal 30 April 2020.

In these financial statements, the amount of taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 were made as basis in reporting in the Yearly Corporate Income Tax Return (SPT). The Entity has filed the Yearly Corporate Income Tax Returns for the fiscal years 2019 on April 30, 2020.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATIONS (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Perhitungan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	1 Jan 2020/ Jan 1, 2020	31 Des 2020/Dec 31, 2020		Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
		Pengaruh Perubahan Tarif Pajak/ Effects of Changes in Tax Rate	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71/ Adjustment upon application of PSAK 71				
Beban penyusutan	(2,206,809)	264,817	-	143,445	-	(1,798,547)	Depreciation expenses
Imbalan pascakerja	2,980,526	(357,663)	-	634,076	271,193	3,528,132	Post-employment benefit
Penurunan nilai piutang	298,629	(35,835)	643,734	(231,792)	-	674,735	Impairment of receivables
Total	1,072,346	(128,682)	643,734	545,729	271,193	2,404,321	Total

	1 Jan 2019/ Jan 1, 2019	31 Des 2019/Dec 31, 2019		Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
		Pengaruh Perubahan Tarif Pajak/ Effects of Changes in Tax Rate	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71/ Adjustment upon application of PSAK 71				
Beban penyusutan	(1,873,777)	(333,032)	-	-	(2,206,809)	(2,206,809)	Depreciation expenses
Imbalan pascakerja	2,143,859	437,868	398,799	398,799	2,980,526	2,980,526	Post-employment benefit
Penurunan nilai piutang	151,088	147,541	-	-	298,629	298,629	Impairment of receivables
Total	421,170	252,377	398,799	398,799	1,072,346	1,072,346	Total

e. Beban Pajak, Neto

e. Tax Expenses, Net

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Pajak kini	(7,156,277)	(19,107,734)	Current tax
Pajak tangguhan	500,942	252,377	Deferred tax
Total	(6,655,335)	(18,855,357)	Total

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Beban Pajak, Neto (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan jumlah yang dihitung Entitas dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Laba sebelum pajak	35,178,487	74,377,353
Beban pajak dihitung pada tarif pajak efektif	7,739,267	18,594,338
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
- Penjualan	(1,893,397)	-
- Harga pokok penjualan	754,388	-
- Biaya gaji dan tunjangan	14,330	-
- Biaya pajak	232,061	254,919
- Sumbangan	113,881	216,069
- Amortisasi	104	-
- Bahan bakar dan transportasi	59,571	81,369
- Kesehatan	57,760	35,914
- Lisensi	2,761	6,266
- Asuransi	9,433	10,093
- Perumahan	6,050	5,696
- Komunikasi	9,162	10,073
- Promosi	250	14,255
- Koran dan majalah	1,001	-
- Perawatan mobil	2,613	6,424
- Konsumsi	67,803	-
- Jamuan	39,818	-
- Biaya cetak	703	-
- Biaya konsultan	28,930	-
- Biaya CSR	5,478	-
- Biaya proyek	13,074	-
- Subcont	10,797	-
- Lain-lain	4,881	-
- Pendapatan bunga	(670,173)	(380,060)
- Penyesuaian perubahan tarif pajak	128,682	-
Total beban pajak	<u>6,655,335</u>	<u>18,855,357</u>

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Entitas melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, maka dilakukan penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, yaitu sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021; dan 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

17. TAXATIONS (Continued)

e. Tax Expenses, Net (Continued)

Reconciliation between the total tax expenses and amounts calculated by the Entity with applicable tax rate for the year ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Profit before tax	35,178,487	74,377,353
Tax expenses calculated at tax effective rate	7,739,267	18,594,338
The effect on difference of fiscal non-deductible expenses:		
Sales	(1,893,397)	-
Cost of good sold	754,388	-
Salary & Allowance	14,330	-
Tax expenses	232,061	254,919
Donation	113,881	216,069
Amortization	104	-
Fuel and transportation	59,571	81,369
Hospital	57,760	35,914
License	2,761	6,266
Insurance	9,433	10,093
Residential	6,050	5,696
Communication	9,162	10,073
Promotion	250	14,255
Newspaper and magazines	1,001	-
Maintenance car	2,613	6,424
Consumption	67,803	-
Entertainment	39,818	-
Printing expenses	703	-
Consultant expenses	28,930	-
CSR expenses	5,478	-
Project expenses	13,074	-
Subcont	10,797	-
others	4,881	-
Interest income	(670,173)	(380,060)
Adjustment to changed in tax rate	128,682	-
Estimated taxable income	<u>6,655,335</u>	<u>18,855,357</u>

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Entity submits tax return on the basis of self assessment. the Tax Authorities may asses or amend taxes within 5 years from the date the tax became due.

Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic and / or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and / or Financial System Stability, an adjustment of the Income Tax rate for corporate Taxpayers is made in state and permanent establishment, namely 22% which is valid in the 2020 Tax Year and 2021 Tax Year; and 20% which will come into effect in the 2022 Fiscal Year.

18. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Entitas menandatangani perjanjian sewa lahan dengan PT Krakatau Bandar Samudra untuk jangka waktu 2 tahun, yang akan digunakan sebagai fasilitas proses akhir dan storage kabel laut beserta sarana dan prasarana pendukung. Transaksi sewa tersebut memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK 73 "Sewa", dan Entitas mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa sebesar Rp 3.550.493.

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:		
- Tidak lebih dari 1 tahun	1,480,612	-
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	2,326,676	-
	<u>3,807,288</u>	<u>-</u>
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(256,795)	-
Nilai kini liabilitas sewa	<u>3,550,493</u>	<u>-</u>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		
- Tidak lebih dari 1 tahun	1,319,733	-
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	2,230,760	-
	<u>3,550,493</u>	<u>-</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1,319,733)	-
Bagian jangka panjang	<u>2,230,760</u>	<u>-</u>

18. FINANCE LEASE LIABILITIES

The Entity entered a land lease agreement with PT Krakatau Bandar Samudra for the term period 2 years, which to be used as a final processing facility and storage for submarine cables along with supporting facilities and infrastructure. This lease transactions was met the criteria as finance lease with the applicable of PSAK 73 "Lease", and the Entity record right-of-use asset and lease liabilities of Rp 3,550,493.

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

Gross lease liabilities - minimum lease payments:
Not later than 1 year -
Later than 1 year and not later than 5 years -
Future finance charges on leases
Present value of lease liabilities
The present value of lease liabilities is as follows:
Not later than 1 year -
Later than 1 year and not later than 5 years -
Less current portion
Long-term portion

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
PT Bank Mayora Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka Rupiah	20,043,521	24,521,095
PT Bank CIMB Niaga Tbk Fasilitas Pinjaman Investasi Rupiah	13,950,000	12,825,000
PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Investasi Rupiah	-	3,045,079
	<u>33,993,521</u>	<u>40,391,174</u>
Dikurangi: Bagian Lancar		
PT Bank Mayora	4,986,339	4,431,313
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,600,000	2,700,000
PT Bank Central Asia Tbk	-	2,233,584
	<u>8,586,339</u>	<u>9,364,897</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>25,407,182</u>	<u>31,026,277</u>
Pembayaran pada tahun berjalan:		
	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
PT Bank Mayora	4,477,574	7,355,480
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,375,000	675,000
PT Bank Central Asia Tbk	13,045,079	2,458,416
Total	<u>20,897,653</u>	<u>10,488,896</u>

19. LONG-TERM BANK LOAN

PT Bank Mayora Term Installment Loan Facility Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk Investment Loan Facility Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk Investment Credit Facility Rupiah
Less: Current Portion
PT Bank Mayora
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Long-Term Portion
The payments in the current year:
PT Bank Mayora
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Total

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Mayora

- Berdasarkan Akte Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 66 tanggal 11 Oktober 2013, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dari PT Bank Mayora, sebesar Rp 10.200.000 untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini efektif terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini (11 Oktober 2013) hingga 11 Oktober 2019. Fasilitas dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1985/Kotasari, dengan total luas 10.252 M2, dengan nilai sebesar Rp 30.000.000.

- Berdasarkan Akte Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 67 tanggal 11 Oktober 2013, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dari PT Bank Mayora, sebesar Rp 8.800.000 untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini efektif terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini (11 Oktober 2013) hingga 11 Oktober 2019. Fasilitas dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun.
- Berdasarkan Akte Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 72 tanggal 9 Oktober 2015, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dari PT Bank Mayora, sebesar US\$ 128.400 (nilai penuh) untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini terhitung sejak tanggal 9 Oktober 2015 sampai tanggal 11 Oktober 2019. Atas fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6,75% per tahun.
- Berdasarkan Akte Perubahan Perjanjian Kredit dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 160 tanggal 24 Januari 2017, disepakati beberapa ketentuan sebagai berikut:
 - Mengubah nama fasilitas menjadi Pinjaman Angsuran Berjangka-1 (PAB) Sub Limit L/C;
 - Mengubah jumlah fasilitas menjadi Rp 1.262.790;
 - Mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 12,25% per tahun (berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 047/KG/NAT/MKT/X/2018 tanggal 15 Oktober 2018, tingkat bunga menjadi 11% per tahun).
- Berdasarkan Akte Perubahan Perjanjian Kredit dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 161 tanggal 24 Januari 2017, disepakati beberapa ketentuan sebagai berikut:
 - Mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 11,5% pertahun (berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 047/KG/NAT/MKT/X/2018 tanggal 15 Oktober 2018, tingkat bunga menjadi 11% per tahun);
 - Mengubah agunan sebagai berikut:
 - a. Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1985/Kotasari, dengan total luas 10.252 M2;
 - b. 1 unit mesin SZ Standing Line;
 - c. Berbagai jenis mesin;
 - d. Piutang dagang;
 - e. Persediaan barang.

19. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mayora

- Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 66 dated October 11, 2013, the Entity obtained Term Installment Loan Facility from PT Bank Mayora, amounting to Rp 10,200,000 for working capital. The facility will be available from the signing date of this Agreement (October 11, 2013) until October 11, 2019. This facility bears interest rate at 11% per annum.

The facility was secured by a piece of land and building with SHGB No. 1985/Kotasari, with total area of 10,252 M2, with the collateral value of Rp 30,000,000.

- Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 67 dated October 11, 2013, the Entity obtained Term Installment Loan Facility from PT Bank Mayora, amounting to Rp 8,800,000 for working capital. The facility will be available from the signing date of this Agreement (October 11, 2013) until October 11, 2019. This facility bears interest rate at 11% per annum.
- Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 72 dated October 9, 2015, the Entity obtained Term Installment Loan Facility from PT Bank Mayora amounted to US\$ 128,400 (full amount) for working capital. The facilities will be available from October 9, 2015 until October 11, 2019. This facility bears interest rate at 6.75% per annum.
- Based on Deed of Amendmend Credit Agreement from Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 160 dated January 24, 2017, it was agreed to change certain matters, as bellow:
 - To change facility name to become Installment Loan Facility-1 (PAB) Sub Limit L/C;
 - To change facility amount to become Rp 1,262,790;
 - To change loan interest rate to become 12.25% per annum (based on Letter of Notification No. 047/KG/NAT/MKT/X/2018 dated October 15, 2018, loan interest rate was became 11% per annum).
- Based on Deed of Amendmend Credit Agreement from Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 161 dated January 24, 2017, it was agreed to change certain matters, as bellow:
 - To change loan interest rate to become 11.5% per annum (based on Letter of Notification No. 047/KG/NAT/MKT/X/2018 dated October 15, 2018, loan interest rate was became 11% per annum);
 - To change the collateral as below:
 - a. A piece of land and building with SHGB No. 1985/Kotasari, with total area of 10,252 M2;
 - b. 1 unit SZ Standing Line machine;
 - c. Several kinds of machineries;
 - d. Accounts receivable;
 - e. Inventories.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Mayora (Lanjutan)

- Berdasarkan Akte Perubahan Perjanjian Kredit dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 162 tanggal 24 Januari 2017, disepakati beberapa ketentuan sebagai berikut:
 - Mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 11,5% per tahun.
 - Mengubah agunan yang dilakukan secara *cross collateral* (pari passu) dan *cross default* untuk seluruh fasilitas kredit yang dimiliki, sebagai berikut:
 - a. Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1985/Kotasari, dengan total luas 10.252 M2;
 - b. 1 unit mesin SZ Standing Line;
 - c. Berbagai jenis mesin;
 - d. Piutang dagang;
 - e. Persediaan barang.
- Berdasarkan Akte Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 164 tanggal 24 Januari 2017, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dari PT Bank Mayora, sebesar Rp 17.400.000 untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini efektif terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini (24 Januari 2017) hingga 24 Januari 2023. Fasilitas dikenakan tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun (berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 047/KG/NAT/MKT/X/2018 tanggal 15 Oktober 2018, tingkat bunga pinjaman menjadi 11% per tahun).

Syarat dan pembatasan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Penerimaan fasilitas lain, kecuali utang atau pinjaman yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Menjual kekayaan/memindahkan hak atau mengagunkan barang-barang tidak bergerak milik entitas dengan cara bagaimanapun kepada
 - Membayar Dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan Entitas;
 - Pembayaran piutang kepada pemegang saham baik berupa jumlah pokok bunga dan lain-lain jumlah yang wajib dibayar;
 - Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu jasa manajemen;
 - Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu royalti.
- Berdasarkan Akte Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn No. 115 tanggal 30 Januari 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dari PT Bank Mayora, sebesar Rp 14.800.000 untuk investasi perluasan tempat kerja. Fasilitas ini efektif terhitung sejak tanggal 30 Januari 2019 hingga 30 September 2026. Fasilitas dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah dengan SHGB No. 02582/Kotasari, Banten, dengan total luas 10.000 M2.

- Berdasarkan Surat Penegasan Persetujuan Kredit No. 024/OL/KG/MM-2/TW/X/20 tanggal 16 Oktober 2020, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman dari Bank Mayora, sebagai berikut:
 - Perpanjangan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 20.000.000 untuk pembiayaan modal kerja, dengan jangka waktu terhitung dari tanggal 11 Oktober 2020 dan berakhir pada tanggal 11 Oktober 2021. Fasilitas Kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10.25% per tahun.

19. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mayora (Continued)

- Based on Deed of Amandment Credit Agreement from Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 162 dated January 24, 2017, it was agreed to change certain matters, as below:
 - To change loan interest rate to become 11.5% per annum;
 - To change the collateral which done by cross collateral and cross default for all the Entity's credit facilities as below:
 - a. A piece of land and building with SHGB No. 1985/Kotasari, with total area of 10,252 M2;
 - b. 1 unit SZ Standing Line machine;
 - c. Several kinds of machineries;
 - d. Accounts receivable;
 - e. Inventories.
- Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 164 dated January 24, 2017, the Entity obtained Term Installment Loan Facility from PT Bank Mayora, amounting to Rp 17,400,000 for working capital. The facility will be available from the signing date of this Agreement (January 24, 2017) until January 24, 2023. This facility bears interest rate at 11.5% per annum (based on Letter of Notification of adjustment in loan interest rates No. 047/KG/NAT/MKT/X/2018 dated October 15, 2018, loan interest rate was became 11% per annum).

The terms and limitation of the loan facilities are as follows :

- Acceptance of other facilities, except debt or loans made in the context of carrying out daily business;
 - Selling the Assets or immovable property of the Entity in any why to the other parties;
 - Pay dividends or profit sharing in the form of any shares issued by the Entity;
 - Payment of receivables to shareholders in the form of Pricipal and other amounts that must be paid;
 - Paying or can claim to be paid by management fee;
 - Paying or can claim to be paid by a royalty.
- Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn No. 115 dated January 30, 2019, the Entity obtained a Term Loan Facility from PT Bank Mayora, in the amount of Rp 14,800,000 for expanding business premises. This term loan facility is effective from January 30, 2019 to September 30, 2026 with interest rate at 11% per annum.

This loan is secured by a pice of land with SHGB No. 02582/Kotasari, Banten with total are of 10,000 M2.

- Based on the Letter of Confirmation of Credit Approval No. 024/OL/KG/MM-2/TW/X/20 dated October 16, 2020, the entity obtained a loan facility from Bank Mayora, as follows:
 - Extension Local Credit Facility (Bank Overdraft) with credit plafond not exceed of Rp 20,000,000 for working capital, with loan period from October 11, 2020, and will be mature on October 11, 2021 This Credit Facility was bearing interest rate at 10.25% per annum.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Mayora (Lanjutan)

- Perpanjangan Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB) Bersyarat dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 31.500.000 untuk pembiayaan modal kerja, dengan jangka waktu terhitung dari tanggal 11 Oktober 2020 dan berakhir pada tanggal 11 Oktober 2021. Fasilitas Kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10.25% per tahun.
- Perpanjangan Fasilitas L/C dan Bank Garansi dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi US\$ 1.000.000 (nilai penuh) untuk pembiayaan modal kerja, dengan jangka waktu terhitung dari tanggal 11 Oktober 2020 dan berakhir pada tanggal 11 Oktober 2021.
- Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 3.500.000 untuk pembiayaan investasi, dengan jangka waktu terhitung dari tanggal 11 Oktober 2020 dan berakhir pada tanggal 11 Oktober 2025. Fasilitas Kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9.5% per tahun.

Fasilitas Kredit di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1985/Kotasari, dengan total luas 10.252 M2;
- 1 unit mesin SZ Standing Line;
- Berbagai jenis mesin;
- Piutang dagang;
- Persediaan barang;

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 118/LGL-NAT/PK/JKT5/VIII/2019, tanggal 3 September 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit dari CIMB, yang merupakan Fasilitas Pinjaman Investasi 1 (PI 1) *Back to Back* dengan jumlah maksimum Rp 14.000.000, yang bertujuan untuk membiayai pembelian kantor. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu 60 bulan sejak penarikan dilakukan dan dikenakan tingkat bunga sebesar bunga deposito +0.85% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan agunan Deposito Berjangka (Catatan 12).
- Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 119/LGL-NAT/PK/JKT5/VIII/2019, tanggal 3 September 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit dari CIMB, yang merupakan Fasilitas Pinjaman Investasi 2 (PI 2) *Back to Back* dengan jumlah maksimum Rp 4.000.000, yang bertujuan untuk membiayai renovasi kantor. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu 60 bulan sejak penarikan dilakukan dan dikenakan tingkat bunga sebesar bunga deposito +0.85% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan agunan Deposito Berjangka (Catatan 12).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dari Notaris Inna Susiani Dengah, S.H., M.Kn No. 1 tanggal 4 Maret 2014, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman dari BCA. Perjanjian Pinjaman tersebut telah diubah beberapa kali, dan terakhir berdasarkan Akta Notaris Muhamat Hatta, S.H., No. 22 tanggal 24 Oktober 2018 mengenai Perubahan Perjanjian Kredit, BCA dan Entitas mengubah beberapa ketentuan dari Perjanjian Kredit sebagai berikut:

19. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mayora (Continued)

- *Extension of the Term Loan Facility with credit plafond not exceed of Rp 31,500,000 for working capital, with loan period from October 11, 2020, and will be mature on October 11, 2021. This Credit Facility was bearing interest rate at 10.25% per annum.*
- *Extension of the L/C Facility and Bank Guarantee Facilities with credit plafond not exceed of US\$ 1,000,000 (full amount) for working capital, with loan period from October 11, 2020, and will be mature on October 11, 2021.*
- *Term Installment Loan Facility with credit plafond not exceed of Rp 3,500,000 for working capital, with loan period from October 11, 2020, and will be mature on October 11, 2021. This Credit Facility was bearing interest rate at 9.5% per annum.*

This Credit Facilities are secured by the following collateral:

- *A piece of land and building with SHGB No. 1985/Kotasari, with total area of 10,252 M2;*
- *1 unit SZ Standing Line machine;*
- *Several kinds of machineries;*
- *Accounts receivable;*
- *Inventories;*

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

- *Based on Credit Agreement Number 118/LGL-NAT/PK/JKT5/VIII/2019, dated September 3, 2019, the Entity obtained a Credit Facility from CIMB, as Back to Back Investment Loan Facility 1 (PI 1) maximum of Rp 14,000,000, to finance the office purchase. This credit facility has a period of 60 months from the date of withdrawal and bearing interest rate of time deposit +0.85% per annum. This loan is secured by Time Deposit (Note 12).*
- *Based on Credit Agreement Number 119 /LGL-NAT/PK/JKT5/VIII/2019, dated September 3, 2019, the Entity obtained a Credit Facility from CIMB, as Back to Back Investment Loan Facility 2 (PI 2) maximum of Rp 4,000,000, to finance the office renovation. This credit facility has a period of 60 months from the date of withdrawal and bearing interest rate of time deposit +0.85% per annum. This loan is secured by Time Deposit (Note 12).*

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- *Based on Notarial deed of Inna Susiani Dengah, S.H., M.Kn No. 1 dated March 4, 2014, the Entity obtained Loan Facilities from BCA. This Loan Agreement had been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Muhamat Hatta, S.H., No. 22 dated October 24, 2018 concerning Amendment Credit Agreement, BCA and the Entity amend the following terms of the credit agreement:*

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

- Fasilitas Kredit Investasi 1 (KI-1) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi US\$ 550.000 (nilai penuh) untuk pembelian mesin, dengan jangka waktu terhitung dari 4 Maret 2014 dan berakhir pada tanggal 12 Juni 2021, dikonversi ke mata uang Rupiah menjadi Rp 5.864.952, dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 (KI-2) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 8.500.000 untuk pembelian mesin, dengan jangka waktu terhitung dari 4 Maret 2014 dan berakhir pada tanggal 18 Maret 2021. Fasilitas Kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun.
- Menghapus ketentuan yang berhubungan dengan Fasilitas KI-4 dan Fasilitas Time Loan Revolving By Project dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 13.100.000, dengan jangka waktu terhitung dari 29 Desember 2016 dan berakhir pada tanggal 4 Mei 2020, dengan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun, karena tidak jadi direalisasikan.
- Fasilitas KI-5 dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 2.000.000, dengan jangka waktu terhitung dari 29 Desember 2016 dan berakhir pada tanggal 4 Mei 2020. Fasilitas KI-5 ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun.

Fasilitas Kredit di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 662/Kotasari, Banten dengan total luas 15.000 M2;
 - Mesin-mesin yang dibiayai oleh Fasilitas Kredit Investasi 1;
 - Mesin-mesin Produksi berikut perlengkapannya yang terletak di KIEC Kavling E3, Cilegon 42435;
 - Semua persediaan kabel, yang dimiliki oleh Entitas, baik sekarang maupun di kemudian hari, yang terletak dimanapun juga;
 - Piutang usaha sebesar Rp 20.000.000;
 - Cash Collateral sebesar 20% dari setiap pembukaan L/C dan 10% dari setiap pembukaan Standby L/C maupun Bank Garansi.
- Syarat dan pembatasan fasilitas pinjaman sebagai berikut :
 - Memperoleh pinjaman uang/tambahan pembiayaan dari bank/lembaga keuangan lainnya/kredit baru dalam bentuk dan dengan nama apapun dan mengagunkan harta kekayaan entitas kepada pihak lain;
 - Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Apabila debitor berbentuk badan:
 - a Melakukan peleburan, penggabungan pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - b Mengubah status kelembagaan;
 - c Perubahan susunan pengurus dan pemegang saham.
 - Pembagian dividen lebih dari 30%.
 - Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan No. 04233 tanggal 2 Desember 2020, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman dari BCA, sebagai berikut:

19. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

- Investment Credit Facility 1 (KI-1) with credit plafond not exceed of US\$ 550,000 (full amount) for purchase machineries, with loan period from March 4, 2014, and was matured on June 12, 2021 was converted into Rupiah currency to become Rp 5,864,952, and bearing interest rate at 10.50% per annum.
- Investment Credit Facility 2 (KI-2) with credit plafond not exceed of Rp 8,500,000 for purchase machineries, with loan period from March 4, 2014, and was matured on March 18, 2021. This Credit Facility was bearing interest rate at 10.5% per annum.
- To remove the terms relating to KI-4 Facility and Time Loan Revolving By Project Facility with credit plafond not exceed of Rp 13,100,000, with loan period from December 29, 2016, and was matured on May 4, 2020. KI-4 was bearing interest rate at 10.50% per annum, due to unrealized.
- KI-5 Facility with credit plafond not exceed of Rp 2,000,000, with loan period from December 29, 2016, and was matured on may 4, 2020. KI-5 Facility was bearing interest rate at 10.50% per annum.

This Credit Facilities are secured by the following collateral:

- A piece of land with with its building by SHGB No. 662/Kotasari, Banten, with total area of 15,000 M2;
 - Machineries which will be financed by Credit Investment Facility 1;
 - Production machineries with its equipment, which located at KIEC Lot E3, Cilegon 42435;
 - All cable inventories, which owned by the Entity, at the present or in the next days, which are located at anywhere;
 - Accounts receivable in the amount of Rp 20,000,000;
 - Cash Collateral at 20% from each opening L/C and 10% from each opening Standby L/C or Bank Guarantee.
- The terms and limitation of the loan facilities are as follows :
 - Obtain a loan of money/additional financing from Bank/other financial institution/new facility in any form and by name and collateralize the assets of the Entity to another parties;
 - Lending money including but not limited to affiliated Entity except in the context of carrying out daily business;
 - If the debtor is in the form:
 - a Merge, takeover, dissolution / liquidation merger;
 - b Change institutional status;
 - c Changes in the composition of management and shareholders.
 - Dividend distribution of more than 30%.
 - Based on the Notice of Extension No. 04233 dated December 2, 2020, the Entity obtained Loan Facilities from BCA, as bellow:

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 13.500.000 untuk pembiayaan modal kerja, dengan jangka waktu terhitung dari tanggal 2 Desember 2020 dan berakhir pada tanggal 4 Maret 2021. Fasilitas Kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9.5% per tahun.
- Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 23.500.000 untuk pembiayaan modal kerja, dengan jangka waktu terhitung dari tanggal 2 Desember 2020 dan berakhir pada tanggal 4 Maret 2021. Fasilitas Kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9.5% per tahun.
- Fasilitas Multi L/C (Sight dan Usance) Usance SKBDN, Standby L/C dan Bank Garansi dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi US\$ 3.000.000 (nilai penuh) untuk pembiayaan modal kerja, dengan jangka waktu terhitung dari tanggal 2 Desember 2020 dan berakhir pada tanggal 4 Maret 2021.

19. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

- *Local Credit Facility (Bank Overdraft)* with credit plafond not exceed of Rp 13,500,000 for working capital, with loan period from December 2, 2020, and will be mature on March 4, 2021. This Credit Facility was bearing interest rate at 9.5% per annum.
- *Time Loan Revolving Facility* with credit plafond not exceed of Rp 23,500,000 for working capital, with loan period from December 2, 2020, and will be mature on March 4, 2021. This Credit Facility was bearing interest rate at 9.5% per annum.
- *Multi L / C (Sight and Usance) Usance SKBDN, Standby L / C and Bank Guarantee* with credit plafond not exceed of US\$ 3,000,000 (full amount) for working capital, with loan period from December 2, 2020, and will be mature on March 4, 2021.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Entitas menghitung dan membukukan liabilitas pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja, sesuai Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 150/Men/2000 dan telah direvisi dengan UU No. 13 tahun 2003 tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian di Entitas. Tidak terdapat pendanaan yang dilakukan Entitas sehubungan dengan program manfaat liabilitas imbalan pasti neto.

Entitas membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja pada Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah di hitung oleh PT Padma Radya Aktuaria dengan Nomor Laporan No. 8496/II/21/PRA-RM tanggal 8 Februari 2021 (2019: 6243/II/20/PRA-RM tanggal 07 Pebruari 2020), aktuaris independen, menggunakan asumsi kunci sebagai berikut:

	31 Des 2020/Dec 31, 2020	31 Des 2019/Dec 31, 2019	
Tingkat diskonto	7% per tahun/per annum	7,75% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/per annum	8% per tahun/per annum	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV	TMI-III	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% of TMI-IV	5% of TMI-III	Disability rate
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal retirement age

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Entity's calculated the post-employment benefits for its required employees, in conformity with Decree of Minister of Manpower No. Kep-150/Men/2000, which has been revised with Manpower Law No. 13 year 2003 regarding "the settlement of work dismissal and determination of separation, gratuity and compensation payments by entities". No funding provided by the Entity for its defined benefit obligation for its permanent employees.

The Entity provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Manpower Law No. 13/2003.

The cost of providing post-employment benefits for the years ended December 31, 2020 and 2019 were calculated by PT Padma Radya Aktuaria by Report No. 8496/II/21/PRA-RM dated February 8, 2021 (2019: 6243/II/20/PRA-RM dated February 07, 2020), independent actuary, using the key assumptions are as follows:

The amounts included in the statement of financial position in respect of post-employment benefits obligation is as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	11,922,105	8,575,436	Unfunded present value obligation
Beban tahun berjalan	3,079,059	1,876,436	Provision during the year
Pembayaran manfaat	(196,894)	(124,964)	Benefit payment
Penghasilan komprehensif lain	1,232,696	1,595,197	Other comprehensive income
Liabilitas Neto	16,036,966	11,922,105	Net Obligation

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit and loss in respect of these post-employment benefits are as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Biaya jasa kini	2,293,776	1,263,425	Current service cost
Biaya bunga	785,283	613,011	Interest cost
Total	<u>3,079,059</u>	<u>1,876,436</u>	Total
Beban imbalan pasca kerja dibebankan pada:			
Beban penjualan (Catatan 27)	307,906	187,644	Post-employment benefits are allocated to: Selling expense (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	2,771,153	1,688,792	General and administrative (Note 28)
Total	<u>3,079,059</u>	<u>1,876,436</u>	Total

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
• Tingkat Diskonto	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect present value of benefit obligation		Discount Rates •
	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
- Kenaikan 1%	14,828,230	10,969,173	Increase 1% -
- Penurunan 1%	17,436,281	13,022,812	Decrease 1% -
• Kenaikan Gaji di Masa Depan	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect present value of benefit obligation		Future Salary Increase •
	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
- Kenaikan 1%	17,465,001	13,052,261	Increase 1% -
- Penurunan 1%	14,782,027	10,927,776	Decrease 1% -

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity profile of discounted benefits obligation are as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
0 - 2 tahun	2,769,627	1,219,956	0 - 2 years
2 - 5 tahun	3,041,673	2,794,255	2 - 5 years
5 - 10 tahun	13,809,311	12,107,856	5 - 10 years
> 10 tahun	66,009,201	56,064,322	> 10 years

21. MODAL SAHAM

21. CAPITAL STOCK

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum, M.Kn, No. 44 tanggal 18 Juni 2019, modal dasar dari Entitas sebesar Rp 320.000.000.000 (nilai penuh), yang terdiri dari 3.200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.000.000.000 saham.

Based on Notarial Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn. No. 44 dated June 18, 2019, the authorized capital of the Entity amounted to Rp 320,000,000,000 (full amount), consisting of 3,200,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) 000; full amount) per share. From the authorized capital, 1,000,000,000 shares had been issued and fully paid-up.

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

21. CAPITAL STOCK (Continued)

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders based on the list of stockholders issued by PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Pemegang Saham	31 Des 2020/Dec 31, 2020			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Disetor/ Paid-in Capital	
PT Grahatama Kreasibaru	392,267,136	39.22	39,226,714	PT Grahatama Kreasibaru
Ibu Mieke Santoso	203,866,432	20.39	20,386,643	Mrs Mieke Santoso
PT Saptadaya Bumitama Persada Masyarakat	203,866,432	20.39	20,386,643	PT Saptadaya Bumitama Persada Public
Total	<u>1,000,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>100,000,000</u>	Total

Pemegang Saham	31 Des 2019/Dec 31, 2019			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Disetor/ Paid-in Capital	
PT Grahatama Kreasibaru	392,267,136	39.22	39,226,714	PT Grahatama Kreasibaru
PT Milenia Prosperindo Optima	203,866,432	20.39	20,386,643	PT Milenia Prosperindo Optima
PT Saptadaya Bumitama Persada Masyarakat	203,866,432	20.39	20,386,643	PT Saptadaya Bumitama Persada Public
Total	<u>1,000,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>100,000,000</u>	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Agio Saham:			Share Premium:
Tambahan modal dari Penawaran Umum Perdana	25,536,883	25,536,883	Additional paid-in capital from Initial Public Offering
Tambahan modal disetor dari selisih kurs	3,918,060	3,918,060	Additional paid-in capital from exchange rates
Program Pengampunan Pajak	20,460,000	20,460,000	Tax Amnesty Program
Total tambahan modal disetor, neto	<u>49,914,943</u>	<u>49,914,943</u>	Total additional paid-in capital, net

Tambahan Modal dari Penawaran Umum Perdana

Additional Paid-in Capital from Initial Public Offering

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Agio saham	-	30,000,000	Share premium
Beban emisi saham	-	(4,463,117)	Share issuance costs
Total	<u>-</u>	<u>25,536,883</u>	Total

Agio saham merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dengan harga per lembar saham sebesar Rp 250 dengan nilai nominal per saham Rp 100 untuk 200.000.000 lembar saham yang ditawarkan.

The share premium represents the difference between the share price offered in Right Issue of Initial Public Offering of Rp 250 per share and the par value per share of Rp 100 for 200.000.000 shares offered.

Biaya emisi saham terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana di atas.

Share issuance costs consisted of costs incurred relating to the above Right Issue of Initial Public Offering.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Tambahan Modal Disetor dari Selisih Kurs

Sebelum tahun 2018, modal Entitas dinyatakan dalam Anggaran Dasar baik dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Selisih kurs dari selisih kurs Modal disetor merupakan antara Rupiah setara dengan dolar Amerika Serikat sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar dan nilai tukar yang berlaku pada tanggal ketika modal itu disetor, dengan perhitungan sebagai berikut:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Modal disetor tahun 1995 berdasarkan:		
Kurs pada tanggal setoran modal	16,982,300	16,982,300
Kurs yang tercantum dalam Anggaran Dasar Pendirian	13,064,240	13,064,240
Total tambahan modal disetor, neto	<u><u>3,918,060</u></u>	<u><u>3,918,060</u></u>

Program Pengampunan Pajak

Entitas mengikuti Program Pengampunan Pajak (Tax Amnesty), dan telah menyerahkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak pada tanggal 20 Desember 2016 di Kantor Pajak ("KP") dengan mencantumkan Nilai Harta Bersih per Akhir Tahun Pajak Terakhir Rp 20.460.000 atas persediaan usaha yang belum dilaporkan. Entitas telah membayar uang tebusan sebesar Rp 613.800 pada tanggal 20 Desember 2016. Entitas sudah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari KP dengan No. KET-1644/PP/WPJ.07/2016 tanggal 29 Desember 2017. Sesuai dengan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", Entitas mencatat nilai aset bersih tersebut pada akun "Tambahan Modal Disetor".

23. DIVIDEN TUNAI DAN PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 96 tanggal 18 Juni 2020, pemegang saham menyetujui hal-hal berikut ini:

- Laba bersih Entitas untuk tahun 2019, sebesar Rp 7,500,000,000 (nilai penuh) dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai.
- Pengalokasian sebesar Rp 100.000.000 (nilai penuh) sebagai Dana Cadangan.

24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba per saham dasar (LPS – dasar) dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Laba bersih tahun berjalan	28,523,152	55,521,996
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1,000,000,000	907,397,260
Laba per saham dasar	<u><u>0.03</u></u>	<u><u>0.06</u></u>

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa yang dilutif.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Additional Paid-in Capital from Exchange Rate Differences

The capital of the Entity is stated in the Articles of Incorporation both in Indonesian and US Dollar currencies. Exchange rate differences from Paid-in capital represents exchange rate differences between Rupiah equivalent to the United States dollar as stated in the articles of incorporation and the prevailing exchange rates at the dates when the capital were paid-in, which described below:

*Paid-in capital in 1995 based on:
Exchange rates at the date of paid
Exchange rate stated at the Articles of
Association
Total additional paid-in capital, net*

Tax Amnesty Program

The Entity participated in Tax Amnesty Program, and submitted Asset Certificate for Tax forgiveness on December 20, 2016 at Indonesian Tax Offices ("ITO") stated that Net Asset Value at The Latest of Fiscal Year of Rp 20,460,000 on unreported trade inventories. The Entity paid the tax penalty amounted to Rp 613,800 dated December 20, 2016. The Entity has obtained Tax Remuneration Letter from ITO with letter No. KET-1644/PP/WPJ.07/2016 dated December 29, 2017. In accordance with SFAS No. 70 "Accounting for Tax Remissions and Liabilities", the Entity recorded such net asset value under "Additional Paid-in Capital".

23. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVES

Based on Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn. No. 96 dated June 18, 2020, the shareholders of the Entity agreed the followings:

- The Entity's net income for the year 2019 of Rp 7,500,000,000 (full amount) would be distributed to shareholders as cash dividends.
- To allocate Rp 100,000,000 (full amount) as a general reserves.

24. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share (EPS – basic) is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares issued during the year.

*Net income current year
Weighted average number of ordinary shares in issue
Basic earnings per share*

At the statement of financial position date, the Entity did not have ordinary shares with dilutive potential.

24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (Lanjutan)

Pada tahun 2019, Entitas melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 80.000.000.000 (nilai penuh) menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 (nilai penuh). Sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh di atas, Entitas menyajikan kembali jumlah saham yang beredar sebelum peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh untuk menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

24. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE (Continued)

In 2019, the Entity carry out the increasing the issued and paid-up capital from Rp 80,000,000,000 (full amount) to become Rp 100,000,000,000 (full amount). Relating to he increasing the issued and paid-up capital above, the Entity restates the shares outstanding before the increasing the issued and paid-up capital , in order to compute the weighted-average number of ordinary shares.

25. PENDAPATAN NETO

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Kabel standar	213,724,206	332,961,911	Standard cable
Pipa	22,407,134	10,219,449	Pipes
Amoured cable	16,110,101	7,132,682	Amoured cable
Aksesoris	6,971,726	5,929,542	Accessories
Jasa dan lainnya	22,811,646	25,447,833	Services and others
	<u>282,024,813</u>	<u>381,691,416</u>	Total gross sales
Dikurangi: Potongan penjualan	(11,788)	(116,220)	Less: Sales discount
Total penjualan neto	<u>282,013,025</u>	<u>381,575,196</u>	Total net sales

25. NET REVENUE

Pelanggan dengan nilai pendapatan di atas 10% dari total pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Customers with have revenue above 10% of total net revenue for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
PT Supra Primatama Nusantara	64,551,980	92,112,910	PT Supra Primatama Nusantara
PT iForte Solusi Infotek	52,720,630	133,554,312	PT iForte Solusi Infotek
PT Mora Telematika Indonesia	42,387,526	-	PT Mora Telematika Indonesia
Total	<u>159,660,137</u>	<u>225,667,222</u>	Total

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Bahan baku			Raw materials
Saldo awal	71,078,468	50,185,096	Beginning balance
Pembelian	153,660,908	213,166,779	Purchases
Bahan baku siap digunakan	<u>224,739,376</u>	<u>263,351,875</u>	Materials available
Saldo akhir	(59,643,250)	(71,078,468)	Ending balance
Bahan baku yang digunakan	<u>165,096,125</u>	<u>192,273,408</u>	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	10,491,267	10,746,049	Direct labor
Biaya pabrikasi	36,959,550	36,975,537	Factory overhead
Total biaya produksi	<u>212,546,943</u>	<u>239,994,994</u>	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	24,873,296	22,749,665	Beginning balance
Akhir tahun	(25,766,953)	(24,873,296)	Ending balance
Biaya pokok produksi	<u>211,653,286</u>	<u>237,871,363</u>	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	26,239,119	38,752,888	Beginning balance
Akhir tahun	(45,743,951)	(26,239,119)	Ending balance
Beban pokok penjualan	<u>192,148,453</u>	<u>250,385,133</u>	Cost of goods sold
Beban pokok penjualan - Proyek	13,577,099	19,099,009	Cost of goods sold - Project
Total beban pokok penjualan	<u>205,725,552</u>	<u>269,484,142</u>	Total Cost of goods sold

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

26. COST OF REVENUE (Continued)

	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	
Beban pabrikasi terdiri dari:			<i>Factory overheads are consisted of:</i>
Gaji dan tunjangan karyawan	11,530,807	11,838,732	<i>Salaries and employee's benefits</i>
Listrik dan air	7,337,860	7,233,081	<i>Electricity and water</i>
Biaya depresiasi (Catatan 10)	5,988,939	4,754,827	<i>Depreciation expense (Note 10)</i>
Perlengkapan dan sparepart lain-lain	5,927,102	6,020,172	<i>Tools and other spareparts</i>
Keamanan	2,509,699	1,976,746	<i>Security</i>
Biaya pemeliharaan	1,270,050	2,824,857	<i>Maintenance expenses</i>
Sewa tanah	951,822	1,225,800	<i>land lease</i>
Asuransi	692,123	672,502	<i>Insurance</i>
Pengemasan dan transportasi	393,740	44,720	<i>Packaging and transportation</i>
Biaya depresiasi aset-hak-guna (Catatan 10)	197,250	-	<i>Depreciation right-of-use assets (Note 10)</i>
Kalibrasi	150,629	366,268	<i>Calibration</i>
Telepon dan fax	9,529	17,832	<i>Telephone and fax</i>
Total	<u>36,959,550</u>	<u>36,975,537</u>	Total

Pemasok dengan nilai pembelian di atas 10% dari total pembelian neto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Suppliers with have revenue above 10% of total net purchases for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	
Corning Incorporated	64,115,925	98,367,629	<i>Corning Incorporated</i>
PT Nusantara Polymer Solutions	16,746,840	-	<i>PT Nusantara Polymer Solutions</i>
Total	<u>80,862,765</u>	<u>98,367,629</u>	Total

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	
Gaji dan tunjangan karyawan	3,302,129	3,276,232	<i>Salaries and employee's benefits</i>
Jamuan dan donasi	542,720	746,065	<i>Entertainment and donation</i>
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 20)	307,906	187,644	<i>Post-employment benefits (Note 20)</i>
Umum dan sewa	295,827	563,367	<i>General and rent</i>
Beban penyusutan	278,070	29,029	<i>Depreciation expenses</i>
Perlengkapan kantor dan percetakan	183,971	319,865	<i>Office supplies</i>
Listrik dan komunikasi	119,972	141,695	<i>Electricity and communication</i>
Travel, akomodasi dan transportasi	119,272	1,063,427	<i>Traveling, accomodation and transportation</i>
Iklan dan Promosi	18,584	101,266	<i>Advertising and promotion</i>
Pelatihan, pendidikan dan perekrutan	2,409	112,905	<i>Training, education and recruitment</i>
Total	<u>5,170,861</u>	<u>6,541,496</u>	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Gaji dan tunjangan karyawan	19,654,972	16,641,569	Salaries and employee's benefits
Perlengkapan kantor, percetakan dan alat tulis	4,054,129	3,279,280	Office supplies, printing and stationery
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 20)	2,771,153	1,688,792	Post-employment benefits (Note 20)
Biaya proyek	1,947,365	-	Project's expenses
Beban penyusutan (Catatan 10)	1,404,519	882,481	Depreciation expense (Note 10)
Jasa profesional	1,155,851	1,071,665	Professional fees
Perjalanan, akomodasi dan transportasi	1,268,694	1,060,457	Travelling, accommodation and transportation
Beban administrasi bank	877,769	710,404	Bank administration charges
Listrik dan komunikasi	771,622	743,855	Electricity and communication
Pemeliharaan	298,559	760,041	Maintenance
Jamuan dan donasi	288,351	531,001	Entertainment and donation
Biaya pengiriman	226,213	592,316	Freight expense
Sewa kantor	117,955	490,290	Office rent
Pelatihan dan pendidikan	61,642	472,470	Training and education
Beban amortisasi (Catatan 11)	41,929	55,957	Amortization expenses (Note 11)
Lain-lain	502,799	599,506	Others
Total	35,443,522	29,580,084	Total

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCIAL COSTS

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Beban bunga	3,594,884	2,621,425	Interest expense

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, NETO

30. OTHER INCOME (EXPENSES), NET

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Pendapatan bunga	3,103,305	1,536,896	Interest income
Keuntungan (rugi) selisih kurs, neto	(1,709)	1,073,528	Gain (loss) on foreign exchange rate, net
Beban pajak	(1,054,823)	(1,019,677)	Tax expenses
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	(590,163)	Loss on impairment of receivables (Note 5)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	-	28,596	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	1,053,508	124	Miscellaneous income (loss), net
Total	3,100,281	1,029,303	Total

31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The carrying values and fair values estimated of Entity' financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Des 2020/Dec 31, 2020		31 Des 2019/Dec 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	100,202,951	100,202,951	79,853,218	79,853,218	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	41,214,955	41,214,955	51,677,232	51,677,232	Accounts receivable
Piutang lain-lain	168,100	168,100	244,649	244,649	Others receivable
Garansi bank dan deposit	19,337,475	19,337,475	20,622,869	20,622,869	Bank guarantee and deposits
Total	160,923,481	160,923,481	152,397,969	152,397,969	Total

31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

	31 Des 2020/Dec 31, 2020	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	42,900,159	42,900,159
Utang lain-lain	3,514,274	3,514,274
Beban masih harus dibayar	1,878,975	1,878,975
Pinjaman bank jangka pendek	21,099,969	21,099,969
Pinjaman bank jangka panjang	33,993,521	33,993,521
Liabilitas sewa hak-guna	3,550,493	3,550,493
Total	106,937,392	106,937,392

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Entitas untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset Keuangan Lancar dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Aset keuangan lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, sementara liabilitas keuangan jangka pendek terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain dan biaya masih harus dibayar. Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dianggap telah mencerminkan estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap/variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Aset Keuangan Tidak Lancar

Aset keuangan tidak lancar merupakan garansi bank dan deposit. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

32. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang setara dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

Transaksi kepada Pihak Berelasi

- Kompensasi Manajemen Kunci

Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah merupakan personal manajemen kunci.

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

	31 Des 2019/Dec 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
			Financial Liabilities
	43,077,799	43,077,799	Accounts payable
	366,667	366,667	Other payables
	6,397,887	6,397,887	Accrued expenses
	-	-	Short-term bank loan
	40,391,174	40,391,174	Long-term bank loan
	-	-	Right-of-use lease liabilities
Total	90,233,527	90,233,527	Total

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity financial assets and liabilities:

Current Financial Assets and Financial Liabilities

Current financial assets consist of cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, meanwhile short-term financial liabilities consist of short-term bank loans, accounts payable, other payables and accrued expenses. For current financial assets and short-term financial liabilities, the carrying values of the financial assets are perceived to approximate their fair values.

Long-term Financial Liabilities

Long-term financial liabilities has floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

Non-current Financial Assets

Non-current financial asset represent bank guarantee and deposits. Fair value of security deposits are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rates of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity.

32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The transactions with related parties are made under terms and conditions as those made with third parties.

Related Parties Transactions

- Key Management Compensation

The Entity's Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnel.

32. **TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

Transaksi kepada Pihak Berelasi

• **Kompensasi Manajemen Kunci** (Lanjutan)

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Kompensasi	<u>9,100,816</u>	<u>7,173,390</u>
Persentase terhadap beban karyawan	<u>19.00%</u>	<u>16.83%</u>

Transaksi yang dilakukan Entitas telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

32. **RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (Continued)

Related Parties Transactions (Continued)

• **Key Management Compensation** (Continued)

Compensation for the Entity's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Kompensasi	<u>9,100,816</u>	<u>7,173,390</u>
Persentase terhadap beban karyawan	<u>19.00%</u>	<u>16.83%</u>

At the time the transactions were entered, the Entity is in compliance with the regulations of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

33. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Faktor Risiko Keuangan

Berbagai macam risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas sehubungan dengan aktivitas yang dilakukan adalah risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas mencoba meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Entitas terekspos risiko nilai tukar mata uang asing, walaupun Entitas tidak lagi mempunyai pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS, tetapi pembelian bahan baku dilakukan dengan mengimpor dari luar negeri menggunakan mata uang asing. Dengan demikian, fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing memberikan dampak signifikan pada kondisi keuangan Entitas.

Upaya yang dilakukan Entitas pada saat ini untuk melakukan lindung nilai yaitu dengan selalu meninjau harga jual serat optik kabel seiring dengan perubahan nilai kurs dan melakukan pembelian mata uang Dolar AS pada saat kurs Rupiah mengalami kenaikan untuk melakukan pembayaran kepada pemasok.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Entitas terutama timbul dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga variabel mengekspos Entitas terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga tetap mengekspos Entitas dengan suku bunga nilai wajar.

33. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Financial Risk Factors

The Entity' activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Entity's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Entity.

Foreign Exchange Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Entity is exposed to foreign exchange risk, even though the Entity has no more bank loan in US Dollar currency, but the Entity has purchased material import with foreign currencies. Therefore, fluctuations in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies have a significant impact on the Entity's financial condition.

The effort made by the Entity at this time to hedge is to always review the selling price of cable optical fiber along with changes in exchange rates and make US Dollar purchases when the Rupiah exchange rate increases to make payments to suppliers.

Interest Rate Risk

The Entity's interest rate risk arise from short-term and long-term bank loan denominated in Rupiah. The interest risk from cash, is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates exposes the Entity to cash flow interest rate risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Entity to fair value interest rate risk.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

Kebijakan Entitas untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 19.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Entitas mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya dan piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank yang penggunaannya tidak dibatasi maupun yang dibatasi, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Entitas terhadap risiko kredit.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest Rate Risk (Continued)

The Entity's policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

The information of loan interest rate were explained in Notes 19.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Entity will incur a loss arising from the customers, clients or counterparties that fail to meet their contractual obligations. The Entity's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, restricted funds and accounts receivable.

Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank that its use is not limited or restricted, due to the placement of funds is only placed on banks that are predicated good.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Entity's exposure to credit risk.

	31 Des 2020/Dec 31, 2020			Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past due and Impaired		
Kas dan setara kas	100,202,951	-	-	100,202,951	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	38,930,178	5,000,630	-	43,930,807	Accounts receivable
Garansi bank dan deposit	19,337,475	-	-	19,337,475	Bank guarantees and deposit
Total	158,470,604	5,000,630	-	163,471,234	Total

	31 Des 2019/Dec 31, 2019			Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past due and Impaired		
Kas dan setara kas	79,853,218	-	-	79,853,218	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	42,672,161	9,039,294	1,160,294	52,871,748	Accounts receivable
Garansi bank dan deposit	20,622,869	-	-	20,622,869	Bank guarantees and deposit
Total	143,148,248	9,039,294	1,160,294	153,347,835	Total

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Entitas mengelola manajemen risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	31 Des 2020/Dec 31, 2020			Total/ Total	
	Kurang dari 1 Tahun/ No Later than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years		
Utang usaha	42,900,159	-	-	42,900,159	Accounts payable
Beban masih harus dibayar	1,878,975	-	-	1,878,975	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	8,586,339	25,407,182	-	33,993,521	Long-term bank loan
Total liabilitas keuangan	53,365,474	25,407,182	-	78,772,656	Total monetary liability

	31 Des 2019/Dec 31, 2019			Total/ Total	
	Kurang dari 1 Tahun/ No Later than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years		
Utang usaha	43,077,799	-	-	43,077,799	Accounts payable
Beban masih harus dibayar	6,397,887	-	-	6,397,887	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	9,364,897	31,026,277	-	40,391,174	Long-term bank loan
Total liabilitas keuangan	58,840,583	31,026,277	-	89,866,860	Total monetary liability

Pandemi Global Corona Virus (COVID-19)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, telah terjadi pandemi global Corona Virus (COVID-19), yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan penurunan aktivitas ekonomi, sehingga mengakibatkan perlambatan ekonomi. Pemerintah Indonesia telah merespon dengan intervensi moneter dan fiskal untuk menstabilkan kondisi ekonomi. Pandemi COVID-19 akan mempengaruhi operasional Entitas baik secara langsung maupun tidak langsung.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Entity manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

The following table analyzes the Entity's financial liabilities by relevant maturity the Entity's based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

Global Pandemic Corona Virus (COVID-19)

As of the issuance date of financial statements, there has been a global Corona Virus pandemic (COVID-19), which resulted in an increase in foreign exchange rates and declining economic activity, resulting in an economic slowdown. The Indonesia government has responded with monetary and fiscal interventions to stabilize economic conditions. COVID-19 pandemic will affect the Entity's operation either directly or indirectly.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pandemi Global Corona Virus (COVID-19) (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa peristiwa tersebut merupakan peristiwa yang tidak memerlukan penyesuaian yang akan mempengaruhi penyajian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2020. Entitas memastikan bahwa pengukuran aset dan liabilitas mencerminkan kondisi yang ada pada tanggal pelaporan. Oleh karena itu, posisi keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan hasil operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut belum disesuaikan untuk mempengaruhi dampaknya.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	31 Des 2020/Dec 31, 2020		Mata Uang/ Currency	31 Des 2019/Dec 31, 2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset						Assets
- Kas dan setara kas	1,353	19,080,760	Dollar US	841	11,687,655	Cash and cash equivalents -
	0.5	8,665	EUR	0.5	7,794	
	1	5,397	Dollar Sin	1	5,233	
	2	8,454	Ringgit	3	10,469	
	1	1,707	Yuan	1	1,567	
- Piutang usaha	262	3,696,442	Dollar US	357	4,955,987	Accounts receivable -
		<u>22,801,425</u>			<u>16,668,704</u>	
Liabilitas						Liabilities
- Utang usaha	2,063	29,095,823	US\$	2,312	32,135,145	Accounts payable -
		<u>29,095,823</u>			<u>32,135,145</u>	
Total Liabilitas, Neto		<u>(6,294,398)</u>			<u>(15,466,441)</u>	Total Liabilities, Net

Aset dan liabilitas di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

35. PERIKATAN DAN KONTIJENSI

Perjanjian Penjualan

CV Sinar Elektra Internusa

Pada tanggal 21 Maret 2019, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan CV Sinar Elektra Internusa untuk menyediakan Kabel Serat Optik sesuai dengan material berdasar harga satuan dengan nilai kontrak sebesar Rp 18.002.674. Perjanjian ini mulai berlaku terhitung dari 21 Maret 2019 sampai dengan Maret 2020.

PT Mora Telematika Indonesia

Pada tanggal 2 Januari 2020, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan PT Mora Telematika Indonesia untuk menyediakan Kabel Serat Optik sesuai dengan material berdasar harga satuan dengan nilai kontrak sebesar Rp 20.855.972. Perjanjian ini mulai berlaku terhitung dari 2 Januari 2020 sampai dengan Agustus 2020.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Global Pandemic Corona Virus (COVID-19) (Continued)

Management believe that these events are non-adjusting subsequent events that effect the presentation of the amount recognized in the 2020 financial statements. The Entity's ensures that the measurement of assets and liabilities reflects conditions that existed at reporting date. Therefore, the financial position of the Entity's as of December 31, 2020 and results of operations for the year then ended have not been adjusted to reflect their impact.

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Des 2020/Dec 31, 2020		Mata Uang/ Currency	31 Des 2019/Dec 31, 2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Assets						Assets
- Kas dan setara kas	1,353	19,080,760	Dollar US	841	11,687,655	Cash and cash equivalents -
	0.5	8,665	EUR	0.5	7,794	
	1	5,397	Dollar Sin	1	5,233	
	2	8,454	Ringgit	3	10,469	
	1	1,707	Yuan	1	1,567	
- Piutang usaha	262	3,696,442	Dollar US	357	4,955,987	Accounts receivable -
		<u>22,801,425</u>			<u>16,668,704</u>	
Liabilities						Liabilities
- Utang usaha	2,063	29,095,823	US\$	2,312	32,135,145	Accounts payable -
		<u>29,095,823</u>			<u>32,135,145</u>	
Total Liabilitas, Neto		<u>(6,294,398)</u>			<u>(15,466,441)</u>	Total Liabilities, Net

Monetary assets and liabilities mentioned above were translated using the Bank Indonesia closing rate at at December 31, 2020 and 2019.

35. AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

Sales Agreement

CV Sinar Elektra Internusa

On March 21, 2019 the Entity entered into a contract through PO with PT CV Sinar Elektra Internusa to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement. The Entity shall commence and complete it with contract price amounting Rp 18,002,674. The agreement will effective from March 21, 2019 to March 2020.

PT Mora Telematika Indonesia

On January 2, 2020 the Entity entered into a contract through PO with PT Mora Telematika Indonesia to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement. The Entity shall commence and complete it with contract price amounting Rp 20,855,972. The agreement will effective from January 2, 2020 to August 2020.

35. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

Perjanjian Penjualan (Lanjutan)

PT Mora Telematika Indonesia (Lanjutan)

Pada tanggal 12 September 2019, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan PT Mora Telematika Indonesia untuk menyediakan Submarine Cable Sape Kupang sesuai dengan material berdasar harga satuan dengan nilai kontrak sebesar Rp 25.807.467. Perjanjian ini mulai berlaku terhitung dari 12 September 2019 sampai dengan Maret 2020.

PT Supra Primatama Nusantara

Pada tahun 2020, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan PT Supra Primatama Nusantara untuk menyediakan Kabel Serat Optik sesuai dengan material berdasar harga satuan dengan nilai kontrak sebesar Rp 94.327.042. Perjanjian ini mulai berlaku sampai dengan Juni 2021.

Pada tanggal 11 Januari 2019, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan PT Supra Primatama Nusantara untuk menyediakan Kabel Serat Optik sesuai dengan material berdasar harga satuan dengan nilai kontrak sebesar Rp 81.582.858. Perjanjian ini mulai berlaku terhitung dari 11 Januari 2019 sampai dengan April 2020.

PT iForte Solusi Infotek

Pada tahun 2020, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan PT iForte Solusi Infotek untuk menyediakan Kabel Serat Optik sesuai dengan material dan pekerjaan jasa dengan nilai kontrak sebesar Rp 62.716.759. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Juni 2021.

Pada tanggal 10 Januari 2019, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan PT iForte Solusi Infotek untuk menyediakan Kabel Serat Optik sesuai dengan material berdasar harga satuan dengan nilai kontrak sebesar Rp 90.066.206. Perjanjian ini mulai berlaku terhitung dari 10 Januari 2019 sampai dengan April 2020.

PT Tower Bersama Tbk

Pada tanggal 23 Januari 2019, Entitas menandatangani kontrak dengan PT Tower Bersama Tbk untuk menyediakan pembelian Kabel Serat Optik sesuai dengan spesifikasi *technical* dan pengiriman peralatan. Perjanjian ini mulai berlaku terhitung dari 1 Februari 2019 sampai dengan 31 Januari 2020.

PT Jakarta Infrastruktur Propertindo

Pada tanggal 14 Mei 2020, Entitas menerima Surat Perintah Mulai Kerja dari PT Jakarta Infrastruktur Propertindo untuk pengadaan material (pipa telekomunikasi) penyelenggaraan Sarana Jaringan Utilitas Terpadu atau Ducting bersama program KSD Complete Street DKI Jakarta. Perjanjian ini mulai berlaku terhitung dari 14 Mei 2020 sampai Maret 2021 senilai Rp 11.850.000. Dan dari Oktober 2020 sampai Juni 2021 senilai Rp 3.350.100.

35. AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Sales Agreement (Continued)

PT Mora Telematika Indonesia (Continued)

On September 12, 2019 the Entity entered into a contract through PO with PT Mora Telematika Indonesia to provide Submarine Cable Sape Kupang based on material outline agreement. The Entity shall commence and complete it with contract price amounting Rp 25,807,467. The agreement will effective from September 12, 2019 to March 2020.

PT Supra Primatama Nusantara

On year 2020 the Entity entered into a contract through PO with PT Supra Primatama Nusantara to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement. The Entity shall commence and complete it with contract price amounting Rp 94,327,042. The agreement will effective until June 2021.

On Januari 11, 2019 the Entity entered into a contract through PO with PT Supra Primatama Nusantara to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement. The Entity shall commence and complete it with contract price amounting Rp 81,582,858. The agreement will effective from Januari 11, 2019 to April 2020.

PT iForte Solusi Infotek

For the year 2020, the Entity entered into a contract through PO with PT iForte Solusi Infotek to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement and service work. The Entity shall commence and complete it with contract price amounting Rp 62,716,759. The agreement effective until June 2020.

On Januari 10, 2019 the Entity entered into a contract through PO with PT iForte Solusi Infotek to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement. The Entity shall commence and complete it with contract price amounting Rp 90,066,206. The agreement will effective from Januari 10, 2019 to April 2020.

PT Tower Bersama Tbk

On January 23, 2019, the Entity entered into a contract with PT Tower Bersama Tbk to provide procurement of Fibre Optic Cable in accordance with technical specifications and delivery of equipment. The agreement will effective from February 1, 2019 to January 31, 2020.

PT Jakarta Infrastruktur Propertindo

On May 14, 2020, the Entity received a Work Order Letter from PT Jakarta Infrastruktur Propertindo for procurement of material (macroduct and subduct) for the Integrated Utilities Network Facility or Ducting with DKI Jakarta's Complete Street KSD program. This agreement effective from May 14, 2020 until March 2021 amounting Rp 11,850,000. And from October 2020 until June 2021 amounting Rp 3,350,100.

35. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

Perjanjian Penjualan (Lanjutan)

Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi

Pada tanggal 18 Nopember 2020, Entitas menerima Surat Perintah Mulai Kerja dari Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi untuk pengadaan Kabel INA CBT, LW, SA, DA di Nusa Tenggara Timur senilai Rp 19.458.941. Perjanjian ini mulai berlaku terhitung dari 18 November 2020 sampai Januari 2021.

Pada tanggal 11 September 2020, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi untuk pengadaan Pengadaan Bahan Baku Kabel CBT (Inatews IKN) senilai Rp 15.360.545. Perjanjian ini mulai berlaku terhitung dari 11 September 2020 sampai Maret 2021.

PT XL Axiata Tbk

Pada tanggal 15 Maret dan 17 Desember 2020, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan PT XL Axiata Tbk untuk memperbaiki *Cable Deep Water Submarine West* dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.200.000 dan Rp 4.020.725.

Perjanjian Pembelian

Corning Incorporated

Pada tanggal 23 April 2018, Entitas menandatangani Kontrak Pembelian dengan Corning Incorporated untuk menyediakan material produk SMF28e+LL, yang terdiri dari material natural dan berwarna.

36. TRANSAKSI NON-KAS

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, Entitas mempunyai aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan setara kas dan yang tidak termasuk dalam laporan arus kas sehubungan:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Tambahan modal disetor melalui revaluasi aset tetap	-	10,288,469

35. AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Sales Agreement (Continued)

Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi

On November 18, 2020, the Entity received a Work Order from Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi for the procurement of INA CBT, LW, SA, DA Cables in East Nusa Tenggara amounting Rp 19,458,941. This agreement starts from 18 November 2020 until January 2021.

On September 11, 2020, the Entity entered into a contract through PO with the Agency for the Assessment and Application of Technology for the procurement of CBT Cable Raw Materials (Inatews IKN) amounting Rp 15,360,545. This agreement starts from 11 September 2020 until March 2021.

PT XL Axiata Tbk

On March 15 and December 17, 2020, the Entity entered into a contract through PO with PT XL Axiata Tbk to repair *Cable Deep Water Submarine West* with contract price amounting Rp 5,200,000 dan Rp 4,020,725.

Purchase Agreement

Corning Incorporated

On April 23, 2018, the Entity entered into a Purchase Contract with Corning Incorporated to provide the material fiber product SMF28e+LL consisting of natural material and colored material.

36. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2019, the Entity has investing and financing transaction that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the statement of cash flows with details as follows:

Additional paid-in capital through revaluation of fixed assets